Kambing Jantan
mbeek!
RADITYA DIKA

UBUR UBUR LEMBUR

terbaru dari

RADITYA DIKA

Kambing Jantan
sebuah CATATAN HARIAN pelajar bodoh

"Raditya Dika *has taken you to his little journey of stupidity... ridiculous, but unexpectedly smart in a very hilarious way.... He defines a new term of being funny...* Kambingjantan *is simply a unique refreshing reading.*" **(RIRIN, pemain sinetron AADC)**

"Buku ini, biarpun judulnya seperti buku tentang ternak, isinya justru memberikan saya lebih banyak pandangan tentang dunia anak muda Indonesia saat ini. Langsung, dari mata Raditya Dika yang diceritakan dengan sangat kocak!" **(SOPHIE NAVITA, artis)**

"Seger! Membaca buku *Kambingjantan* ini seperti minum larutan penyegar, mandi di pancuran, terus nyebur di kolam ikan sambil minum jus jeruk. Pokoknya seger!" **(RICKY JO, penyanyi)**

"*Kambingjantan!* Sebuah cerita tentang kepolosan Raditya Dika, yang justru mendatangkan 'malapetaka' bagi dirinya sendiri, yang malah menghibur diri kita dengan membaca bagaimana si Radith menghadapi 'malapetaka' itu dengan cara yang mengocok perut." **(IANG PROJECT P, artis)**

"Gantinya minuman dingin. Benar-benar menyegarkan!" **(DENNY PROJECT P, komedian)**

"Beberapa kisah di buku ini memperlihatkan kehidupan pelajar Indonesia yang kuliah di Australia. Lumayan, membuat kita-kita yang berencana kuliah ke sana jadi semakin tertarik... ditambah ketawa pula!" **(DENNY CAGUR, komedian)**

"Buku non-fiksi paling gokil yang pernah gue baca."
(WENDI CAGUR, komedian)

"Gila! Gimana Raditya Dika ngasi liat pandangannya tentang dunia anak muda yang dijalaninya bener-bener ngebuat gue ketawa. Jangan tertipu dengan judulnya, ini bukan buku tentang kambing lho!" **(NARJI CAGUR, komedian)**

"Kenaifan Raditya Dika dalam menghadapi berbagai macam 'kesialan' justru mendatangkan tawa sendiri bagi yang membaca. Mungkin, bisa dibilang dia beruntung dalam menghadapi 'kesialan'." **(OLIVIA ZALIANTY, bintang sinetron)**

"Sebuah catatan harian yang begitu jujur. *Boyish*, nakal, dan menarik. Saya selalu tidak sabar membuka halaman selanjutnya; apa lagi yang akan si Kambing ini lakukan?" **(ANDIEN, penyanyi)**

"Kocak, menghibur, bikin sirik (jadi pengen kuliah di luar negeri). Wah, salut deh pokoknya buat Dika. Bisa menjadikan sesuatu (catatan harian loe yang dodol itu) lebih bermanfaat dan yang penting, bisa menghasilkan uang! Hehe... yang paling penting siy sebetulnya tulis- menulisnya itu. Jarang-jarang, gue menemukan cowok yang rajin melapor kegiatannya sehari-hari pada sebuah tulisan. Teruslah berkarya! Buatlah orang-orang yang pergi ke toko buku, suatu saat nanti meneriakkan: "Tiada kesan tanpa kehadiran (buku)mu...." **(INTAN NURAINI, bintang sinetron)**

gagasmedia

Kambing Jantan

sebuah CATATAN HARIAN pelajar bodoh

RADITYA DIKA

Penulis: Raditya Dika
Editor: Denny Indra
Penyelaras aksara: Resita Febiratri
Penata letak: Gita Ramayudha
Penyelaras tata letak: Putra Julianto
Desainer sampul: WD Willy
Penyelaras desain sampul: Agung Nurnugroho

Penerbit:
GagasMedia
Jl. Haji Montong No. 57, Ciganjur–Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 7888 3030, ext. 215
Faks. (021) 727 0996
E-mail: redaksi@gagasmedia.net
Website: www.gagasmedia.net

Distributor tunggal:
TransMedia
Jl. Moh. Kahfi 2 No. 13-14, Cipedak–Jagakarsa
Jakarta Selatan 12640
Telp. (021) 7888 1000
Faks. (021) 7888 2000
E-mail: pemasaran@transmediapustaka.com

Cetakan pertama, 2005
Cetakan kelima puluh satu, 2017

Raditya Dika, Raditya Dika

KambingJantan/Raditya Dika; editor, Denny Indra—cet.1—
Jakarta: GagasMedia, 2005
xx + 228 hlm; 13 x 20 cm
ISBN 978-979-780-895-2

1. Kumpulan Cerita-Komedi I. Judul
II. Denny Indra

813

DAFTAR ISI

Pengantar
(ada kambing bisa ngetik!)

PASTI kita semua pernah iseng. Iseng-iseng ngerjain orang. Iseng-iseng gebet temen sekelas. Iseng-iseng koprol di tengah jalan sambil makan pisang goreng (namanya juga iseng!). Buku ini juga lahir dari kegiatan iseng-iseng gw nulis jurnal harian yang gw tulis di internet ato sekarang bahasa gaulnya: *blog*.

Pertama tujuannya hanya sebagai tempat cerita tentang kehidupan gw yang kayaknya kok gak ada normal-normalnya.... Eh, lama-kelamaan, kok banyak yang suka baca kisah hidup gw yang aneh bin aneh saibun, banyak yang bilang lucu, sampe gw pernah kesel sendiri karena ada beberapa orang yang memplagiat.

Dan hari-hari gw lewati dengan normal (makan–tidur–ngupil). Sampai pada suatu ketika, muncul sebuah pertanyaan ketika gw sedang di-*interview* mengenai *blog* oleh salah satu *website* lokal: "Bagaimana kalau suatu hari *blog* Anda dibukukan?"

Pertanyaan tersebut mencetuskan pertanyaan lainnya di kepala gw: "Oh iya, kenapa enggak?" Lalu, dua tahun kemudian, melalui perjalanan yang panjang, badai yang mengadang, dan kutang yang beterbangan (lho?), maka buku ini hadir di hadapan kalian semua.

Memang seperti kata pepatah, sedia payung sebelum hujan, yang maksudnya met baca aja deh jurnal gw ini! (iye, emang gak nyambung!)

Pokoknya, gw persembahkan buku ini, kepada dunia *blog* Indonesia! ☺

Raditya "si kambing" Dika

Terima Kasih
(ada kambing bisa bilang makasih!)

Banyak banget orang yang sengaja-gak sengaja jadi ikutan repot gara-gara buku ini. Makanya, gw mo ngucapin makasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada Tuhan YME karena Dia telah memberikan gw hidup yang begitu bodoh untuk diceritakan kepada orang lain.

Makasih buat Nyokap + Bokap + keluarga gw yang mau-maunya ikutan diekspos kehidupan "abnormal"-nya di buku ini. Makasih buat Pito, temen seperjuangan gw.

Makasih buat Nussy untuk antusiasme-nya. Buat temen band di Raison, juga buat orang-orang yang udah ngasi izin untuk tetep memakai nama mereka di buku ini: Muti, Ayumi, Anaz, Eja, Harianto, Sabrina, dan seluruh anggota "Adelaide Ceria".

Makasih berat buat temen-temen *blogger* yang udah ngebaca *blog* kambingjantan.com dari dulu, termasuk Sasha, Irene 70, Agnes 70, Jessica PJ, Ade, Femmy, Andre Hensmith, Tazgurl, dan temen-temen lainnya. Buat anak Salvozesta 70 dan PPIA South Australia (Miki, Elmo, Uchie sang pecinta lelaki, Iqbal, Andry, Ogie, Majid, Aidi), saya juga mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menerima saya sebagai anggota dari keluarga besarnya. Makasih buat temen-temen *Blogbugs* dan *Blogfam* sebagai komunitas *Blog* di Indonesia. Makasih buat Irene

Darajava, yang udah memperkenalkan gw kepada dunia *blog* (ya, gajah selalu ingat!).

Kepada penerbit yang udah memercayai gw, GagasMedia. Mas Denny dan Mas Moammar Emka.

Makasih terutama dan paling spesial, sejuta badai terima kasih untuk seorang Sophie, sosok yang selalu ada di belakang gw, yang gak pernah bisa berhenti untuk buat gw percaya.

Bahwa mustahil adalah sebuah kata yang tidak masuk akal. ☺

Raditya Dika

ABOUT THIS BOOK...

Hah? Kambingcongek? Buku apaan lagi nih?

Salah, dodol. Yang bener tuh Kambingjantan. Kambingjantan itu adalah nama dari alamat *blog*, tempat seluruh isi buku ini diambil.

Blog? Itu apaan lagi?

Duh, gini nih kalo kelamaan di kamar mandi, jadi kagak tau perkembangan dunia manusia. *Blog* itu, jurnal harian, kayak *diary* gitu yang diterbitkan di internet. Nah, kalo ini blognya tuh punya alamat www.kambingjantan.com. *Blog* ini sempet dapet *Best Indonesian Blog Award* tahun 2003, yang diselenggarakan ama *Flyingchair.net.*

Kenapa harus kambing?

Karena kalo nama bukunya Paus Betina kan jadi gak bagus! Lagian, Kambing itu adalah nama panggilan gw, dan gw (terakhir kali gw cek sih) jantan. Maka, jadilah nama Kambingjantan. Begitu lho!

Hoooooooo... gitu! Trus, isi buku ini apa dong?

Blog/buku ini isinya *full*-humor. Kejadian nyata sehari-hari yang gw alami trus gw tulis dengan sentuhan humor. Dari mulai pengalaman hampir mati kekurangan oksigen karena kentut

pas keperangkap di lift sampe cerita yang agak 'thriller' seperti gimana gw diikutin orang homo.

Wah seru juga tuh kayaknya! Beli ahhh...

Ok-ok, sana buruan ke kasir. Enggak pake ngutang yah! Hehehe. :P

THE PEOPLE INSIDE
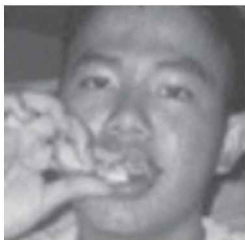
Manusia ajaib, baik hati, dan gemar menolong ini bernama **Anaz**. Suka banget masak, polos, dan enggak enakan. Sempat tinggal di asrama perhotelan, tetapi sekarang dia jadi tetangga di apartemennya si Kambing.

Dipanggil Harimoto, Harigato, Harimo, tapi sebenernya bernama asli **Harianto**. Jago banget maen bulu tangkis, dan gemar menangkis bulu. Sering *onlen*, dan rajin banget kalo masalah pelajaran. Salah satu temen pertamanya si Kambing di Adelaide. Punya pacar bernama Joselin.

Secara biadab pernah dipanggil Mbak Echa, dan bernama **Eja** ini adalah temen pertamanya si kambing di Adelaide. Gemar menolong Kambing, juga jago soal masak. Apalagi masak aer. Sering mengaku sebagai *shopaholic* dan *atasgenic*. Eja adalah salah satu anak Indonesia yang paling fleksibel di Adelaide.

Wanita yang didaulat paling manis di Adelaide dan sering mirip"in diri ama ~~jempol kakinya~~ Dian Sastro ini suka banget nulis. Pinter banget kalo masalah *grade* di *college*. Bernama asli **Ayumi**, punya pacar orang Vietnam, dan salah satu dari cewek yang enak buat diajakkin ke mana- mana.

Muti, cewek termuda yang diduga masih berstatus sebagai ABG ini sering banget diledek"in ama si Kambing. Dia terbukti suka banget nulis puisi/ cerpen/*whatsever*.

Orang paling sabar di Adelaide yang tetep tabah setelah bertubi" dikatain secara biadab oleh si Kambing dan Anaz sebagai badut Ancol ini bernama **Sabrina**. Paling semangat kalo diajak nyewa DVD, dan sering bagi" makanan.

Wanita yang namanya disamarkan sebagai **Si Kebo** ini adalah wanitanya Kambing sejak dari zaman SMU dulu sampai saat Anda membaca tulisan ini. Ceritanya si Kebo dan Kambing panjaaang banget sampe sekarang.

YANG LAINNYA NIH...

Bokap: Bokapnya Kambing, suka rada gokil seperti motong kumis sendirian di salon. Selalu menekankan pentingnya mengganti celana dalam setiap hari.

Nyokap: Nyokapnya Kambing, agak-agak panikan kalo hal kecil sekali pun terjadi sama si Kambing, tapi justru itu yang ngebuatnya jadi tambah lucu.

Yudhita: Adiknya si Kambing yang pertama, kelas 5 SD. Kurus, item, suka cengengesan sendiri. Diduga punya hubungan dekat dengan dakocan.

Ingga: Salah satu dari adik kembarnya si Kambing, kelas 3 SD. Punya rasa ketakutan yang berlebih terhadap bulu. Suka jerit sendiri kalo ngeliat kucing, takut dicakar.

Anggi: Salah satu dari adik kembarnya si Kambing, kelas 3 SD. Centil, sering make *tank-top* di rumah.

Edgar: Adik bungsunya Kambing, masih kelas 1 SD, disebut juga sebagai manusia iler karena bakatnya memproduksi iler dalam jumlah berlebih.

THE JOURNAL

2002

■ Thursday, August 29 --------------------

The Beginning

Hai. Nama gw Raditya Dika. Biasa dipanggil Radith, Dika, Kambing, ato kadang-kadang Primus (ngarep). Umur masih 17 tahun sekarang sekolah di SMUN 70. Cuma orang biasa kok. Walaupun sedikit terkenal (di kalangan tukang ojek). Gw sekarang akhirnya ikutan juga orang-orang lainnya nulis blog.

Cerita kegiatan harian, mulai dari yang lucu, bodoh, ama yang bikin pup di celana.... Yah, sebagai pengingat aja tentang kejadian sehari" gw.

Well then, I'll keep on writing on this space. :)

2003

■ Wednesday, January 15 -----------------

Animal Instinct

Kemaren gw dikejutkan dengan berita mengejutkan yang dibawa oleh adek" gw, dengan nafsu yang menggebu". Si Yudith bilang kalo kucingnya nenek gw baru aja hamil dan melahirkan, yah peristiwa ini cukup membuat gw terharu, karena beberapa bulan lalu, nenek gw baru kehilangan 3 anak kucing yang mati dengan sukses karena sakit... uniknya, anak kucing yang baru lahir sekarang ini juga 3 biji.
Hwalah... bisa gitu yah?

Ngomong" soal binatang peliharaan, gw udah cukup makan asam garam dalam urusan memelihara (dan mematikan) binatang.... Gw udah banyak memelihara berbagai macam binatang, tapi sialnya setiap binatang itu pasti mati.... Gw pernah nyoba waktu itu melihara anjing, waktu gw SD, and pas gw pulang skul, kaki gw malah digigit, huhuhuhu nyokap gw panik dan langsung nyuntik gw rabies, buset... padahal tuh anjing sehat" aja sih.... Trus waktu itu ada 2 kucing siam yang sempet dipelihara juga, and karena waktu itu gw kasian melihat mereka ga pernah mandi, gw mandiin aja malem".... Kayaknya sih mereka masup angin gitu, ehhh 2 hari kemudian mati deh.... Gw juga pernah melihara lutung, ga sukses juga... pernah melihara kelinci, eh dilempar ama temen gw, kelincinya jatoh dan lumpuh.... and pernah juga melihara kelinci, eh besoknya bagian badannya berserakan gitu dimakan tikus... ck ck ck....

Tapi yang paling parah sih waktu pas melihara anak ayam. Waktu itu adek gw ga sengaja nginjek tuh anak ayam pas lagi

jalan, alhasil ususnya mejret gitu dari pantatnya, hiiiii...udah gitu sempet masi idup pula, karena gw baik hati tidak sombong serta berbakti kepada nusa dan bangsa (kalo mo muntah, muntah aja... gw udah duluan kok) gw akhirnya bawa tuh anak ayam yang sekarat ke taman rumah gw, berbekal sebatang lidi, gw mencoba masukkin kembali usus ayam yang tak berdosa itu balik ke pantatnya.... Ini ada dialog singkat yang gw sempat inget antara gw dan ayam itu....

Gw: *memandang ayam yang tak berdosa*

Anak Ayam Tak Berdosa (AATB): ciap....

Gw: *menyiapkan lidi*

AATB: ciap...?

Gw: *masukkin ususnya ke pantat lewat lidi*

AATB: CIAAPPPP....

Setelah hampir 1 jam waktu operasi.... akhirnya berhasil.... usus kembali lagi dengan sukses!!!!! Tapi, Tuhan berkehendak lain... ayam tak berdosa itu mati beberapa jam kemudian.... pergilah engkau anak ayam.... rest in peace....
sigh

Semenjak itu gw ga pernah lagi melihara binatang, masih traumatik sih... kayaknya rumah gw ini udah jadi kuburan binatang gitu...

Btw, dua hari lalu, sepupu gw kabur dari rumahnya gitu dan sekarang dia nginep di rumah gw, ternyata dia kabur soalnya orangtuanya lagi berantem gitu, well... biasalah masalah suami-istri gitu palingan, humm... gw juga pernah tuh ngerasain hal yang sama kayak dia dulu, ahhh... gw pikir itu mah biasa, orang

pacaran aja biasa berantem apalagi orang kawin... huhuhuhu... waktu itu gw masi SD sih jadi paling cuman bisa nangis doang, kalo sekarang kayak gitu mah cuekin aja, ntar juga baek lagi....

Well, I'm going to watch Two Towers di PIM nih.... see ya later....

■ Monday, January 27 ----------------------

Tipiku Sayang, Tipiku Malang

Akhir" ini gw dikritik ama temen gw karena memakai sandal hotel ke tempat les gw, dia bilang: "emang sandal hotel masih jaman, Tun?" Hayah, gw bilang aja make sandal hotel bukan buat gaya"an atuhhh, tapi karena sandal hotel itu PW (paling wuenak...) buat ke mana"...pokoknya tiada pergi tanpa sandal hotel....Aduh bulu"nya yang lembut itu bener" bikin kaki gw gimanaaaa gitu.... sip deh pokoknya!

Kalo ga ada sandal hotel yah alternatifnya make sandal jepit.... selain bisa disama"in ama muka gw... juga gampang kalo berantem ama orang, tinggal copot, sambit ... kaburrrr dehh!!!! huehehhe... btw ada ga yah sandal jepit yang bisa balik lagi kayak bumerang (kasih nama sandaljepitrang)? hmmmm.... kalo ada gw mainin terus tuh.... hehehhee.... and pertanyaan yang menganggu gw selama ini: bahasa Inggrisnya sandal jepit tuh apa yah? *sok mikir*

Beberapa hari yang lalu, gw pulang sekolah dengan capek, letih, lemah, dan lesu (udah kayak orang cacingan gitu). Trus seperti biasa setelah melepas baju seragam dan menggantinya dengan kaos dan celana pendek, gw berjalan dengan indah ke depan kotak lumayan besar bewarna hitam di pojok rumah gw bernama TV (baca: tipi), setelah gw mejet tombol untuk

menghidupkan itu, gw langsung dikejutkan dengan suatu fakta yang tak bisa terbantahkan lagi.... TV gw rusakkkkkkkk!!!!!! Tidaaaaaaaaakkkkkk....

Di dalam otak gw, terbayang" memori gw bersama sang tipi yang udah menemani gw hampir selama 5 taun! Bayangkan! Persahabatan seekor manusia dengan sebiji tipi selama 5 taun.... masa" itu terkenang kembali, sekelebat, tetapi cukup dalam untuk hati gw, saat" nangis bersama.... tertawa bersama.... wahhhh.... indahnya nonton Ally Mcbeal.... serunya nonton Baywatch.... lucunya nonton Crayon Sinchan.... dll...

Emang sih tipi keparat gw itu sempet berbunyi "ciusss" (yahhh kira" gitu deh) yang menandakan tanda" kehidupan.... tapi, setelah itu gambarnya ga keluar dan beberapa detik kemudian, itu tipi mati dengan sukses.... Gilaaaa gw bingung, gw mo nonton di mana neh? Mo nonton di ruang keluarga ga bisa ampe malem, mo nonton di kamar pembantu nanti rebutan nonton film India, nonton di kamar adek ga bakal boleh ma adek gw, mo nonton di kamar ortu ga bakal diizinin ma nyokap... dia lagi seru"nya nonton film silat Cina gitu.... hwalah...

Tapi ternyata Tuhan berkata lain.... Hari ini gw pulang sekolah dengan niat baik mau menghidupkan kembali tipi gw itu. Jadi, gw (yang udah desperate dan putus asa) mengangkat tinggi" tuh tipi ke udara dengan kedua tangan, lalu mengocoknya dengan beberapa gerakan singkat goyang ke kiri dan ke kanan di udara.... gw letakkan pelan"...jantung gw berbunyi...dag-dig-dug-belalang kuncup.... lalu gw pencet tombol untuk menghidupkan kembali tipi gw itu... dan ternyata....bisaaaaaaaaa!!!!!!! Huahahahah! Can u imagine that?! Mungkin gw nanti kalo gede mo kerja sampingan sebagai tukang tipi kali yah! Quick

tips dari radith: kalo tipi lo rusak, coba deh goyangkan di udara seperti yang gw lakukan... yah mungkin tipi lo ga bisa idup... tapi setidaknya bisa nurunin berat badan kalo dilakukan secara rutin dengan gerakan yang benar.... hehehehe....

Lalu, dengan perasaan riang gembira gw ngambil bantal dan gw taro di depan tipi. Gw ambil DVD Silence of The Lamb, lalu memasukkannya ke DVD player gw.... sialnya....gantian DVD player gw yang rusaaaakkkkkkk... SAMBEL!!

Oh ya, gw udah mencoba menggoyangkan DVD playernya di udara... ga ngaruh...

■ Friday, January 31------------------------

Kutukan Seekor Tikus Muda

Bisa ga sih seekor tikus mengeluarkan kutukan? Mmmh, tapi yang jelas kayaknya gw dikutuk neh.

Beberapa minggu yang lalu, pas gw lagi bersantai ria di atas tempat tidur sambil ngerjain soal Matematik, tiba" gw ngeliat binatang berukuran kecil berwarna cokelat, berkaki empat, bermata dua keluar dari kolong sofa gw (bukan, itu bukan adek gw), itu adalah tikus muda.

Yup, karena ukurannya kecil makanya dia tikus muda ato bahasa gaulnya: curut. Tikus muda itu berhenti tepat di depan tipi gw, gw kaget, gw liatin aja matanya sambil masang tampang sok galak, akhirnya si tikus nyadar gitu gw pelototin trus kabur ke kolong sofa lagi. Gw kaget, gila, ada tikus di kamar gw!

Gimana bisa? Kamar gw bersih" aja kok, trus lante dua pula and deket ama balkon trus tuh tikus masuk dari mana coba?

Jangan" teori abiogenesisnya aristoteles kalo tikus itu muncul dari benda mati ternyata bener. Iya juga yah, siapa tau dia muncul dari kolor bekas gw... Huehhehe....

Sejak saat itu, gw langsung mencari di mana gerangan tikus muda itu bersembunyi. Di balik sofa gw cek, eh gak ada, di balik lemari buku gw, juga ga ada, sampe di balik lemari pakaian gw cek, ga ada juga. Trus, di mana doi bersembunyi? Hmmm... akhirnya gw berkesimpulan mungkin waktu itu gw lagi mengkhayal aja. Mungkin gara" gw terlalu serius mikirin soal Matematika gw jadi merasa melihat tikus di kamar gw (ga nyambung gitu lho). Sampe gw sudah mengerahkan bala bantuan (adek" dan pembokat) untuk mencari, tapi hasilnya nihil.

Menurut hipotesis gw sih (ceilahhh) dia ada di balik lemari pakaian gw, soalnya kadang-kadang lemari gw kayak ada yang garuk-garuk gitu. Suka ada suara "broot" dari balik lemari.

Lalu, pada suatu malam pas gw lagi mengerjakan soal Matematika ehhhh tuh tikus muda nongol lagi, kali ini dia muncul dari balik lemari! En kayaknya sih tuh tikus muda udah tau kalo gw orang jahat, dia langsung kabur pas ngeliat gw. Hanya satu yang gw bingung, kenapa tiap gw ngerjain soal Mat tuh tikus nongol? Jangan" pas gw ngerjain soal Fisika malah badak yang nongol... hehehhe....

Trus gw akhirnya yakin kalo tuh tikus memang bersemayam di belakang lemari. So keesokan harinya gw membeli lem tikus cap gajah (yang mahal banget, sepuluh ribu buat lem tikus? gile.... gimana nanti lem gorila?). Gw kasi umpan ikan asin yang masih mentah, baunya rada amis gitu and menusuk banget! Adek" gw juga dengan indahnya sempet maenin lem tikus tersebut, yang

membuat mereka setengah jam di kamar mandi sibuk ngebersiin rambut dan jari tangan mereka yang lengket itu.

Gw taro lem tikus tersebut dengan manis tepat di sebelah lemari, gw juga sempet ngerjain soal Matematika lagi (yahhh kali" aja bisa ngebantu) trus karena gw takut mengganggu proses terjebaknya tikus muda itu, gw matiin lampu dan pindah ke kamar adek gw. Hanya berselang 2 jam, gw balik lagi ke kamar, dan tikus muda itu sudah terjebak dengan bodohnya!!!!!! HAHAHAHAHA.... Waktu terjebaknya tikus tersebut diperkirakan pukul 21.32 WIB

Perhatian: tulisan selanjutnya di bawah ini tidak cocok untuk konsumsi usia 17 tahun ke bawah, banyak adegan yang tidak tikusiawi.

Dengan penuh kemenangan, gw bawa tuh tikus muda ke balkon kamar gw and gw panggil pembokat gw untuk ramai-ramai membunuhnya. Pertamanya sih gw pengen langsung bunuh tikus itu biar kematiannya cepat dan tidak berkesan. Tadinya sih pengen langsung tusuk tuh tikus ato gimana kek gitu, tapi gw ga tegaan.

Well, pertamanya sih yang gw notice dari tuh tikus muda adalah doi tuh bau banget!!!! (ya iyalahhh bau, namanya juga tikus!!!!). Tapi, mungkin di dalam derajat tikus dia tuh bukan tikus yang berderajat rendah. Soalnya tampangnya ga jelek-jelek amat, bulunya juga cokelat bagus gitu, bukan item menjijikkan yang berlendir-lendir. Yah mungkin bagi sesama tikus dia tuh ibaratnya artis kali ya? Tapi, kenapa harus bau?!!!! Pesan moral: biarpun keren, modis, gaya, tapi kalo bauuuu. Hiiiiii langsung turun derajat deh!

Anyhow, berbekal dengan pengalaman gw kalo parfum itu dapat menghilangkan bau, jadi gw bawa aja parfum gw, gw kocok" bentar botolnya, trus *PPSSSSSSTTT* gw semprot dengan riang gembira. Yang gw heran, mungkin dia belom biasa kali yah ama bau parfum. Mulutnya mangap" gitu pas gw semprot.... mmhh.... dia bener-bener belom biasa kali yah? (ya iyalah, doi kan bau) Tapi, karena dia mangap-mangap ga jelas ehhh mulutnya kesemprot deh. Yo weis gpp deh, sapa tau dia juga punya bau mulut. Pesan moral: parfum bukan buat ngobatin bau mulut.

Abis itu, gw langsung mematangkan niat untuk membunuh tikus muda itu, kasian kalo kelamaan ntar gw digentayangi! Jadi gw ambil kertas koran, gw selimutin ke tubuh tikus muda, gw nyalain korek, trus gw bakarrrr dehh!!!! Tikus muda sempet jerit-jerit CIT CIT CIT gitu. mungkin artinya: "panas.... woooiiii panas woiiii... huhuhuhu.... ARGGHH...."

Apinya mulai agak padam, gw kira dia udah mati dengan sukses, cuma ternyata dia masih idup!!!!!! Gila, berhubung bau asep, gw semprotin lagi parfumnya ke badan tuh tikus.

Tapi, ternyata masih ada api yang sedikit menyala. Jadi pas semprot parfumnya "crut..." apinya langsung meledak "bbuuussss"....disusul bunyi tikus muda "CIIITTTTTT"....gile, gw kaget...

pesan moral: parfum + api = bad idea.

Anehnya, tuh tikus masih idup. Ya ampun, gw selesaikan aja dengan cara klasik aja deh.... digetok! Akhirnya, gw mengambil besi dari jendela yang udah agak rusak, gw pentungin ke badan dan kepala tikus muda.

gw: *mukul sekuat tenaga* GLEPAKKKK

tikus muda: *kepalanya godek*

gw: *bengong bentar, mukul lagi lebih kuat* GLEEPAAAAK

tikus muda: *kepalanya godek lagi*

Setelah kurang lebih 6 kali gw lakukan hal yang sama tuh tikus muda gak mati"!!!!! Gila, ini tikus muda generasi terbaru kali yah? Mulai sekarang kita namain aja supertikus muda. Nah di saat" supertikus muda yang ga mo mati", pembokat gw yang dari tadi ngeliatin bilang "udah bang, kita kasi bayangon aja...."

Yo weis, akhirnya gw ngambil bayangon trus disemprotin banyak" ke mulutnya supertikus muda, beberapa menit berlalu.... DIA GAK MATI JUGA!!!!!!

Buset, maunya apa seh tuh supertikus muda? Akhirnya karena kesel, gw copot aja dia dari lem tikus gajah gw, en gw lempar dia ke tong sampah di depan rumah!!!! Segitu susahnya bunuh seekor supertikus muda????!!!!

Dan keesokan harinya perut gw ama perut pembokat gw sakittttttt bangettt..... sepanjang hari.... kadang" sakit, kadang" engga.... mungkin gw beneran dikutuk ama supertikus muda kali yah? *garuk pala*
supertikus muda....
maafkan aku....
yang telah menyakitimu...
membauimu dengan bau"an harum....
membakarmu dengan api korek secengan....
membuat kepalamu bergodek....
aku menyesal...

hatiku menjerit...
lain kali aku akan langsung menusukmu....
walau rontaan diri merasa gak tega....
aku sangat amat menyesal sekali banget....
jangan biarkan perutku sakit begini...
jangan biarkan aku harus minum oralit lagi....
oh...
supertikus muda...

-jeritan hati seorang Radith di sebuah WC sekolah-

■ Tuesday, February 04 -------------------
The Sunday Gay Tragedy

Selamat sore.... Di mana pun Anda duduk!!!! Begini... pas hari minggu kemaren gw punya pengalaman yang agak unik (yeah...I'm getting used to it). Tadinya sih gw mo langsung ceritain ke sini cuman berhubung ga sempet dan masih agak" shock jadi baru mo gw tulis sekarang... ok, *here goes:*

Hari Minggu kemaren, tepatnya tanggal 2 Februari 2003 adalah seperti hari Minggu pada umumnya, burung masih berkicau, rumput masih bergoyang, ayam masih berkokok, dan Radith masih kencing pada tempatnya.... Gw bangun kira" jam sepuluh di pagi hari (yang menurut gw masih subuh), pas bangun seperti biasa gw ngulet" dulu sambil ngumpulin nyawa... Setelah kira" udah mampu untuk berdiri sendiri akhirnya gw bangun, pergi ke bawah dan menemukan bahwa rumah gw kosong! Yup, gw cuman bertiga di rumah ama 2 orang pembokat gw... (berhubung istilah pembokat terlalu kasar, kita pake istilah asisten ibuku untuk menggantikan kata pembokat).

Asisten ibuku langsung menawarkan makanan yang gw jawab dengan tolakan halus. Gw nyalain komputer and on line bentar sambil baca" blog" langganan gw, trus setelah baca koran pagi (jangan salah sangka, gw cuman baca kolom gossipnya), gw mandi dan bersiap" ke Blok M plaza, rencananya sih gw mo nonton The Ring ama Slackers berturut" di sana, berhubung gw males nyari parkir jadi gw berangkat dengan kendaraan roda tiga paling goyang di dunia, favorit sejuta umat, harta berharga bangsa kita, yang menggetarkan dunia persilatan... bajaj.

Sampe di BP, gw langsung cabut ke 21 and membeli tiket buat nonton The Ring, berhubung waktu mainnya tinggal setengah jam lagi, akhirnya gw memutuskan untuk menunggu di dalam 21, duduk di kursi yang bentuknya bulet itu... dan saat inilah malapetaka pun terjadi... (tarik napas..... HHHHHhhhh.... buang napas... BROOOT.... ups, jangan lewat belakang donk!!!!)

Trus pas gw lagi asyik nunggu sambil duduk... gw melihat sesosok pria berbaju kotak" warna ijo, berpantofel item, bercelana katun item, bertas ransel, dan berkacamata frameless.... dia sempet clingak-clinguk gitu, gw pikir sih dia lagi nyariin temennya... yang aneh nih pria sempet ngeliatin gw gitu lamaaa.... naksir kali yah? hehehhe... pertanyaan itu akan segera dijawab... btw pria ini sekarang kita sebut sebagai pria kotak ijo...

Gw duduk dengan membungkuk ke depan, dengan kepala menunduk seakan" mencium lulut, seperti posisi di pesawat saat mo emergency landing, soalnya gw ngantuk banget jadi sambil merem gitu.... pas gw lagi enak merem tiba" gw dicolek ama seseorang di sebelah gw yang juga lagi duduk... ternyata dia adalah pria kotak ijo!!!! Gw ga nyadar gitu tiba" kok dia

udah duduk aja di sebelah gw, terus gw terlibat percakapan singkat ama dia:

gw: *nengok* ya?

pria kotak ijo (PKI): mo nonton?

gw: iya... *gw nerusin tidur sambil bungkuk*

PKI: *colek gw* sama siapa?

gw: hah?

PKI: sama siapa.... temen"?

gw: sendiri...*gw nerusin tidur sambil bungkuk*

PKI: ngantuk yah? abis begadang?

gw: iya kali....(dah mulai jutek, merasa tidurnya keganggu

PKI: jangan tidur bungkuk gitu donk.... senderan aja....

Pertamanya gw nolak gitu buat senderan, abis lebih pewe tidur bungkuk sih, trus dia maksa" gw supaya gw tidur senderan ke belakang, yo weis, akhirnya gw senderan aja ke belakang.... tapi gw jadi ga bisa tidur, soalnya kepala gw jadi ga enak.... trus terjadi hal yang paling aneh... si pria kotak ijo tiba" menaruh siku tangannya ke paha gw.... geeeez what's that all about? sok akrab gitu.... trus dia ngajak gw ngobrol lagi:

PKI: mo nonton di teater brp?

gw: di situ....(dengan begonya nunjuk teater 2)

PKI: jam brp?

gw: bentar lagi....

PKI: duduk di kursi nomor brp?

Wahhhh.... udah deh.... kalo udah gini kaco urusannya, gw udah mulai ada gelagat ga enak ama pria kotak ijo ini, selain per-

tanyaannya yang aneh, pas gw angkat kaki gw untuk mengusir tangannya dia dari paha gw.... ehhhh.... sikunya malah disengaja menyentuh ****** gw!!!!!!! BUJUG BUSET!!!!!

Gw langsung dengan senang hati berdiri dari kursi dan mencari tempat aman untuk pergi dari dia.... akhirnya gw ke WC sambil sekalian kencing.... ehhhh.... dia malah ngikutin!! kaco.... dia berdiri di sebelah gw.... yang paling parah.... pas gw lagi mo kencing... dia mengulurkan kepalanya dan mo ngintip anu gw!!!!! AAAARGHHHH.... gw ga jadi kencing deh, jadi gw langsung tinggalin aja dia di situ.... dan beruntungnya gw, dia masih kencing! Jadi dia ga mungkin dong ngikutin gw sambil kencing ke mana" gitu.... emangnya dia selang aer?! Hhehehe....

Wah... gila akhirnya gw langsung pulang aja deh (daripada ntar gw masuk koran) dan gw dengan sukses tidak menonton The Ring!!!!!!!! Kembaliin duit tiga puluh rebo gw! Tapi gw masih sempet sih pergi ke PIM trus akhirnya nonton jam 4 di sana.... huhuhuhu....

PS: kalo lo penasaran pria kotak ijo itu cakep ato engga.... jawabannya engga!!!! Om" gitu.... hiiiii... cakep sih kalo diliat dari monas pake sedotan limun....

■ Friday, February 07 ---------------------

Tidur di Rumah + Dikira Pergi = Dikira Setan

Sial, gw baru aja bangun neh.... rencana gw di hari Jumat yang berbahagia ini pupus gara" sifat kebo gw yang membuat gw tidur dari pukul 5 ampe pukul 8 malem!

Kenapa? Ok, jadi kemaren pas lagi makan ayam + nasi + telor + mie goreng + kuah pedes (4000 perak!) gw disamperin ama

Saori dan Curut, gw diajakin mereka buat maen di lapangan gede di Senayan... antara angkatan gw di 70 melawan tim dari Bulungan Football Club.... yo weis, berhubung gw pikir hari Jumat gw ga ada kerjaan gw ikutan aja deh.... lagian gw udah lamaaaaa banget ga maen bola di lapangan gede....

Trus hari ini gw ngebela"in bolos pelajaran tambahan dari INTEN (bimbingan belajar gw) untuk maen bola di Senayan... karena jadwal pelajaran tambahan INTEN itu pukul enam malem, sedangkan maen bolanya ndiri pukul setengah tujuh malem.... Yo weis, gw dari pukul 5 udah berharap" agar tidak turun hujan, soalnya kalo hujan pasti lapangan becek dan gw ntar jadi males kalo maen kotor"an gitu. Lagian gw kan maen ga pake sepatu bola, tapi make sepatu futsal (sepatu bola indoor) dan itu pasti kalo dipake buat maen di lapangan rumput dalam kondisi ujan bakalan jadi licin banget!

Yah dalam rangka menghabiskan waktu, gw tidur"an aja deh di atas tempat tidur sambil sms'an ama temen" gw.... Trus dengan bodohnya gw ketidurannnn!!!!!!!! geblek.... kaga mimpi pula.... dan pas bangun, gw dengan indahnya melihat HP dan ngeliat ternyata udah jam 19.47.... waduhhhhhh..... gagal dehhhh rencana gw... udah kaga INTEN, kaga maen bola pulaaaaaa!

Nasib sial gw rupanya ga sampe di situ, setelah gw bangun, gw menyadari bahwa ternyata rumah gw kosong karena seluruh keluarga gw udah pada cabut ke Singapur hari ini buat liburan.... Gw kaga ikutan karena besok gw ada INTEN (rajin yah? orang bego itu harus rajin donk! hehehe...), Jadinya gw nyusul ke sono besok jam 8 malem sendirian.... di rumah gw pun cuma tersisa 2 asisten ibuku.

Setelah gw bangun, gw berangkat ke kamar adek gw, niatnya sih mo nyolokin kabel komputer buat online. Kamar adek gw gelap, jadi gw nyalain lampu... pas gw nyalain lampu, asisten ibuku yang ada di depan kamar adek gw teriak....

"Tuh kan? Siapa tuh yang lupa matiin lampu?!!!"

Trus pas asisten ibuku masuk ke kamar adek gw, mo matiin lampu, dia teriak kenceng banget pas ngeliat tampang gw! (emang gw segitu mengerikan yah?)

Asisten ibuku (AI): AAAAAAAAHHHH!!!!

gw: *tampang kaget* eh? kenapa mbak????

AI: *langsung ngambil jarak* kok Bang Dika ada di sini?!!!!!! Bukannya tadi sore katanya pergi? Gimana bisa masuk???!!!! PINTU KAN DIKUNCI!!!! Tiba" dateng asisten ibuku yang laen, kita sebut dia AI 2...

AI 2: LHO? ADA BANG DIKA? MASUK DARI MANA??!!!!

gw: Lho? kan gw dari tadi tidur di kamar.... ga ke mana"....ini aja baru bangun!

AI: Bohong! Tadi aku ke kamar mo nutup jendela, tapi Bang Dika engga ada kok! Bang Dika kan tadi pergi!

gw: Lha? salah ngeliat kaliiii..... kan lampu kamar gw matiin....

AI dan AI 2 udah mulai panik gitu.... mereka jaga jarak ama gw....

AI: Aduh... ini Bang Dika bukan sih?!!!! INI SIAPA? KOK BISA MASUK?

gw: (merasa ada kesempatan buat nakut"in) *nyengir lebar* Hehehehe...

AI 2: Ini Bang Dika ato HANTU SIH??!!!!

AI: AKU PANGGIL POLISI NIH!!!!!! INI SIAPA?!!!!!! SETANNNN YAHH!!!!

gw: Ya ini gw laaaaaaaah! ga percaya banget sih! Dibilangin tadi ketiduran trus ga jadi pergi!

AI 2: Trus kok tadi ga ada di kamar?

gw: Adaaa lahhhh.... ga ngeliat aja kaliiiiii.....

Huhuhu.... setelah 15 menit meyakinkan kedua asisten ibuku, akhirnya mereka percaya kalo gw ini bukan setan dan ga jadi manggil polisi... dasar gendengggg!!!!!! Nasib gw sial banget yah hari ini?

Anywayy.... rencana gw untuk weekend kali ini adalah besok INTEN dari pukul 9 pagi ampe pukul 5 sore dan pukul 8 malem berangkat ke Singapur nyusul keluarga gw sendirian, nitip something? Yahhh doain gw aja mudah"an gw ga melakukan kebodohan" lagi (seperti biasanya) dan ga nyasar ke Afrika ato Irlandia gara" salah ngeliat nomor penerbangan! Hehhehe....

Pokoknya weekend kali ini gw mo bener" lepas dari yang namanya buku pelajaran.... udah dua minggu ini gw pulang jam 8 malem trus, kalo ga INTEN, yah gw privat di rumah....di skul juga tiap istirahat pasti gw nyempetin diri buat ngerjain soal".... belom lagi sebelom tidur gw sempet"in ngulang pelajaran" yang gw dapet.... ahhhh.... gila... gw nyadar kalo gw tuh orang-nya ambisius banget, tapi kalo udah kayak gini kayaknya udah kelewatan deh... yah apa pun deh buat UI!

Walopun ntar juga bakal gw tinggal.... anyhoy pilihan gw sekarang adalah:

Ilmu Komputer UI : 60%

Ilmu Politik UI: 49 %
Geologi UI: 48%

Passing gradenya rendah" kannnn.... hehehe.... seperti kata Sherina, artis favorit gw itu:

"Gantungkanlah cita"mu setinggi langit" kamar.... jangan setinggi langit..."

Kenapa? karena langit" kamar masih dalam jangkauan kita....

■ Monday, March 31 ----------------------

Semua Ini Membuatku Gila!

Gw udah gila, yah, emang udah dari dulu gila kali yah? Tapi, semenjak syarat kelulusan SMU sekarang dipersulit (bayangin aja rata" mesti 6, tiap mata pelajaran gak bole ada yang 3, ada praktikum, ada essai), gw makin gila. Padahal taun kemaren tuh banyak banget kakak" kelas gw yang nilainya do-re-mi pas Ujian Akhir dan tetep lulus (ada yang masuk FEUI dengan nilai Ujian Akhir Fisika 1.6 lhooo)...

Well, jadilah sekarang gw menjadi kambing (baca: study-holic) yang lebih kambing.... tadinya sih gw biasa" aja, ngerjain soal, tiap ada waktu senggang dimanfaatkan untuk belajar, ehh makin lama makin parah... pas kemaren nonton Tusuk Jalangkung di PIM aja pas lagi nunggu, sempet"nya ngerjain Matematika Dasar... huhuhuhu...

Ternyata dampak gaya hidup yang tidak sehat seperti itu sangatlah amat besar sekali banget sodara".... Misalnya pas tadi gw dalam perjalanan ke warnet ini (sekadar mengenang komputer gw yang tewas dengan sukses kesamber gledek), gw

dalam perjalanan sempet melihat papan tanda yang dipasang di sebuah pohon, tulisannya cukup menggoda...

"DILARANG BUANG SAMPAH DI SINI, KECUALI ANJING"

And pas gw baca tuh tulisan yang ada di pikiran gw adalah "Wah, ini kalimat menggunakan gaya bahasa apa yah? Metonimia-kah? Sinisme? Sarkasme? Hmmm... kayaknya sinisme deh... kalo ini keluar di ujian nanti gimana yah?" sambil jalan manggut" dan menaikkan satu alis... mirip orang gila... wah... kaco deh... btw, berarti gw boleh buang sampah di situ donk? gw kan kambing... hehehe...

Trus berikutnya pas gw lagi melewati sebuah halte, ada tikus buduk berbulu pitak (bener" pitak lho! kulitnya keliatan gitu... kayaknya bau deh tuh tikus, abis kotor banget) Gw sempet nge-liatin tuh tikus sebentar, sambil membayangkan bagian dalam tubuh tuh tikus... sistem pencernaannya, bagaimana cara dia bernapas, organ" tubuhnya... wahhhh... kacoooooo....

Mungkin jangan" pas suatu saat nanti gw beli gorengan, sebelum gw makan tuh gorengan, gw liatin dulu bungkusnya, siapa tau ada soal yang bisa dikerjain... hehehehe... ato kayak kata anak" sekolah gw, pas gw lagi nyetir mobil terus ngeliat bunderan di tengah jalan, jangan" gw berhasrat untuk meng-hitamkannya... hehhehe... parah...

Anyways, gw kemaren ngelakuin kebodohan yang amat sangat bodoh! Ya iyalah... namanya juga kebodohan... jadi kemaren gw abis pulang latian band di Yamaha Arteri, trus abis pulang gw bersama anak" band sempet mampir dulu ke PIM, rencananya sih mo makan di Chopstick, sampe di sana gw makan dengan

biadab... btw, Mie Malaysianya (gw lupa nama kerennya....) enak deh, wajib dicoba tuh....

Trus abis makan kan kita bayar... nah sehabis bayar, ternyata kita dapet compliment berupa fortune cookies (itu lho, kue yang di dalemnya ada kertasnya, yang isinya semacem ramalan" gitu...). Berhubung gw orangnya brutal, jadi pas tuh kue dibagiin, gw langsung maen ambil aja dan gw masukkin semuanya ke mulut, alias gw makan bulat"... eh salah ding, karena bentuk kuenya segitiga, berarti gw makan segitiga"... nahhh... pas gw lagi nguyah tuh kue...

Ara: Ramalan lo apa Dek?

Deki: Bentar... gw liat dulu... *motek tuh kue jadi 2 bagian dan mengeluarkan kertas kecil*

Gw: *bengong*

Ratih: Lha? Lo kenapa? Jangan".... tuh kue lo makan semua yah?

Gw: *nganggguk pelan, ngunyah kue makin pelan...*

Deki: GOBLOKK!!!

Semua: *ngakak*

Well, akhirnya segitu dulu deh postingan gw... lastly, gw mo bilang apa pun yang lo perjuangin, mungkin ada yang lagi pdkt ama gebetannya, ato anak band yang pengen masuk major label, ato ada yang lagi sembelit (khusus yang ini, coba lebih kerass!!!!) entah berguna ato engga, entah susah ato mudah, perjuangkan dengan sekuat tenaga lo... gak pernah ada hal yang gak berguna dalam setiap hal yang lo lakuin... dan mungkin dalam perjuangan itu lo bakalan gagal, tapi kegagalan

dari sebuah perjuangan yang paling hebat adalah kemenangan yang paling berarti... doain gw buat Ujian Akhir dan SPMB yah...

Pesan moral: makan kertas itu boleh, banyak seratnya! -> ngebela diri nih!

■ Friday, May 09, 2003 --------------------

Akhirnya Semua... Terjadi Juga...

Pengen cerita macem" niiihh... langsung aja yaahhh!

Asiikkk... UAN sudah berakhir, dan gw pun kembali menjadi manusia normal yang menjalani kehidupan sehari" secara bersahaja... selama hampir 5 hari gw didera, disiksa, dan dicambuk oleh soal" biadab yang tidak berprikesoalan... Sukses ato engga? Well... sedikit review singkat:

Bahasa Indonesia = Puji yang buat soal
Bahasa Inggris = Sembah yang buat soal
PPKN = Gigit yang buat soal
Matematika = Bakar yang buat soal
Agama = Kebiri yang buat soal!!!!!
Kimia = Sembah yang buat soal
Fisika = Kebiri yang buat soal!!!!!
Sejarah = Gigit yang buat soal
Biologi = Gigit yang buat soal

Yah... begitulah kira" gambaran singkat UAN terkutuk gw itu... Pengalaman paling keren gw pas ngerjain soal Fisika, pas tuh soal dibagiin, gw ngeliat lembar pertama... bisa "jawab satu... lanjut ke lembar kedua... bengong... ke lembar ketiga... garuk" pala... lembar ke-empat... udah mulai ketawa gak jelas... lembar

kelima... mulut keluar busa (hehehe...yang ini engga ding), yang jelas gw gagal total di Fisika... kalo ibaratnya burung unta, gw tuh jadi paruhnya! (iya, gw juga bingung maksudnya apaan)... ARGGGHHH... semoga Tuhan mengampuni dosa" yang membuat soal.. Amin...

Akhir" ini jerawat di muka yang mirip pantat gw ini makin banyak, entah kenapa... kalo kata orang sih kebanyakan mikirin orang, wah... iya kali yah? Tapi, kalo dipikir" rugi gw mikirin Nafa Urbach... Lho?!!!

Trus, berhubung nyokap gw sedikit prihatin sama muka anaknya yang udah kayak jalanan yang belom diaspal ini, dia menyarankan gw untuk facial... ya ya ya... kalo kata dia, 'biar mukanya bersih gitu lho, Kung!' lalu gw dengan sikap pemberani layaknya seorang anak yang menjalankan perintah ibundanya berangkat ke salon Gaya...

Esok paginya, ternyata jerawat gw makin banyak!!!! Tidakk... rupanya ada yang infeksi gitu soalnya si tukang salon salah ngasih obat... Ya elah... nyokap gw langsung panik... mulai saat itu dia tiap malem bersiin muka gw pake lotion ama toner pembersih.... Ajaibnya, setiap kali dibersiin ama dia, paginya pasti jerawat gw berkurang banyak sekali!!!!

Selidik punya selidik, gw bertanya pada sang mama...

Gw: Ma, kok jerawatnya ilangnya banyak banget sih?
Lotionnya bagus yah?

Nyokap: Wahhh... rahasianya bukan di krim ato tonernya,
Kung...

Gw: Trus?

Nyokap: Rahasianya tuh pada kain yang Mama pake buat bersiin muka kamu!

Pas gw ngeliatin tuh kain... ternyata bentuknya segitiga... ternyata ada karetnya di bagian atas... ternyata... itu adalah kolor bokap gw!!!!!!! TIIIDAAAAAKKK.... jadi selama ini nyokap gw menjamah dan mengusap muka gw pake kolornya bokap... Huhuhuu... nasib... tapi manjur lho!

Pesan moral: ternyata selain buat topi, kolor punya kegunaan lain yang menakjubkan!

Well, selain itu my life went perfectly fine... Bout love life, gw kemaren dah sebulanan ama si Kebo, sempet ngereview dikit sih apa yang udah kita jalanin selama sebulan ini, apa yang kurang, apa yang ganjel di ati masing"... kalo kata si Kebo, untuk bulan ini, kita berdua tanpa cela! Moga" untuk bulan" berikutnya akan tetap begitu... karena gw udah capek ganti" pacar lagi, capek buat ngejalanin semuanya dari depan lagi, dan gw takut kalo gw gak bakal dapet orang laen sebaik si Kebo... Wahhh... dia tuh top banget deh pokoke -> promosi pacar ndiri... hehehe....

Keluarga? Yah... baik" aja, akhir" ini gw makin deket ama mereka... much better deh... tapi yang bikin masalah palingan cuma adek gw si Yudith yang melihara burung kutilang di dalem kamarnya (iya, dilepas gitu aja), udah mana tuh burung boker di mana" pula... Huhuhu... kaco... akhirnya tuh burung diamankan ama nyokap gw...

And about rencana liburan gw kali ini, gw pengen les bahasa Inggris buat ningkatin TOEFL gw lagi, pengen belajar buat SPMB, pengen perpisahan ke Bandung ama temen" gw, pengen

les gitar lagi (cant get enuff for da Jazz), pengen bikin demo ama temen" band gw, dan yang jelas gw pengen hasil UAN gw menunjukkan bahwa gw lulus SMU!!!! Amin!

Well, that's all folks... have a nice weekend!!!

■ Thursday, August 14 ---------------------

Kambingnator 2: The Return of The Goat

So, sekarang gw udah nyasar di Adelaide, Australia. Kota yang sepiiiiiiiii banget, lebih sepi dari kuburan di tengah" Gurun Sahara. Sebelom berangkat ke Ostrali, gw tuh biasa aja lho, ehhh pas udah mo boarding. Sediiiiiiiihhhhhhhhh banget kayaknya mo ninggalin temen-temen, handai taulan (cailah bahasanya), ama yang terpenting pacar (bagi yang pernah baca blog gw, gw namain dia Kebo). Huhuhu... bener-bener sedih deh saat-saat 'pelepasan' itu.

Trus pas nyampe di Adelaide sedihnya masih kebawaaaa. Yang keinget sih pacar mulu. Mo tidur inget Kebo, pas bangun tidur inget Kebo, mo makan inget Kebo, baru pas mo nyeberang jalan aja inget Tuhan YME. Hehehe.

Kesan pertama di Adelaide? Wah, gw langsung ngecap negatif agen yang ngirim gw ke sini, masa bulenya yang jemput gw ke erpot gak on time, trus salah koordinasi, gak ada mobil yang aturan ngangkut gw + keluarga gw, jadi gw gotong" barang yang aji gile banyaknya. Untung gw udah makan Indomie di Indonesia jadinya kuat ngangkat barang (lhoo? gak ngaruh gitu...)

Hal pertama yang gw notice dari Adelaide (ato Oz mungkin?) adalah harganya gak kira" mahalnya. Buset, bayangin nih internet cafe aja $5 satu jam! Kira" 25.000 perak trus taksi

kira" dari rumah gw di Indonesia (Blok S) ke Blok M $5.70 ato 28.500 perak. Gile, gw mending ngawinin mesin ATM aja ah biar beranak duit... hueheheh.... gak jadi ah... mesin ATM di sini gak pernah gosok gigi.

Kalo orang Ostralinya, mereka tertib banget dan yang bikin gw kagum, mereka ramah-orang, orang di jakarta biasanya dijahatin mulu trus di sini tiba-tiba disuperbaikin gitu yah kaget laaaah. Gw menyebut ini sebagai 'kindness shock', tapi ada satu orang yang marah gitu pas gw pukul palanya make batangan besi... hehehe...

Anyways, sekarang gw udah 2 minggu di Ostrali, and having the best time in my life, yeah. I think I'm settling in very well, sekarang sih gw masih ngambil ELICOS di Eyenesbury College, trus sempet seneng juga karena ternyata sodara" si Radith yang dodol dan bodong ini dapet FISIKA UI mhuahahhaa....

Gw tetep ngedaptar jadi mahasiswa UI sih, tapi gak tau deh kelanjutannya gimana. Yang jelas Oktober nanti pas selese ELICOS gw mesti ngambil Foundation Course dulu sebelum akhirnya bisa kuliah. Wow, wish me luck guys!

PS: kudanya di sini gede" banget! Ngeri ngebayangin kawinnya. Hehehe.

■ Saturday, August 16 --------------------
Pecahnya Sebuah Telor

Pertama" mari kita semua mengucapkan ulang taun sama Indonesia.... hehhee... moga" taun depan kita bisa bener" udah 'merdeka'... Well, pa kabar semua? Gw udah mengupdate Fellow Dreamer link's gw di sebelah kanan, klo ada yang ngelink gw

tapi belon dilink ama gw, let me know yaaaa, maklum, blog baru... ok, *here goes*... ehm...

Gak punya temen di Adelaide tuh seperti gak punya keidupan, soalnya idup di sini tuh membosankan sekali... gak ada mall" gede kayak di jakarta, PIM lah, Plaza Senayan lah... (btw, denger" tuh dua mall masuk daftar bom Jemaah Islamiyah yah? Take care guys...) semua pusat perbelanjaan adanya di satu distrik doang yang namanya City, selain itu? Wah cuma perumahan biasa yang sepi abis gitu...

Nah, berhubung gw gak ada kerjaan dan kesepian, akhirnya gw memutuskan weekend ini gw nginep di rumah temen gw, orang Korea, namanya Mingu, orangnya sih baekkk... tapi sayangnya dia tuh suka banget ngasi liat keahlian dia... dan kalo gw bilang suka banget, itu berarti suka banget! Salah satu keahlian dia adalah horse riding, bukan horse marrying lho (nyambung dari post sebelomnya...huehehhe)

Siksaan gw dimulai waktu gw nyampe di rumah tuh orang, tadinya sih rencana kita mo tanding game bola gitu, tapi ternyata dia menunjukkan videonya dia pas lagi naik kuda! ARRRHHH... ngapain juga gw nonton orang enjot"an di atas kuda??!!!!! cuplikan:

Mingu: Nike, come and see the video when I rode my horse... I'm professional!

Gw: Heh? I don't want to... just play...

Mingu: No no no, it's good Nike... see....

Yak, gw satu jam aja gitu lho ngeliatin dia enjot"an ama kuda.... hueeeeeeeh.... setelah satu jam, dia ngeluarin videonya dari

video player gitu...*kesenengan dalem ati*... gw kira kita udah mo maen, nda taunyaaa... dia ngeluarin video waktu dia lagi maen snowboarding!!!!!! TIDAAAAKKKKK!

Mingu: See, this is my snowboarding video, I'm professional...

Gw: Really? Well.... *diem aja deh...*

Setelah satu jam membosankan lagi akhirnya kita maen game juga... good grief... trus abis itu gw numpang mandi, pas di kamar mandi ada alat cukur jenggot gitu, sifat jahanam gw muncul, akhirnya tuh alat cukur jenggot gw pake buat cukur ketek!!!!! Hhuahahahahhaa.... he'll never know, jadi kalo pas cukur jenggot dia cium bau" gak enak gitu, nahhh itu pasti bau ketek gw!!!! *senyum kemenangan*

Akhirnya abis kita maen (gw kalah terus, tentunya) gw pun mencoba untuk tidur... ehh gak taunya si Mingu nonton video acara Korea gitu....

Gw: *udah mo tidur, pikiran udah di alam mimpi*
Mingu: *goyang"in gw* NIKE, NIKE! U must see this part... oohhh it's very funny...
Gw: *bangun tiba"* HAH?!

Setiap gw udah mo tidur dia nanya ke gw, "Nike, are u sleeping?" Hueh, bangun lagi deh gw... akhirnya pukul 2 pagi gw baru bangunnnnnnn....... huaaahhh... *kasih Mingu tendangan kaki belakang kambing ngamuk*

Tidur pukul 2 pagi dan bangun pukul 8 pagi bukan hal yang cocok, gw mesti bangun pukul 8 untuk ngejar bus ke kota, soalnya gw mo maen bola ama guru gw dan temen"nya... dan karena bangun kesiangan akhirnya hari Sabtu gw yang indah dimulai dengan lari" ama Mingu ngejar bus ke City.... Abis

nyampe di City gw langsung berangkat ke lapangan bola trus maen ama bule", dan gw kapok maen ama bule lagi!!!! Cuplikan insiden di lapangan bola...

Gw: *jagain lawan yang bawa bola*
Lawan: *Bingung, langsung nendang ke gawang*
Gw: *KREEEEK!*

Yakkk.... sebuah (ato dua buah?) 'telor' telah pecah sodara".... gw langsung cengengesan... nyusruk... trus berdiri ke samping lapangan.... tinggal didadar aja tuh 'telor'... hueh... anyone care for telor kambing saos mentega? heheh... this is my worst weekend in Adelaide (gaya, baru juga 2 minggu di sini... huehehe)

PS: Dalnet lagi error yah? Huahh... nda bisa masup nih gw....

■ Wednesday, August 20 ------------------

Too Much Security = Too Many Indonesian Student Outside

Kenapa nama gw di Ostrali bisa jadi Nike? Kenapa gak yang lebih mencerminkan orangnya aja sekalian? Kayak Primus gitu ato Raditya Pitt? (Ngikutin Brad Pitt...heheh) Pertanyaan bagus, karena banyak hal yang tidak bisa dijelaskan dengan akal manusia (dan akal kambing) tapi alasan utama kenapa nama gw dari Raditya Dika berubah menjadi Nike adalah karena orang" di sini itu budeg semua! Ya ya ya, pertama kali gw memperkenalkan nama gw ke guru dan kelas gw (dengan nama Dika) mereka langsung manggil gw Nike...

Nike... huehh... Malah kemaren guru gw nanya gini "Nike, how come ur mother gave u name same as the shoe brand?" buset, ntar klo gw punya anak gw kasi nama Teh Botol aja skalian trus gw kirim ke Ostrali. Hehehe.

Tapi gw bersyukur juga sih orang-orang di sini gak manggil gw Dika, karena ntar gw jadi males sendiri. Kenapa? Yah, soalnya klo gw di sini dipanggil Dika ama orang", trus mereka klo mo manggil gw kan mesti bilang "DICK... heii... DICK..." Kan males sendiri tuh... gw ogah yah dipanggil DICK! huhuhu... masa pas gw ngomong sama Chang aja tentang nama gw yang asli, dia ketawa" gitu...

Gw: Yeah, actually my name isn't Nike... it's Dika...
Chang: HAH? DICKHEAD? HAHAHAHAHAHAH.... *mukul" meja*
Gw: *pasrah* yeah... Nike is alright, then...

Lanjut, sebenernya minggu ini gw mengalami kejadian yang malesin, kejadiannya pas dua hari yang lalu... jadi dua hari yang lalu, pas malem hari, gw lagi online sambil nonton tipi...

Pas lagi nonton tipi, namanya juga makhluk hidup yang punya napsu binatang, gw laper.... Lapernya tuh yang laper banget gitu, pengen makan banget, tapi gimana bisa? membaca saja aku sulit *lho?* Anyways, saking lapernya gw tuh langsung ambil kunci apartemen gw dan langsung turun ke bawah, mo beli Hungry Jack's (kayak fastfood gitu, enak lho...)

Gw pesen hamburger, ngambil take away and siap" mo balik ke apartemen gw, tapi ternyata oh ternyata... gw gak bawa kartu buat masuk apartemen gw!!!!! FYI, apartemen gw tuh (berhubung di tengah kota) keamanannya ketat banget....

Nahhh... salah satu sistem keamanannya adalah, buat masuk pintu paling depan apartemen gw, gw harus ngasih liat kartu akses gw ke mesin keamanan, baru bisa masuk dan naik ke lift...

Dan gw lupa membawa kartu binal itu turun!!!!!! Buset.... saking lapernya kali yah? Gw langsung ngecek kantong celana gw...

ohhh... untungnya gw bawa kunci rumah gw... tetapi tetep gak bisa masuk pintu depan ya udah... berhubung udah rada malem, dan gw gak bisa ke mana", gw memutuskan untuk menelepon temen gw, si Eja, buat nginep di rumah dia...

Gw merogoh kantong untuk mencari HP gw... ternyata... NGGAK ADA! Huaaaaaah..... jangan" bersengkongkol ama kartu apartemen gw nih! Gila... gw udah bingung, mana udara dingin banget pula... berbekal Hungry Jack's di tangan dan tampang melas... gw akhirnya berdiri di depan pintu masuk apartemen, tanpa tujuan, hilang harapan...gw paksa akal manusia gw untuk berpikir... tapi gw gak bisa menemukan jalan keluarnya....

Duit gw juga gak cukup buat ke mana", mo nginep... di mana? Di jalan? Wah... ntar gw diperkosa burung merpati... gw bingung, gw gak pernah sebingung itu... dinginnya udara seakan" tidak bersahabat... trus semua kenangan indah dalam hidup gw terlintas dalam kepala gw... gw inget saat" gw berenang di pantai... bermain ombak... inget saat" gw baru bisa maen internet... gw inget pas gw dapet tanda tangan Tohpati di Electronic City... inget saat gw makan nasi goreng... inget pas gw baru bisa maen bola... semua kenangan indah... semuanya... semuanya... terlintas kembali di kepala... bersama dengan indahnya malam dan embusan angin yang seakan bilang, "kasiaaan deh lo..."

Tiba" gw diselamatkan dengan datangnya seorang cewek Asia, penghuni apartemen gw, yang ngeluarin kartu apartemen-nya dan masuk, itu artinya: gw bisa ikutan masuk... gilaaaaa.... terima kasih Tuhan... terima kasih!!!!!!! Hueh... pas di lift gw sempet curhat gitu ama dia:

Gw: I almost this close to sleep outside tonight... I forgot to bring my apartment card!

Dia: Really? It's not very late yet... Somebody will certainly come into the apartment...

Gw: *nyadar ternyata baru sekitar jam setengah 8*

■ Tuesday, September 23 ------------------

Bule... Oh... Bule

Ok ok. Post kali ini rada" berbau rasialis. Jadi tolong yah, kalo kebetulan salah satu dari kalian yang ngebaca blog ini ada yang bule, tolong harap dibaca dengan kepala dingin dan pengertian yang teramat sangat. Jadi bagi pembaca blog yang bule... maap" aja ya kalo rada menyinggung (kayak ada orang bule yang ngerti aja... huehehhehe), I'm sori dori mori ok baby!

Before we off to our main topic, beberapa hari ini gw merasa badan gw kok aneh yah? Pusing... mual... tapi gw gak ngerti kenapa... Hmm... kecapean aja kali yah? Anyway, temen" gw juga bilang sih beberapa hari ini gw rada aneh, gak kayak biasanya (lebih gantengan kali ye...) tapi gw jadi bingung klo mo curhat tentang masalah kesehatan gw ke orang" sini make bahasa Inggris...jadinya kayak gini kali yah:

dia: Hey, DICK-aa...what's wrong with u? U look different today

terjemahan: Hey... titit-aa lu kenape mai men? kok kelihatannya berbeda (gantengan kali? tetep...)

gw: I dunno, I'm not feeling good today, I think I have not delicious body!

terjemahan: Ora ngartos, lagi gak ngerasa begitu baik hari ini, kayaknya gw lagi gak enak badan

dia: HUH?!!! What the f**K is not delicious body?

terjemahan: Hah? Apaan kawin itu gak enak badan?

gw: Yeah, I mean I think I just got enter wind!

terjemahan: Yah, maksudku kayaknya gw masuk angin nih!

Huhehehehe... Dasar batman! (terjemahan: manusia kampret) kasian yah, orang" di sini gak tau penyakit masuk angin, ah gak lepel nih.

Masih lanjut masalah bule, weekend kemaren, seperti biasa, hari Minggu adalah hari membersihkan apartemen. Mulai dari membuang sampah yang bertumpuk", membuang wanita... eh salah... koran" bekas yang masih ada di kamar, sampe mencuci piring yang alamak baunya masih tetap tercium.

Salah satu ritual hari Minggu gw adalah mencuci baju. Ah, pekerjaan yang lumayan menyenangkan. Nah, Minggu kemaren ada sedikit hal yang membuat kesal pas gw lagi mo mencuci baju gw. Ok, ritual mencuci gw dimulai dengan membawa baju, deterjen, ama pelembut ke tempat mesin cuci koin yang masih satu lante ama kamar gw.

Biasanya sih, abis naro baju, deterjen, dll di tempat cuci baju... gw langsung sadar kalo gw lupa bawa koinnya (ini kebiasa-an gw banget). Jadi gw balik lagi ke kamar buat ngambil tuh koin". Sampe di sana biasanya gw langsung dengan biadabnya masukkin baju seabrek" ke mesin. Nah, kemaren Minggu ber-beda. Ternyata ada orang yang sudah selesai mencuci baju tapi gak ngambil bajunya lagi!!!!!!! Jadi tuh baju ditinggalin aja di situ.

Well, hal kayak gitu agak biasa aja sih sebenernya di sini, gw aja pernah ninggalin cucian gw seperti itu untuk beberapa

lama. Ok, akhirnya gw balik lagi ke kamar, gw nonton selama setengah jam. Trus gw balik lagi ke tempat mesin cuci, eh gak taunya tuh kutu kupret belom ngambil" cuciannya yang udah selese dicuci itu!

Gw sempet ngamatin cuciannya bentar: kolor gede banget. Handuk. Baju gak jelas. Baju yang lebih gak jelas. Otak manusia gw menyimpulkan: ini pasti cucian bule. Kenapa? Karena biru donker udah dipake Batman. (lho?)

Akhirnya, gw balik lagi ke kamar gw, nonton lagi, balik lagi ke sana... ehh belom diambil" juga. Gw nonton lagi, balik lagi, nonton lagi, balik lagi, gitu terus ampe kiamat.

Akhirnya, setelah balik untuk yang kesekian kalinya gw keseeeeeellllllllllllll!!!!!!!!!!! Gw nyerah, dan setelah melampias-kan amarah gw ama pintu laundry yang gak bersalah gw pun bersusah payah turun tangga mencari" tempat pencucian yang laen. *jari tengah*

Kekesalan ini sempat terlampiaskan melalui MSN bersama ipone:

gw: ngomongin celana dalem...

gw: kayaknya gw colong aja tuh celana dalem bule kampret sialan.

gw: semuanya gara" celana dalem cokelat, plis donk, cokelat gitu lho.

working on my novel project! YAAAY!: klo merah mah masih ok, cokelattt

ipone: gila juga loe.... bosen2 di Adeliade jadi nyolong celana dalem bule

Eh bener juga sih, celana dalem di sini kan mahal", klo gw sekali nyolong celana dalem bule (bule punya lho! Kan gede"!) gw bisa dapet yah sesial"nya $3.00 klo gw colong 10 kali bisa dapet $30.00, colong 100 kali $300.00, colong 1000 kali bisa dapet $3000.00!!!!!! Bisa dapet laptop baru tuh!!!!!!! Hi hi hi hi hi hi!!!!!! *ketawa setan*

■ Sunday, August 24-----------------------

McDonald: Beli Dua Dapet Banyak (Terus Digebukin Massa)

Ahhh. The sweet smell of weekend. *irup napas* Mmmmhhh, feels so good. Weekend kali ini gw melakukan banyak sekali hal, yupz berbeda dengan minggu kemaren saat gw cuma tidur dan maen komputer, blom lagi mencelakai 'telor' gw dan dipaksa untuk menonton temen gw enjot"an ama kuda (keterangan lebih lanjut, baca post tgl 16/8)... Hueh... talking bout the worst weekend.

Lanjut, weekend kali ini (yang lumayan rame) dimulai dari hari Jumat, pulang dari skul gw jalan" bentar ama Eja dan Harianto (btw, Harianto di sini juga berubah namanya, menjadi Arigato... buset... orang" sini emang bolot" yeh?), what next? orang Indonesia bernama Jono menjadi Sayonara?

Kita jalan" sebentar ngelilingin City, sempet mampir juga ke game center, abisan si Eja ama Harianto udah kebelet gitu mo maen CS, tapi setelah berdiskusi dengan cukup apik (cailah...), kita sepakat maen CS-nya besok aja. Trus dengan semangat'45 gw ngajak mereka untuk nyewa DVD, sampe di sana gw langsung ngebet banget milih-milih DVD, dan akhirnya minjem

3 biji DVD. Itulah motto gw: "pakai berahi di segala situasi" (lho? gak nyambung yo?)

Friday nite gw lewati dengan menonton Slackers, Bourne Identity, ama Rod Chicks (ehm...), truz esok harinya gw, Mbak Mira, Eja, ama Harry berangkat bareng-bareng ke Marion Shopping Center, mau nonton Down With Love. Ngomong-ngomong soal filmnya, bagus lho! Hehe. Gw ngakak setengah idup sepanjang nonton tuh film, a must see! Trus studionya di sini tuh banyaaaaaaak banget, gak kayak di PIM cuma 6 (bener gak?) studio. Di sini tuh ada 30 studio!!!!! Bujug, gw udah kayak orang udik gitu ngeliat bioskop yang segitu gede.

Pulang dari bioskop, gw mengalami kejadian geblek (lagi), kayaknya gw udah mulai biasa ngalamin kejadian dodol, buah dari kegeblekan gw. Huhuhuhu. Ok details, jadi pas kita pulang dari Marion, si Eja mo nginep di rumah gw, walhasil gw ama Eja berangkat ke apartemen gw. Nah, sebelum ke apartemen, gw ama Eja laper, akhirnya kita sepakat untuk membeli McDonalds.

Nah, pas kita lagi mo beli McDonald kita ngantri di belakang ibu" bule ama temennya orang India, pas giliran kita mesen (kita mesen take away), gw ama Eja sama" minta double cheeseburger (yummy), nahhh... terus pas udah bayar, pas lagi nunggu di kasir, di sinilah keajaiban dimulai...

gw: *lagi nungguin burgernya dateng*

orang McDonald: *naro milkshake strawberry di depan gw*

Eja: Lho? Dik? lo mesen milkshake?

gw: Eh? Engga tuh... Gratis kali yah? *ngambil tuh milkshake*

Eja: Gratis? yakin lo?

gw: Iya sih kayaknya, abis kita belinya udah malem... --> orang sotoy, jangan ditiru!

Orang McDonald: *naro bungkusan gitu di depan gw*

gw: *langsung ngambil bungkusannya ama milkshake trus pergi, maklum, laper*

Pas gw keluar dari McDonald si Eja langsung nanyain soal milkshakenya ke gw, dia khawatir gitu jangan" tuh milkshake bukan punya gw, tapi punya orang laen... nahhh... pas gw udah nyampe apartemen gw, gw langsung buka tuh bungkusan, eh gak taunya tuh bungkusan emang bener ketuker ama punya orang laen (kayaknya sih ama si ibu" bule + orang India itu).

Dua buah double cheeseburger kita berubah menjadi 1 french fries, 1 bacon with egg, 1 big mac, 1 fillet o fish, dan 1 milkshake... Huahaha... Gila, paket baru dari McDonald tuh. Paket beli dua, langsung kabur, dapet banyak... Hehehe... bisa ditiru tuh di Indonesia (klo gak digebukin massa).

PS: Klo gw nanti gak update blog ini untuk waktu yang lama, kemungkinan besar informasi tentang kejadian McDonald ini sudah tersebar luas dan gw udah ketangkep ama yang berwajib di penjara atas tindakan gw, mungkin gw bakal banyak menghabiskan waktu di sini, wish me luck guys. I love u all.

■ Tuesday, September 2 ------------------

Balada Tangan Kiri Orang Indonesia

Post kali ini tidak baik untuk konsumsi 15 taun ke samping. Seriously.

Kabar buruk (yeah, setidaknya buat gw nihhh. Huhuhu). Jadi ceritanya laptop gw eror! blehhh! Yup, sekali lagi: EROR!!! Sekali

lagi ahhh, ERROR (sekarang 'R'nya ada 3 keliatan gak? -> gak penting deh). So tadinya gw mo posting ttg kegiatan weekend gw di Pantai Glenelg ama ke Royal Adelaide Show, jadi harus nunggu rada lama ampe kompie kesayangan gw selese deh.

Idup tanpa laptop sengsara banget dah, abis laptop gw itu udah gw anggep kayak pacar ke-4 gw sih (selain si Kebo, tipi, kulkas, ama kaos kaki miki mos gw -> yang terakhir ini bercanda ding... hehehe), laptop malang gw itu rusak: tombol shift ama 'z'-nya gak bisa dipake, gw kapok deh ngerusakin tuh tombol dua. Gak lagi" deh gw mukul nyamuk make laptop... hueheheh... btw, jangan tanya ama gw kenapa tombol laptopnya rusak... pokoknya jangan!!!! ehm...

Lanjut, beberapa hari yang lalu adalah hari kelabu buat murid Indonesia di kelas gw, that means gw dan Harianto, karena orang" di sini rupanya tidak bisa menerima adat Indonesia ke dalam idup mereka. Ini semua dimulai saat kelas gw lagi ngomongin tentang budaya. Nah, orang" pada rame deh tuh cerita ttg kebudayaan masing" gimana mereka salaman sama orang tuh harus make tangan kanan, dsb.

Pas lagi seru-serunya ngomongin hal itu, tiba-tiba si Chang (yang kebetulan orang Malaysia yang sering maen ke Indonesia) ngomong: "Do u know that Indonesian people always use their left hand to clean their ass after they dump shit?"

Langsung kelas pada rame! Yah, cuma gara-gara ketauan kalo orang Indonesia tuh klo membersihkan bagian belakang yang kotor sehabis buang air besar agar bersih kembali (mulai sekarang kita singkat menjadi MBBYKSBABABK) itu make tangan kiri!!!!!! Bagi yang belom ngeh, MBBYKSBABABK itu bahasa

gaulnya: cebok. Dan demi nilai kesusilaan dan menghormati norma kesopanan dalam dunia blog yang beradab, sekali lagi gw sebut di sini sebagai MBBYKSBABABK. Terima kasih.

Sejak saat itu, orang-orang pada ogah dipegang ama orang Indonesia (baca: gw ama Harianto), setiap kali gw mo megang temen gw, mereka jerit" gitu: "Don't use the left hand... oooh... the left hand!!!!!" Hueehhh, sialan banget. Emangnya gw pembunuh bertangan kiri? Gw langsung aja berargumen dengan lantang: MBBYKSBABABK itu paling bagus make tangan! lebih bersih! mereka tetep aja mencemooh gw dan ngetawain dua orang 'left-handed Indonesian' di kelas gw itu. Hidup menjadi sangat sulit.

Untungnya guru gw sempet ngebelain, dia bilang: "It's culture, nothing wrong and nothing right... it's just culture", terima kasih Sime. Anyways, idup jadi gak lagi sama semenjak anak" skul gw tau ttg my left-hand secret. Huhuhu. Tapi gpp, yang namanya kebudayaan kan harus dilestarikan! Hidup MBBYKSBABABK dengan tangan kiri!!! (YEEEAAAH!) Left hand rules!!! (YEEAAAHHHHH!)

Anyways, karena stres, gw sempet mengadakan pembelaan kepada temen gw (orang Cina) yang ngeledekin gw terus:

"It's my country's culture!!! I think Chinese people should be more creative, they should use chopstick instead!!!!!!!!"

senyum kemenangan

PS: apa pun yang kalian lakukan, jangan merasa kesal, marah, benci, gundah, gara" MBBYKSBABABK dengan tangan kiri. Do what u think the best for u and for our country. Amen.

■ Sunday, September 7 --------------------

Sejuta Nama dan Sebuah Microwave

Bolot. Yup, orang" di sini (Adelaide) tuh bolot" banget sih, apalagi kalo denger nama orang Indonesia. Entah karena sensi ato kenapa yah? Contoh konkretnya tuh gw, nama gw dari Dika bisa berubah jadi Nike. Aneh. Kreatip. Tapi sekarang udah mendingan sih, beberapa orang udah bisa menyebut nama gw dengan baik dan benar. Beberapa orang bahkan menyebutnya dengan baik sekali, DICK-a. Kadang" mereka mengucapkan DICKnya dengan lantang dan keras, penuh dengan sukacita. Entah kenapa.

Contoh lain lagi adalah Harianto, temen sekelas gw. Salah seorang guru gw, Sime, adalah termasuk orang yang punya banyak nama untuk si Harianto. Ini cuplikannya selama satu hari:

(pagi, pas lagi absen) Sime: Ok, is Harianto here? -> ini bener, nama orang Indonesia

(siangan dikit) Sime: Please answer number 9, Arigato -> udah mulai ngawur, nama orang Jepang

(abis jam makan siang) Sime: Read the passage out loud... Harimo? -> nama sejenis binatang di Indonesia

(beberapa detik kemudian) Sime: What take u so long, Harimoto? -> nama mecun, eh... mecin.

Masih berhubungan dengan si Harimo (Sumatra), kemaren gw dapet pengalaman unik ama dia di kitchen skul gw. Jadi ceritanya gw baru pulang dari China-town, tempat favorit gw untuk menghabiskan jam makan siang. FYI, gw biasanya jalan ama Eja dan Taka untuk makan kalbi di China-town pas makan

siang. Lanjut, trus gw ngeliat Harianto di dapur pas gw lagi mo balik ke kelas. Langsung aja gw samperin dia sambil senyum" najong:

Gw: Hei Har! Gi ngapain?

Harimo: Hei DICK, lagi manasin bekal makan siangku nih....

Gw: Ohhh... di mikrowep?

Harimoto: Iyah, di mikrowep....

Mikrowep : (tiba") *DDDDDDDHUUUUUUUUUUUUUUUUAAA-AAAAAAARRRRRRRRR!!!!*

Arigato: (ngibrit lari ke arah mikrowep, mangap" kayak lele keluar dari aer)

Gw: (ikutan mangap", tapi lebih mirip lumba" kawin)

Terlihatlah pemandangan sadis dari makan siangnya si Harianto, isinya berceceran ke mana" dan tutup luch boxnya udah mental ke mana tauk. Selidik punya selidik, ternyata dia memasukkan makanan siangnya ke dalam plastik sebelum akhirnya dia masukkan ke dalam lunch box. Yah terang aja MELEDUG!

Pesan moral: kalo gak ada petasan, mikrowep pun jadi buat petasan lebaran!

■ Wednesday, October 8 -------------------

CD, Guitar Effect, dan Kenyataan yang Ada

Hai people! Bagaimana kabarnya?!!! Hehe... Sekadar informasi saja saya yang bernama Raditya Dika (raditus kambingus bau kentutus), sudah balik lagi ke Australia.

Trimakasih, trimakasih.

Gw baru aja balik kemaren jam 9 waktu kambing, pulang bareng" ama Reza. Gw pulang naek Garuda Indonesia.

Nahhh, berhubung gw naek bajaj aja jet lag, alhasil gw terserang badai jet lag yang amat dasyat setelah tiba di Adelaide, yang menyebabkan gw tidur dari jam 10 pagi sampai jam 4 sore!!!!

Satu minggu di kampung halaman sendiri berasanya cepeettttt banget. Gw di Jakarta juga ga ngapa"in sih. Paling ke UI ketemu ama temen" trus jalan" keliling" Jakarta dengan Timor alumunium gw yang nilai historiknya tinggi itu.

Btw, Timor gw mo dijual tuh, ada yang berminat? Harga mulai 44 juta. Sebenernya sih berhubung itu Timor bekas gw, jadi seharusnya harganya sekitar 2 ato 3 Miliar. Cuma berhubung gw baek, gw kasih murah deh. Yang berminat imel gw aja.

Lanjut yah, satu hal yang gw sesalkan dari kepulangan gw adalah: gw gak jadi bawa DVD player gw. Karena DVD player gw yang di Adelaide dan yang di rumah gw ternyata sama" rusak!!!

Huhuhu... ngomong" soal film, ada yang mo ikutan bikin film ama gw ga?

Judulnya *Bercinta dalam Lumpur.*

Oh ya, gw ceritain sebuah kisah gw di Jakarta, bilangan Jakarta Selatan, Kebayoran baru, tepatnya Jl. Cikatomas I no. 23, rumah seekor Kambing Jantan. Para pemain: si Kebo, nyokap gw, dan diri gw ndiri. Here goes...

Si Kebo + nyokap + gw lagi duduk bareng" di meja makan, tiba" pembokat gw dateng sambil bawa" kantong plastik kresek lumayan gede.

pembokat: Bang!!!! Ini ada titipan dari Papa. Jangan lupa dibawa pulang!!!

gw: *bengong* hah? apaan tuh?

nyokap: coba liat, kung...

si Kebo: *diem aja, anteng, abis ada pawangnya (baca: nyokap gw)*

Lalu gw dengan semangat 45 x 2 = 90, mengintip kantong kresek tersebut. Dan ternyata sodara" hal pertama yang gw liat, di dalam kantong plastik kresek tersebut adalah kotak karton lumayan besar bertuliskan ZOOM Effect Processor tipe GFX-400. Untuk lebih singkatnya: Efek gitar!!!! Gila... ngeliat bungkusnya gw berteriak" senang dalam hati.

nyokap: Lho??? Apaan sih itu?

pembokat: Gak tau Bu, kata Om Aris (supirnya nyokap) sih isinya CD

nyokap: HAH? CD?

gw: HAH? Kok CD?

si Kebo: Itu kali Mbing, CD kamu yang kamu cariin kemaren.

Gw bingung, kok CD yah? Gw sih masih berharap isinya tetep efek gitar. Tapi kalo isi dari kotak karton tersebut adalah CD ya udah gpp. Lumayan besar kok! Pokoke lumayan deh!

Akhirnya gw berniat untuk ngebuka tuh kotak karton di kamar gw, jadi gw pergi ke atas, ke kamar gw, meninggalkan si Kebo, pembokat, ama nyokap gw di bawah.

Sampe di kamar, gw udah senyum" najong sendiri, udah gak sabar pengen ngeliat sang efek gitar yang akan gw pakai di

Adelaide bersama band gw yang barengan orang" Hong Kong di sini. Ato klo ternyata isinya CD, gw juga ga sabar mo denger" CD baru dari bokap gw. Ahhhh...

Lalu dengan pelan" gw ngebuka tuh kotak.... berharap... dan, berharap... lalu terlihatlah sebuah bentuk yang sangat kukenali. Ada yang kuning, hijau, biru, berbentuk segitiga. BANYAK segitiga.

Ternyata eh ternyata, isinya itu adalah KOLOR!!!!!!! BANYAK KOLOR!!!! TIDAAAAAK...*histeris*

Well... waddaya know? Bokap gw ternyata make tuh kotak karton bekas efek gitar gw yang dulu buat bungkus tuh kolor" yang gak jelas itu. Dan yang dimaksud CD ama pembokat gw adalah: Celana Dalem. Huhuhu.

Pesan moral: CD musik sama CD celana dalem itu BEDA.

poof

■ Sunday, October 12 ----------------------

Kami: Pelajar" Gila di Australia

Pertama" marilah kita sama" mengheningkan cipta sebentar dalam memperingati Tragedi Bali 12 oktober 2002, semoga mereka yang telah tiada selalu aman di sisi-Nya. Amin.

Ehm, oke... apa kabar semuanya? Semoga baek" aja. Kemaren gw baru aja nonton film yang udah lama banget pengen gw tonton, judulnya Jossie and The Pussy Cat.

Filmnya bagus juga lho. Walopun rada jayus, gw suka aja lagu"nya, yang bikin lagu ternyata orang yang sama dengan

orang yang bikin film That Thing U Do! Jadi inget masa" manggung pertama kali band gw, kita bawain lagunya Jossie, judulnya U Don't See Me di Plaza Barat Senayan.

Lanjut, beberapa waktu yang lalu, gw udah mulai orientasi di program Foundation Course, yang artinya tinggal beberapa bulan lagi sampai gw bisa dengan indahnya belajar di Adelaide University.

Memulai Foundation Course berarti menemukan teman" baru. Ada banyak lho! Ada yang dari Kenya, Sri Langka, Malaysia, sampai Russia. Dan syukurnya ada 2 teman Indonesia baru, cewek, namanya Ayumi dan Sabrina. Mantap deh.

Dan gw menemukan cara yang cihui agar nama gw selalu diinget ama temen" baru gw sehabis kenalan. Caranya gini:

gw: Hi, how r u! What's ur name?

dia: Fine, thx. Well, my name is Jeann. What's urs?

gw: *sambil nunjuk titit* I'm DICKa. As in DICK.

dia: *bengong*

gw: Now u won't forget my name, will u? Hehe...

Seru kan? Dan bener aja lho, abis itu temen" gw selalu inget nama gw dengan baik dan benar. Sebenernya sih gw pengen kenalan ama mereka dengan nama Radith. Tapi apa boleh buat, nasi sudah menjadi dubur... eh bubur.

Dan, dengan adanya 2 orang cewek Indonesia yang baru itu, kehidupan gw bisa semakin rame di sini! Hehe... karena pada dasarnya orang" Indonesia yang di sini tuh error"... sumpah... entah kenapa kok pada ga beres semua gitu. Mau contoh?

Di suatu malam yang dingin di kamar apartemen Raditya 'kambing' Dika. Si Anaz dan Eja lagi makan cokelat M&Ms. Tiba" Eja menemukan hal baru yang bisa menggantikan lipstik. Yaitu cokelat M&Ms!!!!!

Anaz: Waduh... itu bibir kamu kenapa Ja????!!

Eja: Hehehehehe *ketawa kuda* ini namanya lipstik Nazz!!

Anaz: *semangat* Wahh... mau dooongggg... cobaaaaaaa

Eja: Ayo" kita coba sama" di kamar mandi!

Bagi yang mo tau caranya:

1. Beli cokelat M&Ms yang masih baru, harus yang baru, gak bisa klo dari mulut orang.
2. Ambillah sebutir cokelat M&Ms, warna apa saja. Pilih warna paporit Anda.
3. Potek (belah) menjadi dua bagian sama rata.
4. Oleskan isi dari cokelat tersebut ke bibir atas dan bibir bawah Anda.
5. Nikmati image baru Anda sebagai orang cool dan berpenampilan rada goth.
6. Cokelat jangan diganti kolor orang. Pokoknya jangan.
7. Bisa dipake di keadaaan emergency klo lagi perlu dandan tapi ga ada lipstik.

Ganteng" kan? itu semua berkat cokelat M&Ms (dan faktor gw yang motret mereka tentunya...hehe)

And salah satu kedodolan kami adalah klo kita jalan tuh pasti nyasar, dan apakah yang lebih parah dari nyasar? Hmm... we'll know....

Waktu itu adalah siang yang ceria... si Eja ngajakin Anaz buat pergi ke Marion, salah satu shopping mall yang terbesar di Adelaide. Gw juga diajakin ke sana, cuma lagi males.

Eja: Nazz... jadi ke Marion gak?

Anaz: Ayo lahhh... kamu beneran ga ikut DICK?

gw: Engga...males eh..

Eja: Yah, ya udah deh, ayo kita berangkat aja Naz!!!

Anaz: Sekarang?? Ntar aja yah...setengah jam lagi...

setengah jam kemudian

Eja: Ayo nazz!!! Kita berangkat!

Anaz: *semangat* Ayooo!!

Eja: Ok... kita berangkat sekarang...

Anaz: Kita naek bus dari mana??

Eja: Eh? Waduh... iya... aku ga tau jalan...

Anaz: HAH? Terus kita ke sananya gimana?!!

Eja: *garuk pala* gimana yah?

Anaz: HUAHAHAHAHAHHAHAHAHAHAHHAHAHAHHA

Eja: Huehheheehehehehhee

gw: Huhahahakakakkakakakakkkkakakakakakakak

Anaz: *BBBBRRRBROOOOT!!!!!!!!!!!!!!*

Eja: Anjing! Anaz... lo KENTUT yah?!!!!!

Anaz: hehehe... iyah... *manyun*

■ Tuesday, October 14---------------------

Kami: Pelajar" Gila di Australia part 2

Okeh. Beberapa hari yang lalu, gw dapet imel dari teman gw yang bernama Alena. Dia ini suka nulis cerpen gitu, dan kemaren dia bikinin cerpen buat gw. Hahah... Kambing Jelata gini kok dikasi cerpen? :P

Anyway, judul cerpennya sama dengan cerpen yang gw buat pas gw kelas 1 SMU dulu, yaitu Sebatas Mimpi. Yang bagus dari cerpen ini adalah, pemeran utamanya bernama Dika. Heheh. Mantap kan?

Btw, sekarang Adelaide udah rame orang Indonesia gitu, beda banget sama yang dulu, sekarang aja gw udah punya kira" 9 orang temen Indonesia, dan semuanya punya alesan yang sama ketika ditanya kenapa dateng ke Adelaide: abis orang Indonesianya dikit sih di Adelaide. Hueh.

Ok, beberapa hari yang lalu, gw dan Harianto, 2 orang dari 4 pelajar gila di Adelaide, diundang dateng ke Governor's House, yup, rumahnya gubernur South Australia. Huehehe. Keren banget deh emang gw (dan Harianto).

Gw bersama Harianto (dan bersama undangan" yang laen) dateng ke sana. Di antara undangan yang laen ada juga temen yang gw kenal. Salah satunya bernama Takuji. Kita simpen dulu, nanti dia memegang peran penting dalam post kali ini.

Dan, emang dasar gw orang Indonesia, gw bersikap sebagai orang Indonesia. Jadi pas ada barang gratisan dibagiin gitu, barangnya kaya pulpen trus klo dipencet bisa keluar cahaya warna-warni gitu. Kaya tongkat power ranger klo mo berubah.

Nah, dasar orang udik, berhubung gw tuh terkagum" dengan pulpen warna-warni itu akhirnya gw dateng ke tempat pembagian barang gratis ampe 3 kali, dan dapet 3 pulpen! Hehe.

Sekarang, giliran Takuji, jadi di rumah gubernur itu kan kaya garden party gitu, nahh... berhubung orang Ostrali itu dikenal sebagai beer drinker, pastinya banyak beer, champagne, ama red wine di mana" untuk diminum.

Si Takuji, yang emang dasar suka minum, langsung jingkrak" gitu. Dia bolak balik ngambil gelas... klo udah dapet gelas bir, pasti dia dateng trus tereak keras"... BEEERR!!!! dengan tangan satu dikepal ke atas. Norak deh.

Trus, dateng lah niat jail anak". Kita ngasi bir ke Takuji, lagi dan lagi. Trus Takuji mulai berubah.
Pertama" dia nyanyi" ga jelas.
Kedua, mukanya mulai merah.
Ketiga, dia ketawa" gitu sambil joget".
Keempat, dia loncat" sambil ngomong" ga jelas trus ketawa" sendiri.

Kocak deh. Anak" ketawa gitu ngeliat dia rada mabok di rumah gubernur. Dan emang dasar anak" pada jail, dijejelin aja terus tuh bir. Dan gw yang gak kalah jail, gw potret si Takuji ke kamera gw. Huehe.. ntar post berikutnya gw pajang deh.

Trus pada akhirnya Takuji udah rada ga kuat, dia posisi ruku gitu. Anak" udah rada ga enak, berhubung itu di rumah gubernur, akhirnya dibawa deh ke semacem tenda, tempat orang" makan.

Gw ama Harianto cekakak-cekikik ngeliat dari jauh. Rada ga enak juga sih ama Takuji-san. Trus dari kejauhan, kita ngeliat

Takuji sesekali memajukan mukanya... dan... HOEEEK!!!! Dia muntah aja lho... di rumah gubernur.

Gak kenal... gak kenal... gak kenal... *geleng" pala*

Keeanehan pelajar "gila" lainnya terjadi di food court di China Town. Saat itu Anaz, gw, Ayumi, Kenneth, dan Sabrina lagi makan siang.

Anaz: So... where r u from?

Kenneth: I'm from Myanmar!!.

Anaz: Hoo... Myanmarrr..

Gw: Huh? So u know Red Khmer, then?

Kenneth: Red what?

Gw: Hmm... Khmer Merah bahasa Inggrisnya apaan seh?
Sabrina: Lho? Khmer Merah yah DICK? Emang di Myanmar?
Gw: He? Emang engga yah?

Sabrina: Lha? Yang di Kamboja itu apaan?

Anaz: Apaan sih?

Gw: Itu lho... Khmer Merah, yang pasukan pemberontak itu...

Anaz: OOHHH!!! I know I know... RAMBO kan? Iyahhh... aku tau legenda RAMBO itu... di Kamboja itu... aku tahu...

Semua: huakakakakakakakk

Gw: EH GEMBELLL... Rambo itu kaga benerannnn!

Anaz: Lho? Rambo itu bohongan toh?

Jadi bagi siapa pun Anda, di mana pun Anda... coba tolong yah: yang namanya Rambo itu boongan. Ajari anak Anda. Ajari cucu Anda. Ajari orang yang anda kasihi klo yang namanya Rambo itu cumalah film. Titik.

■ Thursday, October 23--------------------

Moral dan Selingkuh... Versi Kambing

Sebuah renungan antara lelaki—wanita, oleh Kambing Ganteng.

Kemarin, gw secara kebetulan menonton suatu acara di tv yang temanya 'can u tell me that I'm cheating?' Jadi tentang orang yang menangkap basah pacar/suaminya selingkuh dan disiarin di tv.

Yang bikin gw heran, di situ ada 3 orang guest. Semuanya perempuan dan semuanya menduga bahwa suaminya selingkuh, dan sepanjang acara berlangsung, ternyata ketauan bahwa ketiga lelaki dari perempuan tersebut pernah selingkuh! Pake lie detector ama detektif privat segala. Ck ck ck.

OK. Ini semua masih berhubungan dengan kelas clear thinking and logic yang gw ikutin di kelas tadi siang. Pas lagi di kelas, kita ngebahas statement yang bunyinya: women are more emotional and less rational than men.

Tanpa perlu dibahas, semua kelas setuju. Dan tentunya Anda juga setuju, kan?

Hal ini langsung masuk lagi ke isi kepala gw yang aneh ini. Apa jangan" cowok tuh lebih sering selingkuh daripada cewek karena mereka berpikir secara logika?

Kenapa sih persentase cowok selingkuh itu lebih besar daripada cewek yang selingkuh? Apa gara" emang tugas kaum lelaki untuk menyebarkan benih? Dorongan alam untuk melanjutkan kehidupan yang semuanya ada di tangan lelaki?

Gw sendiri sangat amat percaya ama teori 3:1 gw (bagi yang pernah baca blog gw yang lama, mungkin tau), yaitu setiap lelaki itu paling engga harus 'menjaga' 3 orang wanita, ditinjau dari perbandingan jumlah cewek dengan cowok yang ada di dunia ini, yaitu lebih banyak cewek 3x lipat daripada cowok. Klo semua cowok punya satu cewek, kasian kan cewek yang ga dapet cowok?

Stop press: buat pacarku, tenang aja, pada praktiknya aku ga bakal punya 3 cewek sekaligus kok *cross finger*... huehehe....

Salah satu teori lagi yang gw percayai bener" adalah bahwa, tiap kali kita pacaran ama seseorang berarti kita menutup kemungkinan untuk pacaran sama orang lainnya. Teori ini gw sebut Opportunity Cost versi Kambing.

Teori tersebut secara ga langsung berarti menutup segala kemungkinan untuk selingkuh. Yah, mungkin selingkuh boleh, tapi putusin dulu pacarnya, baru deh pacaran ama selingkuhan. Hehe.

Eniwei, kenapa sih kita ga boleh selingkuh? Apa karena moral? Apa karena pandangan masyarakat tuh bilang kalo selingkuh itu gak baik?

Moral itu sendiri kan berarti ketidaknyamanan. Karena setiap kali kita melakukan sesuatu di luar dari moral, kita merasa tidak nyaman karena terbentur oleh moral itu sendiri.

Gw jadi inget, dulu pas gw masih kecil, gw tuh menganggap bohong itu gak baik. Nyontek itu gak baik. Buang sampah sembarangan itu gak baik.

Tapi semakin gw beranjak dewasa, gw pernah bohong, dan gw sering nyontek. Apalagi buang sampah sembarangan, sering banget. Gw semakin menggeser nilai 'ketidakbaikan' itu sedikit demi sedikit menjadi tidak begitu tidak baik dan lama" menjadi tidak apa".

Apa semakin kita dewasa, kita semakin tidak menghargai moralitas?

Mungkin kita boleh melakukan semua itu asal tidak menyakiti orang lain. Itu baru tidak melanggar nilai moral. Misalnya: white lies demi seseorang. Mencuri dari orang superkaya buat orang miskin yang tidak makan 100 hari.

Klo kata orang, what u dont know, wont hurt u. Apa yang Anda tidak ketahui, tidak dapat menyakiti Anda.

Balik lagi ke masalah selingkuh, jadi kalo Anda selingkuh, dan pasangan Anda tidak mengetahui, berarti itu tidak menyakiti pasangan Anda, kan? Jadi selingkuh itu boleh, asal tidak ketahuan. Bingung?

Eniwei, mungkin kita semua harus stuck ke dalam aturan emas: lakukan hal kepada orang lain yang Anda mau orang lakukan kepada Anda.

Jadi, klo selingkuh, yah jangan marah klo diselingkuhi. Atau lebih baik lagi, ngga usah selingkuh, ga usah main api sekalian. Daripada kebakar? Mungkin itu yang paling baik.

Tapi... gimana kalo udah terlanjur kebakar?

■ Sunday, November 9--------------------
Balada Poto Panas Radith

Ada yang masi inget ama lagu anak" zaman gw masi muda dulu ga?

Karena, kemaren secara iseng" gw nyanyi" gitu. Cuma kok rada lupa yah? Klo gak salah sih lagunya Susan.

Bagi yang ga tau Susan (cucian deh lo), Susan adalah boneka yang ceritanya bisa ngomong, cukup terkenal di antara anak" SD geblek kurang kerjaan telat puber (termasuk gw) pada taun 1993–1994 dulu.

Ngomong" soal Susan, dulu pas kelas 4 SD gw sempet histeris waktu temen gw bilang, Dik... Dika... Susan udah mati..., karena gw dulu pas masih SD adalah fans beratnya si Susan, gw langsung sedih abis. Nangis darah kencing manis.

ekstrem

Pas gw tanya, kok lo tau si Susan udah mati? Ternyata selidik punya selidik, temen gw itu pernah ketemu ama Ria Enes, dan si Ria Enes bilang ke temen gw kalo si Susan udah mati. (biasa, gosip anak SD)

Dan, akhirnya setelah gw bertambah pinter, gw baru nyadar klo ternyata yang namanya Susan itu adalah boneka. Boneka. Sekali lagi ah, boneka. Goblok lo Dith. Oh ya, lagu yang gw nyanyiin kalo gak salah kaya gini:

ada kambing... si kambing si kambing...
di pinggir kali... si kambing si kambing...
mencari makan... lucu sekali...*kayanya liriknya salah deh*

trus lupa, tetep maksa ngelanjutin
kodok dan semut... *lho kok jadi kodok ama semut* sahabat lama....
kodok bilang, mbing embing jangan makan beling... *udah mulai lupa, jadi ngaco*

Gitu bukan sih? Ah. Sumprit gw lupa abis. Klo liriknya salah kasi tau yah. Serius. Eniwei, the point is di tengah" lagu itu ada kata" yang berhubungan dengan post kali ini yaitu: bing... kambing takut hujan. Yang bisa ditafsirkan bahwa kambing itu jarang mandi.

Gw sebagai kambing yang paling sering mandi, paling kaga 4 hari sekali, menegaskan bahwa tak ada kambing yang tak wangi. Enak aja, wangi semerbak bunga setaman, bunga segunung malah.

Dan sudah menjadi rahasia umum, jika kita mandi di kamar mandi apartemennya Radith, trus kebetulan lagi ada Eja maen di apartemennya Radith, siap" aja untuk ditimpa kemalangan yang amat sangat.

Alkisah pada suatu hari yang baik, si Kambing belom mandi dari pagi. Trus matahari mulai turun dan malam pun mulai bersambut, bergilir dengan bulan. Semesta menghening, bersuarakan langit gelap berlapis bintang. (apa coba)

Pokoknya niat baik gw muncul, gw harus mandi. Apa lagi udaranya lagi ga beres belakangan ini. Si Eja, Sabrina, ama Anaz juga lagi pada maen di apartemen gw. Maka gw harus mandi, biar gak kalah harum sama mereka.

Berbekal dengan keyakinan diri dan hati yang tulus, lalu setelah pamit-pamitan cium tangan, pipi kiri kanan, ama anak" yang

lagi pada nonton tipi, dengan peharapan tinggi dan diiringi doa bersama... maka gw pun berangkat... ke kamar mandi.

Dan untuk urusan kamar mandi, gw punya pepatah yang sangat amat berguna untuk orang yang tinggal di Ostrali: sambil mandi minum aer. Soalnya aer di sini kan bisa diminum langsung dari ledeng, makanya klo gw lagi mandi mulutnya mangap" kaya lele keluar dari aer, nyoba minum aer shower.

Sampe kamar mandi, gw ngaca" bentar. Trus mulai deh mandi sambil menyanyikan lagu favorit di kamar mandi, kuche kuche hota he, sambil bergoyang pantat kaya anjing laut cowok lagi main hula hup trus ketemu anjing laut betina. hugga hugga.

Kaga lah. Trus pas lagi mandi, secara tidak terduga terdengar suara kresek-kresek. Nyanyian merdu gw, yang saat terakhir gw nyanyi mengakibatkan 3 korban jiwa, 2 luka-luka, dan 10 hilang itu, terpaksa gw hentikan. Gw pun berkonsentrasi mendengarkan suara misterius yang diduga dari pintu.

Lalu, tiba" lampunya mati. Diiringi dengan suara ketawa. Gw tereak. "WOOI... anjrot... sapa neh yang matiin lampu??!!!" lalu terdengar suara Eja yang membahana. Ketawa sampe bengek.

Gak lama kemudian, lampu dinyalakan. dalam hati, gw masi mangkel. Sialan. Kurang ajar. Setelah berdoa, mendoakan agar Eja seret jodoh, gw pun melanjutkan mandi.

Tak lama kemudian, bunyi kresek-kresek itu terdengar kembali. Lalu, terdengar suara" ngikik.

Karena penasaran, gw menyibakkan tirai shower gw. Dan pas saat itu lah gw melihat kepala Eja nongol dengan muka mesum sambil ketawa ngakak. KURANG ASEM. Ternyata, dia ngebuka kunci pintunya make koin. Demit.

Emang sih kunci kamar mandi apartemen gw itu gampang dibobol. Setelah menyumpah serapah, tereak" tak beradab, kelilipan sampo, dan mengucapkan kata" kotor (seperti tempat sampah, wc umum, dan lalet ijo—itu kan kotor semua, red-), gw melanjutkan mandi.

Gw menggosok punggung sambil menyanyi yang sumpah ancur. Karena gw menggosok punggung maka gw membelakangi shower, dengan kepala ngeliat ke bawah. Pas gw menaikkan kepala ke atas... ada benda kecil. Lumayan kecil. Berbentuk kotak. Di tengahnya ada bolongan. Setelah gw mencerna gambar yang gw terima. Gw nyadar. Benda itu adalah kamera. JEPRET!

Telat. Gw tereak.

gw: KUDAAAA LO JAA!!!!!!!!

Eja: *lari dari kamar mandi, masi ngakak*

gw: *&@#**$#@!!!

Eja: Tenang Dikk... tenang... santaii...

gw: (&(#&$&#@(*&$(*#@&*(@!!!!

Bujug dah. Kurang asem. Klo mo ngambil poto panas gw seharusnya lewat manajemen gw dulu dunk. Mahal tau menampilkan kemolekan dan kemulusan tubuh Kambing ini.

Ehm, ternyata kemalangan gw gak berakhir sampai di situ. Ceritanya kemaren si Muti minjem kamera gw, mo nonton Christmast Pageant. Ok. Gw pinjemin deh.

Dan tadi gw ketemu dia di MSN messenger. Dan pas lagi di tengah" chat gitu. Dia tiba" mengganti display picnya dia.

vanilla yummy: DICK.

gw: Hoh?

vanilla yummy: *ganti display pic dia* Sekarang... gambar apaan Dik?

gw: ANJROT. SIALANNNNN.

vanilla yummy: huahahahahahahahahahahahahahaha

gw: KUDA LIAR GORENG SAOS MENTEGA.

vanillya yummy: sumpah sakit perut gw.

Dia mengganti display pic dari gambar temen"nya jadi gambar gw yang dipotret pas lagi mandi.

Gw baru inget bahwa Eja ternyata motret gw pake kamera gw ndiri. Dan kamera gw sekarang lagi ada di Muti. Mokal abis.

Pesan moral: berhati-hatilah jika Anda punya bodi seksi. ter-kadang teman ingin memotret Anda pas lagi mandi. Buat dijual ke majalah Bobo. *kabur*

■ Saturday, November 15 ------------------

Horoskopnya Dukun Kambing

Hello everybody! Pa kabare ane semue?

Well, gw lagi ngerasa miskin waktu neh. Huh. So little time, so much to do. Gw lagi on the run, jadi rencana bikin blog keroyokan, novel, ama lagu" gw di-postpone dulu.

Oh ya, bagi yang kemaren nanyain nopel gw, udah sampe tahap pertengahan kok. Ntar kayanya gw mo buat halaman web buat ngasi sebagian isi novel gw ituh. Ok, off to our main topic...

Di bawah ini adalah kerjaan iseng orang indonesia geblek yang lagi ga ada kerjaan trus akhirnya bikin horoskop"an. Tadinya sih mo nulis nopel, cuman pas lagi stuck ehh malah bikin beginian. Ga jelas lu Dith.

Disclaimer: horoskopan ciptaannya Radith ini diduga mengandung ketidakbenaran. Kalo ada yang ternyata beneran, yahh... lagi hoki kali yeee...

-- Horoskopnya Dukun Kambing -

ARIES
Anda mempunyai kepribadian yang menonjol. Khususnya laki-laki, sangat menonjol. Bagi sebagian laki-laki, kepribadian yang menonjol ini bervariasi. Terkadang kalo pagi menonjol, kalo siang engga. Apalagi kalo melihat perempuan yang menonjol, biasanya yang laki" langsung ikutan menonjol.
Asmara: jauh di hati, dekat di kantong. Susah emang punya pacar copet.

GEMINI
Anda mempunyai gejolak dan hasrat yang kuat. Terkadang keinginan Anda susah sekali untuk dibendung dan ditahan. Contohnya, kalau Anda sedang kebelet pipis pasti pengen cepet" pipis.
Asmara: sambil menyelam minum aer. Kelelep.

CANCER
Orang cancer rata" grogian. Mudah panik dan gemetaran kalo mau masuk sekolah/kuliah ato kantor. Hindari naek bajaj. Warna paporit biasanya putih putih melati... ALI BABA.
Asmara: sedang suram. Sering pacaran pas mati lampu.

LEO

Punya kepribadian yang berkesan. Begitu masuk ruangan, semua mata pasti tertuju kepada Anda. Makanya, jangan lupa pake celana kalo pergi-pergi. Bandel seh.
Asmara: butuh becanda dikit ama pacar, biar tambah mesra. Misalnya, putusin aja pacarnya, trus beberapa bulan kemudian bilang kalo itu cuma becanda.

VIRGO

Mereka yang berzodiak virgo biasanya tidak pernah ambil pusing dengan persoalan yang ada di sekitarnya. Mereka selalu menganggap dunia itu adalah tempat yang senang dan aduhai. Makanya tante" yang berzodiak virgo biasanya kelewat senang, trus jadi tante senang.
Asmara: dan akhirnya gayung pun bersambut. Pacaran ama tukang mandiin sapi yah?

LIBRA

Yang berzodiak libra pasti identik dengan pekerja keras. Suka sekali berusaha sampe titik darah penghabisan. Dan berambisi akan selalu menyelesaikan pekerjaan. Makanya kalo lagi sembelit di WC umum, pasti orang" Libra yang berjuang dengan suara lantang..."EEGHHHHHH...." sampai titik keringat penghabisan.
Asmara: pupuklah rasa sayangmu itu dengan urea dan ZPT... eh salah... maksudnya pupuk dengan rasa rindu.

TAURUS

Kepribadian Anda rata" tidak mau kalah dengan orang lain. Sifat kompetitif yang sangat besar. Punya daya saing yang teramat tinggi. Misalnya kalau ada teman Anda punya bisul satu,

Anda akan berusaha sekuat tenaga untuk punya bisul dua keesokan harinya.
Asmara: to the point aja. Ga usah muter" gitu. Emang enak punya pacar supir taksi?

SCORPIO

Anda adalah orang yang gila sekali dengan namanya hormat. Kadang" kegilaan Anda dengan kehormatan itu selalu bisa Anda salurkan dengan kegiatan yang positip. Anda cocok menjadi peserta upacara bendera.
Asmara: suka daun muda. Apalagi daun pepaya dikasi sambel terasi. Wuidih. Doyan dah.

SAGITARIUS

Biasanya orang sagitarius sangat suka dengan pekerjaan yang cepat. Orang sagitarius juga terkenal gesit, cepat, dan lincah dalam situasi apa pun. Dan tidak mudah putus asa apabila dalam keadaan terpojok. Cocok jadi maling kolor.
Asmara: jangan kebanyakan tarik ulur. Tuh kan bener layangannya disambet orang. *lho?*

CAPRICORN

Orang" capricorn termasuk orang" paling ganteng/cantik di dunia. Contohnya Raditya Dika alias Kambing yang Cihui itu. Orang capricorn sangat cerdas, terpuji, berwibawa, dan hormat kepada orangtua dan guru. Rata" eh ngga... semua orang capricorn jadi artis terkenal. Cocok dengan semua zodiak.
Asmara: emang susah yah klo banyak yang suka?

AQUARIUS

Rata" orang Aquarius adalah orang yang suka memberi nasihat kepada orang lain untuk selalu sabar dalam menghadapi hidup.

Sangat bijaksana, dan tidak pernah sungkan untuk menenangkan orang untuk sabar selalu. Contohnya kalo lagi ada yang minjem duit ke dia, pasti dia bilang: "udah... sabar... ntar gue bayar... sabarr..."
Asmara: andai dia tau... trus ada apa dengan cinta. Rumah ketujuh. Eiffel I'm love. Apa lagi?

PISCES
Orang pisces adalah orang yang sangat amat gampang sekali untuk berubah kepribadian. Biasanya termasuk calon sukses dengan duit yang banyak dan hotel di mana" dan semua orang biasanya ngasi duit ke dia... kalo maen monopoli.
Orang" Pisces termasuk orang yang cinta kebebasan, makanya gak pernah mao kalo dikurung di kandang domba.
Asmara: ada pihak ketiga... keempat... kelima... udah bacok aja semua.

-- abis (yaa..abis..)--

Well, that's all folks... gimana? Ada yang bener ga? Huekekek.

Kalo ada yang bener, inilah keajaiban alam. Btw, gusi gw lagi sakit bener neh, kayanya seh ada gigi yang mo numbuh. Huhuhuhu. Have a nice weekend people!

■ Saturday, November 22 -----------------

Kami, Pelajar Indonesia Memakan Korban Bule

Ok, langsung aja yah...

Entah siapa yang memulainya, tapi di sekolah tempat gw ngambil foundation studies, anak" mulai rame berbahasa Indonesia. Yup. Bahasa Indonesia.

Tapi bahasa Indonesia-nya mending bener. Ini salah" semua gitu. Sebabnya adalah kami (baca: orang" Indonesia rese yang ga ada kerjaan) yang memopulerkan bahasa Indonesia ke seluruh penjuru sekolah gw.

Banyak orang yang menjadi korban kejahatan kami dalam meracuni orang berbahasa Indonesia, korban yang paling parah adalah Matt.

Dia sampe" pengen belajar bahasa Indonesia dan bertekad akan mahir sebelum akhir taun depan. Hebat!

Orang" yang meracuni anak" sini untuk belajar bahasa Indonesia umumnya adalah Harianto. Sebagai pengajar bahasa yang baik" (apa kabar, halo...), dan Ayumi yang sebaliknya mengajar bahasa yang agak tidak baik (****, ****, atau ****)

Tentu saja, tersangka utamanya dan orang yang paling rese dalam menyebarkan bahasa Indonesia ke dalam kehidupan sehari" di Adelaide adalah, tak lain dan tak bukan... Kambing Ganteng.

Tersangka Utama

"Haiiiiii.... Akika suka godain orang lhoo... endang bambang..."

nama : Tante Kambing Girang a.k.a Primus

umur : 3989 bulan purnama

ciri : bulu hidung tumbuh dengan liar dan biadab, ganteng klo diliat dari jakarta

kejahatan: pencabulan terhadap mesin" ATM tempat nongkrong: WC sekolah, WC unihouse, WC umum

korban

"Saya tidak tahu... tiba tiba saja terasa hangat" (dengan aksen barat)

nama: Matt

umur: 3 bulan umur semut

asal: Brazil

nama indonesia: Matt Somat

cita": ingin menjadi bule yang bersahaja, taat kepada guru, orang tua dan bangsa.

Ngomong" soal Matt, doi bener" cepet banget belajar bahasa Indonesia. Gw aja salut, nih orang bisa aja bikin kalimat dan cepet ngapalin kata". Bawaan orok kali ye.

Waktu itu pernah pas lagi di kelas, dia minjem kamus bahasa Indonesia trus mempelajari sendiri kata" di situ. Setiap kali ketemu kata", dia ngasi tau ke gw ato Sabrina. Misalnya,

Matt: Hei... DICKa... Sabrina

Gw + Sabrina: Wot?

Matt: Kelamin!

Gw ama Sabrina bingung gitu. Gak taunya yang dia mo bilang itu adalah seks. Trus di kamus tulisannya kelamin. Ya oloh.

Korban lain yang diketahui adalah Elco, gadis Hong Kong.

Kita sih rela" aja ngajarin si Elco untuk berbahasa Indonesia, tapi daya ingatnya Elco tuh agak sedikit rada", jadinya kadang" suka salah kaprah.

Dan salah hurup ato kata dalam bahasa Indonesia kan bisa berarti banyaaaaaak banget hal. Contohnya, waktu di trem, si Elco pernah nanya ke Harianto yang dari Kediri (kencing berdiri),

Elco: Arigato...

Harianto: Yes..

Elco: How can I say I like U in Indonesian?

Harianto: Hmm... Aku suka kamu.

Elco: Ok. Thanks.

Setelah itu si Elco menggumamkan kata" aku suka kamu. Aku suka kamu. Aku suka kamu. Berulang" ampe mojrot.

Setelah dihapalkan sedemikan rupa, dan diulang" terus ampe bibirnya jontor, akhirnya si Elco dateng ke Sabrina. Ceritanya sih mo ngetes skill bahasa Indonesianya.

Elco: Sabrina!!!!!!!

Sabrina: Hu uh???

Elco: Ummm... I just learn Indonesian...

Sabrina: *menunggu*

Elco: Hmm... AKU SUKA SUSU.

Gubrak.

Yang lebih parah lagi, hari ini kita lagi ngumpul" gitu... dan si Elco kembali datang untuk meminta pelajaran bahasa Indonesia lagi.

Elco: Hei, DICKa...

Gw: Yep?

Elco: How can I say I like banana, in Indonesian?

Gw: Hmmm.... aku suka pisang

Elco: Thanks.

Sekali lagi, si Elco pun menghapalkan sambil mengguman" gak jelas bareng anak" yang lain. Trus sampe pada akhirnya

si Fransisko, temen gw dari Timor-Timur dateng. Si Fransisko kan juga bisa bahasa Indonesia, jadinya si Elco menghampiri Fransisko.

Elco: Fransisko!!!!

Fransisko: Yesss?!

Elco: AKU SUKA NGISEP

Bagi kalian yang fasih berbahasa Indonesia dan engga bolot, bersyukurlah. Amin.

■ Monday, December 8 --------------------
Run Kambing... run...

Huaaaduuuuuuuh.... Laper banget neh!

Laper. Laper. Laper. *menjerit" kelaperan sambil megangin pala*

LHO? Kok pala?

Intinya, lagi-lagi gw kelaperan.

Di sini tuh klo gw kaga ngabisin Indomie yang bejibun-jibun atau menggantungkan nyawa gw ama skill masak Sabrina + Eja yang kadang" suka masak di rumah gw, bisa" gw mati kelaperan.

Ngomong" soal laper. Kayanya rahasia terbesar gw yang pernah ada mulai terungkap di Adelaide. Yap. Saya kalo makan kaga kira-kira.

Kayaknya semakin ganteng orangnya, semakin banyak makan-nya. Ganteng pangkal rakus.

Rakus banget malah, apa lagi kalo makan yang namanya makanan gratis. Cemilan gratis. Minum gratis. Perempuan gratis. Pokoknya semua yang berbau gratis. Enak banget dah.

Seperti kata pepatah: makan gak makan asal kumpul kebo.

Insiden yang merupakan titik balik dari penampakan sifat asli si Kambing ini adalah saat Graduation Dinner di restoran Cina bernama T-Chow, beberapa waktu yang lalu.

Jadi itu adalah makan malem gratis. Dan sesuai dengan asas kambing: di mana ada makan gratis, di situ ada saya.

Gw pun dateng ke restoran tersebut.

Sampe sana gw duduk bareng guru akuntansi gw, satu orang Singapur, satu orang Cina, lalu anggota geng Adelaide ceria lainnya: Ayumi, Sabrina, dan Harianto.

Lanjut, pertama" makanan pembuka. Nasi dikeluarkan dan main course dihidangkan. Gw langsung mengindentifikasikan makanan" itu. Dada berdebar. Hasrat bergejolak.

Bukti" keganasan kambinganteng, makanan yang disediakan sebagai main course;

barang bukti #1: daging yang cokelat. Kayanya sih bebek.
barang bukti #2: cumi-cumi bukan yah?
barang bukti #3: ayam. lots of ayam(s).

Gw langsung nyamber container nasi. Ngambil nasi pertama kali. Masih wajar.

Lima menit kemudian...

Gw nambah nasi. Orang" masih makan dengan riang gembira.

Sepuluh menit kemudian... Gw nambah nasi lagi.

Sabrina bilang, "DICK! Gila lo... udah nambah lagi???"

Ayumi yang manis membela gw, "Ah Sab... namanya juga cowok!"

Lima belas menit kemudian... Lagi-lagi nambah nasi.

Orang Cina + Singapur yang duduk di depan gw mulai menyadari ada yang tidak beres.

Bisik-bisik. Sabrina masi heran. Ayumi cuek aja.

Makanan di meja pun abis. Jangan salahkan kambing mengandung. Harianto udah mulai gak sabaran, perutnya minta makan lagi. Untung tak dapat ditolak. Sesosok dewa penyelamat berwujud pelayan restoran dateng dengan membawa main course kedua!!!!

Klo gw kambing, ekor gw pasti udah goyang" tanda gembira, berhubung gw ga punya ekor... yahh akhirnya ngeces aja deh.

Ada pun korban" gw sekarang ini adalah:

barang bukti #1: Sayuran ijo kaya jigong. Makanya gw ga suka jigong sayur.
barang bukti #2: Mie goreng
barang bukti #3: Ayam yang ga ada tulangnya. Apa bebek yah? Bodo amat. Yang penting masuk mulut.

Gw dengan baik hati menunggu semuanya mulai makan dulu. Baru deh mulai berkobar lagi!!!!! Gw langsung ngambil nasi dari container, trus lauknya make mie goreng.

Lima menit pertama, nasi di mangkok abis. Nambah lagi.
Sabrina udah mulai gelisah (geli-geli basah), Harianto takjub.
Ayumi mulai geleng" kepala.
Guru akuntansi gw bilang: "Hey, calm down boys!!!!"

Sepuluh menit berikutnya, nambah nasi lagi trus dengan biadab ngambil ayam. Sabrina tereak, "AAAAAAH! Pindah yuk pindah!!! Malu neh gw."
Ayumi akhirnya bilang, "Sab.... gue malu Sab..." Harianto udah ketakutan, takut ayamnya abis.

Dua puluh menit berikutnya, gw menambah nasi terakhir sebelum mengakhiri malam yang indah ini.

Pas gw naro nasi ke mangkok gw dari container, dua orang Cina dan Singapur yang duduk di depan gw, ketawa ngakak.
Karena diketawain, gw malu abis.
Malu juga deh gw akhirnya. Huehehhehe. *bisa malu juga Dith?*
Gw minta maaph deh ke anak", "I'm terribly sorry..." sambil nyengir kambing.
Orang Singapur, Cina, ama guru akuntansi gw bilang... "Ohh.. It's ok."
Ya udah. Karena gpp... GW NAMBAH LAGI. *senyum kemenangan*

Itulah sejenak kisah kebiadaban Kambing di Ostrali ini. Huhuhuhu. Satu hal yang paling keren, abis makan nasi yang notabene nambah 6 kali ini, perut gw jadi gendut abis.

Dengan perut kaya gini, klo pala gw dibolongin mirip dah jadi celengan bagong.

Pengalaman lain di salah satu restoran Cina di China Town adalah pas makan di BBQ City Restaurant. Pas sama Harianto, Anaz, dan gw ndiri.

Jadi kita udah selese makan. Kenyang, gembira, dan senang... Trus pas lagi diem" gitu nurunin makanan ke perut, dateng pelayannya ngasih bill ke gw.

Tulisannya: 24 dolar.

Ya udah, gw nyuruh anak" buat ngumpulin duit. Pas lagi ngumpulin duit, Harianto tampangnya cengok gitu, "Lho? DICK? 24 dolar?", gw sih gak pikir" lagi, trus gw bilang aja, "Iyah. Tumben murah!"

Pas udah bayar. Kita keluar restoran.

Di luar restoran, Harianto tampangnya masi cengok gitu.

Harianto: DICK. Kamu yakin itu makannya bayar 24 dolar?

Anaz: Emang knapa toh Har?

Harianto: Klo aku itung"... kita tuh makan paling engga 10 dolar per orang.

Gw: OH IYA. Satu ayam aja udah 9 dolar. Kita makan tiga, jadi... paling kaga aturan 27 dolar.

Anaz: Belom minumnya. Aku minum dua kali lho.

hening sejenak

Gw: Eh. Tadi yang minta bill siapa?

Harianto: Aku engga.

Anaz: Aku juga engga.

Gw: Jadi? Itu bill orang sebelah kita dunk? Berarti si restoran salah ngasi bill!

Harianto: *cemas* Jadi gimana nih DICK?

Anaz: *ikutan panik* Iya... gimana yah????

Gw: Ok. Gw tau...

Dengan tampang sok cool, dengan penuh karisma dan keyakinan tinggi, gw tereak: LAAAARI!!!!!!

Dan bener aja lho. Kita lari" sepanjang China Town ampe ke perempatan lampu merah kaya kambing rabies lepas ke jalan dikejar ama dua orang peternaknya.

Pesan moral: Jangan ajak Kambing makan bareng. Pokoknya jangan!!

■ Thursday, December 25------------------

Catatan di Jakarta: CRV + Kambing Kedodolan yang Melanda Jiwa

Hai semuanya! Met Natal dan Taun Baru yah bagi yang merayakan!

Off we goes,

Gw saat ini lagi liburan di Jakarta. Dan satu hal yang gw sadarin selama di jakarta, mengendarai mobil baru dan otak yang ga beres itu gak bakalan pernah bisa cocok.

Ambil contohnya, gw dan mobil CRV gw yang dibeli pas gw lagi di Ostrali. CRV yang katanya nyokap gw jadi hadiah ultah gw, tapi dipake mulu ama dia. Huhuhuh. Terpaksa deh beberapa hari pertama naek kendaraan pengganti yang gak kalah kerennya dari CRV... bajaj.

Tapi setelah beberapa kali merampok tukang bajaj dengan ngasi duit seenak jidat, gw pun berhasil merebut kembali CRV gw dan mengarungi Jakarta dengan kedodolan" gw.

Dan kedodolan Radith pun segera terbukti dalam beberapa kali nyetir.

Jadi, kmaren kan ceritanya gw ke SMUN 70, sekolah gw dulu, bareng ama si Kebo. Abis duduk" di 70 sambil liat" pemandangan segar, kita pun berniat balik. Mobil gw yang baru itu diparkir di depan 70.

Si Kebo jalan duluan, dan gw di belakang, pas udah nyampe mobil, gw langsung dengan sepenuh hati dan pede memasukkan kunci ke lubang kunci (ya iyalah lubang kunci masa lubang knalpot? weheheh).

Tapi kok kuncinya susah masuk yah?

Gw coba lagi. Dan lagi dan lagi. Aneh. Apa karena mobil baru? Berhubung gw adalah orang yang tidak pernah menyerah, akhirnya gw coba lagi masupin kunci mobil itu. Tapi kok keknya ada yang ga beres yah????

Akhirnya, gw nengok ke depan. Dan ngeliat si Kebo berdiri di depan mobil lain. CRV gw yang seharusnya gw masupin kuncinya. Mobil gw yang sebenarnya.

JADI INTINYA GW MASUPIN KUNCI KE MOBIL YANG SALAH!!!!!

Gyahahahaha. Gw otomatis langsung ngakak gitu. Jadi siapa tuh mobil orang yang gw kobel" dari tadi? Tuhan yang tau kawan, Tuhan yang tau.

Tapi kedodolan gw gak berakhir sampe di situ.

Malemnya, gw pergi ke PS ama Rizal dan sempet ketemu bentar ama Vira dan Deski, temen gw di Perth dulu.

Setelah makan" + jalan" + nyari" ABG kaset, gw pun balik. Dan kebiasaan gw yang gak akan pernah bisa gw ilangin dari kepala gw yang ganteng berat ini adalah: gw gak pernah apal tempat parkir.

Dengan modal otak yang minim dan ingatan yang nyerempet" kuda lumping, akhirnya kita berhasil juga menemukan tempat parkirnya, untung aja ada Rizal klo kaga, mungkin gw udah jadi hantu PS tuh.

Dan setelah kita menemukan lantai tempat parkir yang tepat, Rizal bilang:

"Tuh Tun, CRV lo udah nunggu."

Weis, mata gw langsung berpijar-pijar bertanamkan sejuta kerinduan yang melanda sejenak jiwa ingin segera merangkul CRV gw... dengan semangat 45 gw mendekati mobil dan berkata dengan penuh perasaan... bak bapak" yang punya sindrom kambing gedek robot gedek.

"Aduh... CRV gw... udah lama yah???"

Pas gw mo masupin konci gw ke mobil tersebut, Rizal tiba" berkata,

"WOIII... Tun, mobil sapa tuh??? ITU BUKAN MOBIL LO BEGOO!!!!! ITU KAN FORD!" Diikuti dengan tawa ngakak yang membahana seluruh tempat parkir PS.

Mokal gw.

Yah. Salahkan bunda mengandung yang membawa mobil" yang serupa dan tak sama ke dalam tempat parkir PS. HUH!

Benci aku. Benci benci benci. Benciiiiiiih. *gaya Kambing Melati Sukma*

2004

■ Monday, January 5 ----------------------

Pergi Ke Bekasi, Naek CRV, Asyik Sekali!

Hohohoho. Apa kabare semunye? Kembali lagie... bersama Kambinge Kerene. HAIK!!

ketularan iklan Clear yang baru

How is it going folks? Masih bersama Kambinganteng di sini. Yang udah kliyengan gara" terserang badai flu yang dahsyat sekali bo. CROOT! *tarik ingus*

Klo udah kena flu kaya gini, badan gw jadi gelisah—geli-geli basah—tak menentu. Makan susah. Tidur susah (kecuali kalo dikelonin pacar, ehhh itu tambah jadi tambah susah ding). Yang paling jelas, susah buat jalan-jalan.

Kayanya sih gw kecapean. Gara" gw kebanyakan mengitari Jakarta. Mengitari. Dari kata dasar itar. Aduh, gak penting deh lo Dith.

Tapi ternyata eh ternyata, Radith/Kambing/Dika/Mutun yang notabene nilai rapotnya untuk semester ini 9 semua (setelah dibalik lalu dicincang sama rata), sudah bisa dan berhasil dengan selamat menjelajahi kawasan yang penuh dengan mara bahaya...

Yaitu kawasan yang selalu mengancam ketenteraman jiwa. Saat kucing makan kucing, dan kambing makan ayam bakar pati unus (sumpah enak abis).... yaitu daerah... BEKASI!!! Jeng jeng jeng jeng... *musik serem*

Perjalanan panjang ke Bekasi ini, dengan niat baik dan bermaksud jahat untuk ngapelin pacar pun berawal pada hari Ahad, pasang bulan purnama tanggal ke-4, kalender gregorian, tahun 2004.

Tadinya sih gw masih rada pusing, sambil sesekali batuk mengeluarkan emas dahak. Hanya, janji adalah janji. Seperti yang orang bijak pernah bilang...

Kura-kura dalem perahu...

ngapain tuh kuya??!!!!

Hohohoho. Tengs berat buat Rizal. Eniwei, gw juga berangkat ke Bekasi bareng Rizal. Rencananya sih selain sebagai penunjuk jalan bagi gw yang notabene sangat amat buta peta ini, Rizal juga bisa diandalkan kalo tiba" di jalan gw pingsan, berhubung gw lagi sakit.

Dedi Dores (dengan diiringi doa restu) kami pun memulai perjalanan panjang ini dengan berdoa pada pagar hijau rumah gw....

Tuhan, jangan biarkan saya nyasar di Bekasi. Dan suruhlah Nafa Urbach untuk melupakan saya, karena saya jadi tidak enak kepada pacar saya. Amin.

Setelah berdoa dan kali ini dalam birama 4/4, dan dengan khusyuk kami pun melanjutkan perjalanan. Tentunya dengan

ditemani oleh istri gw, Honda CRV gw tersayang itu. Kamu is the best, CRV!

Ternyata... setelah ditelusuri lebih dalam...

dan dicermati...

dan diamati dengan saksama.

TERNYATA BEKASI GAK JAUH" AMAT YE?!

Eniwei, dalam hitungan satu setengah jam kami pun tiba di kawasan Kemang Pratama, Bekasi. Dan setelah mencari" berbekal dengan memori gw yang pernah ke sini beberapa bulan lalu, kami pun sukses menemukan alamat rumah si kebo.

Gw dan Rizal pun turun.

Pas turun, flu gw mulai membandel.

Pusiiiiiiingggggggggggg banget.

Sampe hampir tidur gitu di sofanya si Kebo.

Si Kebo pun ngobrol" ama Rizal, trus gw tidur"an aja, dan setelah makan, si Rizal tidur sedangkan gw ama si Kebo sempet ngobrol" bentar, dan gw sempet nularin virus flu gw. Hwehehehe.

Abis nonton Katakan Cinta dan Harap" Cemas (yang ternyata pada episode yang gw tonton tuh berakhirnya bagus sekali), gw dan Rizal pun pamit pulang. Pala gw tambah pusing.

Eits, tapi sebelum pulang, jangan lupa kencing dunk. Biar ga bablas di jalan.

Dengan kepala yang berat banget. Pusing banget. Sambil sesekali batuk dan bersuara bindeng, gw pun masuk ke WC rumahnya pacar gw, dan kencing dengan biadab.

Abis itu kita pulang, sekarang giliran Rizal yang nyetir.

Selang beberapa lama kita keluar dari komplek rumahnya si Kebo, tiba" pacar gw tersayang itu meng-sms "mesra", gw yang udah ge er aja, dikirain baru ditinggal dikit udah kangen... gak taunya isi SMS tersebut adalah:

"Sayang... kamu pipis ga disiram... =P"

Hohohohohohoohoho. *malu abis*

Pesan moral: jangan biasain pipis di kebun. Ntar jadi kebiasaan ga disiram dan cebok pake daon.

■ Thursday, 18 January --------------------

Kambing Berdemokrasi

YII-HAA!!!! Makasi makasi banyak bagi yang udah mo ngevote gw yah, jadi gw bisa menang Best Indonesian Blog, hadiahnya sih gw ga tau, paling cuman text add. Cuma gw dapet hits banyak banget dari sono. Thx sekali lagi. *sembah sujud*

The truth is, klo gw pikir masih banyak banyak banget blog Indonesia lain yang gw rasa lebih pantes buat dapetin award ini, dan ini ga cuma sekadar basa basi. :P

OK, now off to our main topic.

Nyokap gw sekarang lagi sibuk banget.

Mentang" dia terdaptar sebagai caleg dari Bogor oleh suatu partai yang bermassa banyak.

Jadi inget, dia selalu cengar-cengir ndiri dan membanggakan diri dengan bahasa Inggris, niatnya sih mo tau bahasa Inggris gw selepel gak sih ama dia (yang ternyata engga... huhuhu), kata" bijaknya yang terakhir:

"DICK, Mama gak percaya kamu bisa bahasa Inggris. Kalo kamu udah tidur ama bule, baru deh... kamu jago bahasa Inggris."

Pesanmu akan kukenang, Ibu. Ntar deh gw tidur ama Richard. Gyahahaha.

Eniwei, karena gw gak mo kalah dari nyokap gw, mari kita sama" milih Partai Kambing Ganteng Itu Ok Sekali Lho Bo Dung Dung Pret Cuih Cuih Yiiii Ha! Ato lebih dikenal di daerah sebagai PKGIOSLBDDPCCYH. (iyah gue tau susah buat dibaca).

Partai PKGIOSLBDDPCCYH, yang notabene calegnya gak ada yang bernomor jadi itu resmilah mengikuti Pemilu (pemilihan kuda lumping, bukan pemilihan umum).

Ini lambang resmi partai bernomor 69 ituh, (btw, kenapa 69, karena... hehehe.. jadi malu :P)

1. Gambar lingkaran biru, menandakan bahwa KB harus tetap dijaga. KB itu sendiri adalah singkatan dari Kambing Berencana. Jadi setiap kalian hendak berencana, selalulah ingat kambing, niscaya tidak akan terjadi apa". Amin.

2. Foto kambing malu" di sebelah kiri dengan bulu hidung menjuntai indah ini mencerminkan sikap Radith alias si kambing yang penuh dengan kemaluan rasa malu. Ingat. Malu bertanya, sesat di ranjang. NB: mata kambing harus di-itemin soalnya untuk menyamarkan identitas. Model: Sugimin, kambing tetangga, sesaat sebelum dipotong.

3. Lambang di sekeliling lingkaran biru adalah padi dan jahe. Kenapa padi dan jahe? Karena jahe dapat melancarkan tenggorokan. Coba kalo nelen kapas. Seret kannn???

4. Gambar kaki bewarna-warni menerangkan bahwa kita harus selalu mencuci kaki sebelum tidur dengan hati dan riang gembira. *ga nyambung* Sebenernya sih dengan warni-warni ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara multikultural yang terdiri dari berbagai macam etnis dan suku bangsa. Tsahhh. *kesambet*

Pokoke, jangan lupa ini foto calon presiden kalian!!!!!!!

Caleg nomer satu (dan emang satu"nya) dari PKGIOSLBDDPCCYH, Raditya "kambing" Dika.

Emang sih, tampangnya kaya robot gedek aus buaian anak kecil yang lincah dan lucu... tapi tetep aja kan... ganteng. Hehehe. Kami emang partai priyayi narcistic dan antic.

Profil calon presiden kita, si Kambing:

- Pendidikan calon presiden kita yang ini engga kalah. Walopun sempet ketauan bahwa lulus TK aja nyogok, tetap dengan mulus dia lulus SD selama 8 tahun. Hanya tertinggal 2 tahun oleh rekan"nya yang lain. Brilian.
- Semasa aktif di politik, calon presiden kita si Kambing ini gemar menanam palem botol dan mencoba mengerti bagaimana caranya bertambak udang. *iyeh, gue juga tau kaga nyambung*
- Aktif dalam OSIS sekolahnya dulu sebagai pembantu umum, pengacara (pengangguran banyak acara) kita ini dikenal oleh tetangganya sebagai pengemudi sepeda kumbang yang lihai dan gemar menabung. Apalagi kalo pagi hari, dia suka nabung di WC.
- Sempet masuk Trubus sebagai Kambing of The Month, dan masuk Otomotif sebagai contoh hidup orang yang kebanyakan ngisep asep knalpot.
- Si Kambing, memang pemimpin bangsa kambing.

Sampe sini dulu, inget yel" perjuangan dan semboyan partai kita:

Di sini gunung, di sana gunung... di tengah-tengah ada melati.. saya bingung, kamu bingung... KENAPA BISA ADA MELATI YEH?!

Wokeh. Cukup sudah. Dokter dari rumah sakit jiwa gw udah ngejar".

Inga... inga.... pilih nomer 69!!!!!! OOUGHH!!!!!!

Pesan moral: terlalu banyak menonton siaran pemilu, bisa menimbulkan kerusakan permanen pada otak.

■ Thursday, January 15--------------------

Tanpa Ciuman Pun, Bisa Lebih Dahsyat

*sebagian terinspirasi oleh Crayon Sinchan.

Beberapa hari yang lalu, gw menonton 30 Hari Mencari Cinta, ngomong" soal film, gw juga baru tau film My Wife Is A Gangster baru masup ke Indonesia.

Gw jadi pengen bikin film serupa, My Husband is A Bandar Togel. Huekekekekek. Ada yang berniat casting jadi nomer togel?

Eniwei, balik lagi ke film 30 Hari Mencari Cinta, gw inget banget ada satu dialog yang kayanya nancep banget tuh, yang dikatakan oleh si Bryan, yang berperan jadi pacarnya Keke:

"Hubungan emosi itu akan lebih kuat lagi kalau disertai dengan hubungan fisik."

Sebenernya sih banyak caranya, misalnya cium pipi, french kiss, belai" rambut, sekadar pelukan, gandengan tangan, sampe ML (makan lemper).

Dan waktu gw lagi di rumahnya si Kebo, gw memberi tahu dia sebuah contoh hubungan fisik gaya baru yang bisa menambah kualitas hubungan emosi orang yang lagi pacaran.

Gaya ini cocok bagi orang yang merasa enggan untuk melakukan kissing. Karena jujur aja, banyak alesan orang pacaran ga mo ciuman, alesannya dari masalah gak pede sampe ke persoalan bibir sumbing.

Dan gaya ini gw sebut sebagai gaya swahili. Kira" setara dengan ciuman. Berikut adalah langkah" melakukan gaya swahili.

1. Dekati pasangan Anda dengan mesra. Pelan", jangan ditubruk, emangnya kopi?
2. Bicarakan hal" yang berbau romantis. Jangan yang berbau terasi.
3. Elus pipinya sambil bilang, ai lap yu.
4. Dengan penuh kehati"an, bentuk jari anda menjadi seperti yang ditampilkan di bawah:

model by jarinya orang.

5. Masukkan dengan lembut jari tersebut ke lubang hidung pasangan Anda seperti gambar di bawah, begitu pula dengan pasangan Anda, suruhlah dia memasukkan jarinya ke lubang hidung Anda:

model by Kambing Ganteng.

VOILA! Anda baru saja melakukan gaya swahili!!!! Pasangan Anda pasti senang sekali, jika Anda swahili dengan sempurna, kalian berdua bisa merasakan getaran" cinta yang merembet di dalam sekujur tubuh Anda. Ruarrr biasaaa!

Jika Anda memasukkan dua jari ke lubang hidung pasangan Anda seperti gambar di atas, ini setara dengan ciuman biasa.

Jika jari Anda mengenai tulang hidung bagian dalam dari pasangan Anda, ini setara dengan french kiss ato ciuman dengan menggunakan lidah. Efeknya lebih dahsyat. Buktikan sendiri.

Filosofi swahili: Dengan memasukkan jari ke lobang, secara simbolis kita bisa menunjukkan sikap saling melengkapi kepada pasangan kita, seperti jari yang menutup lubang idung.

Menurut ramalan Ki Kambing Bodoh, gaya swahili ini akan populer di masa mendatang dan akan menggantikan gaya ciuman yang biasa.

Beberapa kelebihan gaya swahili dibandingkan dengan ciuman:

1. engga usah takut salah lobang, yahhh paling banter juga nyolok bola mata pasangan Anda, gampang kok... tinggal masukkin aja ke idung, dan rasakan sensasinya.
2. sambil ber-swahili Anda bisa ngobrol tentang banyak hal dengan pasangan Anda, karena bibir Anda bebas.
3. bahkan, sambil ber-swahili Anda bisa makan ketoprak dengan bebas, bahkan saling suap.
4. jari bisa diganti dengan alat bantu lain, contoh: sumpit, jarum jahit, sampe mouse komputer. Be creative!

Beberapa kekurangan gaya swahili dibandingan dengan ciuman:

1. beberapa riset mengatakan bahwa lubang hidung Anda/ pasangan Anda bisa bertambah lebar.
2. kadang ada kasus saat sang pacar terlalu semangat memasukkan jarinya ke idung, sampe" upil pasangannya jauh masuk ke dalam idung dan ketelen.

Dan di mana pun Anda, kapan pun Anda merasa siap dengan pasangan Anda untuk melangkah lebih jauh demi memuaskan kebutuhan fisik pasangan, cobalah ber-swahili gaya kambing!

Pengakuan salah satu penggemar berswahili, Primus (nama samaran):

"Pertamanya sih, pacar saya heran gitu ama ide aneh saya, tapi setelah saya menjelaskan kalo saya cinta banget ama dia, dan saya minta dia ngebuktiin cintanya, akhirnya sesuai ajaran Radith si Kambing Ganteng, kita pun ber-swahili. Dan akhirnya pacar saya pun ketagihan!!! Kadang" kita bisa sampe merinding dan turn on berat!!!!! Pernah suatu hari, saya sampe pipis di celana."

Inga... Inga... Swahili adalah keajaiban tanda jatuh cinta!!! (maksudnya, klo berhasil bikin orang jatuh cinta dengan berswahili berarti itu adalah keajaiban...)

Selamat mencoba!

■ Sunday, January 18 ----------------------

Kembali ke Adelaide dan Kata" Bijak Bule di 21: Part 1

Akhirnya oh akhirnya, Raditya "si Kambing Ganteng" Dika pun kembali ke pangkuan Tante Australia. Dan sekarang udah nyampe di Adelaide. Selamat tinggal Jakarta!!!!

Perasaan sedih bercampur haru pun masih bersisa di segenap relung dan sekujur tubuh yang membara oleh cinta yang memesona jiwa. *mulut berbusa*

Eniwei, gw balik ke Adelaide naek Singapore Airlines, dan gw ditemenin nyokap gw dan Yuditha.

Siapa sih Yuditha ituh?

Yuditha itu, ato biasa dipanggil Yudith adalah adek gw yang paling gede. Sekarang sih ngakunya kelas 6 akselerasi di Al-Azhar Kemang. Engga seperti abangnya yang ganteng dan jaim, dia itu rada" error, contoh:

gw: Dith, abang tau kenapa kamu make behel... soalnya ada temen kamu yang bilang ihhh giginya Yudith mo nyampe finish line yah??? (baca: monyong) Hwehehehhe...

Yudith: Ihhhhhh! Abang jahaaaaaat... *manyun*

gw: Gyahahahha...

Yudith: BIARIN! Daripada abang, bulu idungnya keluar", berarti kalo abang bulu idungnya udah mo nyampe finish!

Hehhe. Dan selama 12 jam gw transit di Singapore, nyokap gw bersama ade gw nemenin gw setiap saat selalu, walopun waktu itu ade gw sempet ilang di Orchard Road.

Pas ade gw ilang, nyokap gw panik abis.

nyokap: Dikaaa... gimana nih, adenya ilang... aduhhh nangis deh Mama!

gw: Ah Mama... biarin aja, kunci hotel ada di dia kan?

nyokap: Iya...

gw: Ya udahh.. tenang ajaaa.. paling balik lagi ke hotel...

nyokap: ya udah... kamu ke hotel aja dulu, liat, sapa tau adenya udah ada di sono.

Jadi dengan membawa kunci duplikat, gw balik lagi ke hotel. Waktu itu gw nginep di Mandarin Hotel. Nyampe di lift gw naek ke lante 10. Karena kamar gw ada di lante 10 (iya lah, masa di kolam berenang?)

Pas nyampe di lante 10, gw keluar dari lift. Trus sempet bengong bentar.

Belok ke koridor sebelah kanan. Trus bertanya pada diri sendiri...

KAMAR GUE TADI NOMOR BERAPA YAH?

Sumpah goblok abis.

Gw lupa kamar hotel gw sendiri, dan di kunci kamar hotel tersebut (yang make sistem kartu elektronik dimasukkin itu) engga ada tulisan nomer kamarnya.

Untung gw adalah genius tulen.

Akhirnya gw memperoleh suatu keputusan superbrilian yang mungkin akan teringat terus dalam sisa idup gw ini: COBAIN AJA SATU PER SATU KAMARNYA.

Dan gw pun masuk"in kartu dari satu kamar ke kamar lainnya. Perasaan gw sih kuat banget klo kamar hotel gw itu ada di kamar nomer 1029.

Jadi gw masukkin tuh kartu elektronik ke 1029. Gak kebuka.

Trus gw masukkin ke kamar sebelahnya, kamar 1030. Hati gw udah dag dig dug belalang kuncup...

Sampe akhirnya....

Kebuka!!!!!!!

Dan pas gw udah napsu banget mo masuk ke kamar, ga taunya ada kepala cewek Asia nongol dari balik pintu, ga taunya ada pala cowok lainnya nongol dari balik pintu, ga taunya tuh kamar 1030 ada yang buka dari dalam, si penempat kamar yang asli.

Malu abis.

Akhirnya dengan penuh percaya diri gw nyengir kambing dan bilang, "Sorry. Wrong room." Gyahahahha. Akhirnya gw ngider" lagi di sepanjang koridor lante 10, mencoba untuk mencari kamar yang benar.

Tapi entah kenapa, perasaan gw tuh kuat banget dan yakin sekali bahwa kamar gw itu ada di kamar 1029, jadi gw balik lagi ke kamar 1029.

Kali ini gw coba masukkin kartu elektronik tadi. Tetep ga kebuka.

Akhirnya, ada petugas housekeeping hotel yang ngeliatin gw ngalor ngidur dari tadi sambil bawa kartu masuk deketin gw.

Mungkin dia bingung kali ye: nih anak kambing satu ngapain sih masuk"kin kartu ke semua kamar?

petugas hoskiping: can I help u sir?

kambing imut: *merasa keren dipanggil sir* well... I think I forgot where my room is...

petugas hoskiping: huh? U FORGOT?

Tampangnya dia udah kaya mo nahan kentut dan tawa. Ketawan banget mulutnya mo coba ditutupin biar kaga senyum. Kurang asem.

kambing imut: I guess this is my room. *sambil nunjuk ke kamar 1029*

petugas hoskiping: allow me sir..

Trus dia masukkin kartu kamar gw ke dalam pintu 1029. KEBUKA!

Gak taunya.. kalo mo masukkin kartunya itu jangan langsung dicabut, didiemin dulu selama 2 detik, baru dicabut. Baru bisa kebuka deh. Ya olooooooooh...

Si petugas hoskiping udah ngeliatin gw dengan tampang yang seolah" bilang: BEGO BANGET DEH LO!

Balik lagi ke ade gw, akhirnya setelah beberapa lama, kita berhasil menemukan ade gw di salah satu mall di Orchard Road.

gw: Dith, kamu ke mana aja sih??? kok bisa ilang gitu, kunci hotel kan ada sama kamu, kenapa gak balik ke hotel aja???

Yudith: Balik ke kamar? Kan kuncinya gak ada di aku, bang.

nyokap: HAH? Kata siapaaa? Kuncinya kan ada di Yudith dari tadi...

Yudith: *ngecek kantongnya* OH IYA! KUNCINYA ADA DI AKU!

Gedubrak.

■ Wednesday, January 21 -----------------
Kembali ke Adelaide dan Kata" Bijak Bule di 21: Part 2

Woo-hoo. udah 3 hari ini sejak hari Minggu gw nyampe ke Adelaide, dan alhamdulilah hirobil alamin gw udah bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan di sini.

Walopun gw harus berhadapan lagi dengan Jenny DICKson (terjemahan: Jenny Anak Titit), si guru Matematika yang garang banget seperti Lord Voldermort di Heri Poter yang berubah kelamin jadi perempuan kegelapan pemakan rumput.

Dan ya, gw sekesel (dan setakut itu) ama si Jenny Anak Titit.

Ngomong" soal guru, gw baru aja menyerahkan tugas" holiday gw ama guru" di sekolahan gw. Tugas pertama yang gw serahin adalah tugas Australian Studies, ke guru gw si Lynn.

Sebenernya sih gpp klo gw menyerahkan tugas gw itu dengan biasa aja, yaitu diketik di komputer lalu di-print.

Cuma, supaya gw dibilang murid yang keren, ganteng, baik hati tidak sombong serta rajin menabung di kamar mandi, maka gw pun ngumpulin tugas gw itu dengan cara diketik di komputer, lalu di-print, PLUS gw nyerahin disket asli dokumen tugas gw itu sebelom di-print.

Maksud dan tujuannya baik, supaya si Lynn bilang ke guru" yang laen:

"Bujug buneng si Radith dari Indonesia ini ganteng banget dah. Jarang lho ada orang Asia yang ngasi disket asli dokumen dia sekaligus ama hasil print-an tugasnya. Emang cihui deh nih orang." (tentu aja dalam bahasa Inggris)

Lalu, setelah gw ngumpulin disket + hasil print-an tugas gw itu, gw pulang ke apartemen.

Sampe apartemen, gw mikir ama diri gw sendiri... kok kayanya ada yang salah nih.

Ada sesuatu yang sangat salah.

Gw langsung ngecek celana gw, engga... gw engga make celana kebalik lagi.

Gw ke kamar mandi, engga... engga ada upil keluar" dari idung gw lagi.

LALU APA YANG SALAH????!

Gw duduk ke sofa.

Trus mikir lama. Sampe akhirnya..

Ya oloh. Gw baru inget, gw ngesave dokumen hasil assignment gw di disket gw itu dengan nama file KAMBINGANTENG.DOC, gyahahahahahahahha.

Tuh guru bule, di rumah dia, pas ngecek disket hasil tugas gw, langsung mikir:

"Ini apa yah artinya kambinganteng? Apakah bahasa Indonesianya untuk tugas??? Tapi tetep lah, si Radith ini keren abis, ngumpulin tugasnya make disket."

Lalu, apakah yang bisa gw lakukan? Well, pilihannya adalah sebagai berikut.

a. Berharap si bule dongdong itu engga bisa bahasa Indonesia.

b. Kalo pun dia bisa bahasa Indonesia, berharap dia ga tau kata" kambing dan ganteng.

c. Pergi ke rumah tuh bule, nyamar jadi penjahat trus menyandera suami dan anaknya untuk ditukarkan dengan disket laknat tersebut.

d. Mikirin Tara Reid.

Kasusnya rada" sama kaya Muti yang pernah ngirim imel ke gurunya, si Sunita, trus di akhir imelnya dia make automatic post-imel message, itu lhoo... kaya footer otomatis gitu.

Trus pas dia ngirim imel ke gurunya ini, si Sunita, dia lupa klo ternyata footernya dia itu kira" ditulis seperti ini:

Muti Imut dan Lucu -> trus pake gambar hati bunga" gituh.

Hwehehwhwe. Gw ga tau untuk lebih akuratnya, mungkin Muti bisa ngingetin gw lagi? :P

Eniwei, gw seneng banget bisa balik lagi ke Adelaide, walopun ada beberapa hal lagi yang ga bisa gw lakuin seperti gw

lakuin di Indonesia. (kaya naek bajaj sambil ngeluarin pantat.. hwehehe)

Jakarta sama Adelaide itu emang beda banget. Ada enaknya, ada engganya.

Masing" punya kelebihan masing".

Seperti kata" dari seorang bule dari Swiss, yang secara gak sengaja gw temuin dan ngajak ngobrol gw di 21 Blok M Plaza, pas zaman SMP dulu:

kambing lucu: why do u like Indonesia so much in the first place? Isnt it much better back then in Switzerland?

bule: Well, frankly, it doesnt even matter where u do life, for me... the smell of mountain peak snow in Switzerland is as good as the smell of filthy streets with rats among the gutters in Jakarta. It doesnt even matter because you just enjoy where ur having ur time now. Just make the most of it. Make the best of it. Because, it'll be same in other places on earth, if ur enjoying ur time. It doesnt even matter. (terjemahan: dilarang parkir di depan pintu. YA ENGGA LAH!)

kambing lucu: *pandangan terpana khas anak SMP dengan level Inggris yang pas"an*

Wah. Bapak bule kita emang bijak sekali. Dan gw gak akan pernah lupa kata" yang dia bilang, kata" yang menginspirasikan gw untuk tetap pada pendirian gw untuk belajar ke Ostrali.

Emang, gak masalah bagi gw walopun gw idup di US, Canada, Australia, bahkan Afrika sekalipun. Karena ga ada gunanya merasa sedih, nyesel, ato menjerit" kesepian.

Just take a seat back and relax. And make the most of it.

Lagian, di sinilah gw akan menghabiskan 4 taun dari masa idup gw.

Dan buat kalian" yang belajar di luar negeri, jangan pernah merasa sedih tinggal di negeri orang. Jangan pernah nyesel, ragu, ato ngerasa kangen sampe nangis 3 hari 3 malem.

Karena, pas kita balik ke Indonesia dari universitas nanti, dengan gelar di tangan, pengalaman di kepala, dan sejuta hal untuk diceritakan kepada orang", akan ada banyak orang yang menyambut kita.

Dan kita akan tersenyum pada mereka, puas.

■ Saturday, January 24 --------------------

Si Kambing Apa Si Kalong?

Kemaren ada temen gw yang nanya: Tun, itu yang lo tulis di blog lo itu beneran semua ga sih? Trus gw bilang, yah tentu aja beneran dunk. Semua yang saya tulis di sini adalah kisah nyata. Hey, I have a one hell freaky life.

We all have. :)

Oh ya, met Taun Baru Cina yah bagi yang ngerayain. Tolong bagi" gituh angpaunya. Huhuhuhu.

Eniwei, ngomong" soal hari raya, sekarang gw seneng banget, soalnya untuk minggu ini gw dapet long weekend. Yang berarti Sabtu-Minggu-Senen libur!! WOO-HOO! Dan long weekend ini adalah gara" adanya Australian Day.

Kenapa gw seneng?

Bukannya gw benci sekolah (ya benci sih, tapi nanti kan jadi kangen klo kelamaan gak sekolah, bencii bencii benci tapi rinduuu juwaa... *jari dan jempol udah mulai goyang* tapi lebih karena di hari libur yang panjang ini bisa gw manfaatin untuk tidur pules).

Soalnya, beberapa hari ini, gw semakin berubah menjadi kalong.

Karena eh karena, penyakit insomnia gw makin parah. Ya ya ya.

Waktu pertama gw nyampe di Ostrali dari Jakarta kemaren, gw tidur pukul 11 malem.

Bangun pukul 12, tengah malem.

Lalu gw mencoba tidur lagi pukul 1 pagi.

Lalu bangun pukul 2, dan gak tidur" sampe pukul 3 pagi.

Padahal besoknya gw ada kelas buat pukul 8 pagi!! Ajigile bener dah.

Yang lebih parah, adalah hari Kamis kemaren, gw gak tidur sama sekali ampe pukul 4 pagi, dan harus bangun pagi" karena ada kelas pukul 8 pagi.

YA AMPYUN.

Tidur mungkin bisa lebih nyaman saat gw di Jakarta dulu, dan di Jakarta, khususnya di rumah gw, gw tuh tidur seperti orang dari jaman batu. Nomaden. Ato bahasa ilmiahnya: pindah-pindah mulu.

Kadang" gw bisa tidur di kamar gw sendiri. Lalu besoknya bisa tidur di kamar tamu.

Kadang" juga tidur di kamar adek gw, si Yuditha, yang dikosongin. (karena si Yudit tidur ama nyokap gw)

Ato yang paling sering adalah tidur ama adek gw yang kembar, Ingga sama Anggi. Yang notabene masi kelas 2 SD di Al-Azhar Kemang.

Kalo tidur ama Ingga-Anggi, pasti ada aja kejadian seru yang gak kalah menarik dari novel petualangan Heri Muter and The Prisoner of LP Cipinang.

Pernah waktu itu pas gw bangun, tiba" aja bau pesing udah nyebar ke mana".

Tadinya gw mikir, "Yahh... ngompol lagi deh gw".

Gak taunya, si Ingga yang tidur di sebelah gw dengan sukses telah pipisin gw.

Nasib.

Belom lagi kalo mereka udah mulai ngigo. Ngigonya juga seru, kadang" keliatan kaya saling bersaut"an, waktu itu pernah pas lagi tidur, tiba" mereka memulai igoannya (bener ga sih igoan?).

Ingga: *ngigo dengan mulut mangap" kaya ikan mas koki* Maenannya jangann... jangannn...

Anggi: *ngigo bercampur iler* Aduhh.. Inggaaaa sakitt....

Ingga: *ngigo dengan kepala ke kiri dan ke kanan* Pokoknya gak mauuu... gak mauuuu...

Gw yang cukup waras menyaksikan adegan tidur yang mirip dengan orang" imbisil di sekolah SLB terkemuka di Jakarta

itu, cuman bisa ngelus dada sambil bilang, amit-amit jabang kambing...

Tapi mereka ga cuman ngigo lho.

Pernah waktu itu, pada suatu malam yang sunyi, damai, dan tenang.

Hanya terdengar suara jangkrik di kejauhan. Dan deru AC berbunyi pelan.

Sungguh malam yang menakjubkan.

Gw pun sedang mencoba tidur sambil memeluk guling Miki Mos gw, tepat di sebelah Ingga. Sambil memikirkan Tara Reid dan sesekali memejamkan mata. Lalu, tiba"...

Gw: *lagi mikirin Tara Reid, sambil mo tidur*

Ingga: BROOOOOOOT!!! BROBOTT.. BROOOOT BRRROTT!!! BROBOT BROBOT!

Gw cengok.

ANJROT KUDA LUMPING KADAL BELANG INI MANUSIA SATU NGAPAIN PAKE KENTUT SEGALA SAMBIL TIDUR MALEM"?

APA GAK CUKUP NGIGO" KAYA ORANG IMBISIL EHH INI MALAH MENYEBARKAN GAS BERACUN KE PENJURU KAMAR.

Masih mending gitu kalo kentutnya beraroma stroberi kaya punya gw. Lha iniiiii... udah baunya mengandung sulfursianida yang diduga kuat efek beracunnya dapat menghancurkan satu peradaban manusia dalam kurun waktu 3 menit.

Lalu, ide" gila terlintas di kepala gw, menanggapi "serangan malam" ini, gw bisa:

a. Biarin si Ingga dengan kentutnya. Lalu mencoba untuk tidur.

b. Bertanya kepada Tuhan, mengapa... ohh mengapa???

c. Mati perlahan" karena keabisan oksigen bercampur dengan aroma sulfursianida yang dikeluarkan Ingga di dalam kamar ade gw tersebut.

Lalu favorit gw, rencana bales dendam:

d. Kentutin Ingga yang lagi tidur mangap" dengan satu embusan keras dan berbunyi berirama patah" seperti bunyi modem dan sekeras guntur di siang bolong. Lalu setelah puas mengentutinya, segera beranjak ke sisi tempat tidur, lalu dengan jari telunjuk mengacung yakin dan senyum yang lebar, serta tatapan mata yang tajam, berteriak...

"KENTUT ITU BAU, JENDERAL!!!!!!!!"

Terberkatilah gw yang berjiwa pengampun. Huhuhuhuhu.

Well, that's all for today folks. Have a nice weekend. :)

■ Monday, January 26 ----------------------

A Weekend in Adelaide, Outside The Room

Hai temen", apa kabar? Kabar baik? Gut gut.

Hihihihihihi. Akhir" ini gw lagi demen banget ama yang semua yang berbau Asia. Mulai dari film" Asia (sekarang gw lagi getol banget nonton film Korea ato Jepang) sampe ke cewek Asia dan novel" Asia.

Tapi kenapa yah semua film Korea yang gw tonton pasti ada hubungannya ama yang ehem ehem?

Film Korea yang paling gw suka sih ada yang kaya American Pie gitu. Yah u know lah that kind of humor. Judulnya menggemparkan: Sex is Xero. Tapi lucu kok. Banget. Gw ngakak tuh nontonnya, jarang banget ada film yang bikin gw ngakak. Huhuhuh.

Kalo masalah buku, gw lagi baca bukunya SoE9ki yang judulnya I Am a Cat. Belom abis, ada 600 halaman. Gile, bisa ada cacing disko di mata gw noh. Tapi keren kok depan"nya.

Well, enough babbling bout myself, let's off with the main topic.

Gak banyak orang yang tau kalo gw adalah tipikal orang yang suka sekali tinggal di kamar.

Contohnya kamar mandi, kamar ganti baju wanita, ato bahkan kamar mayat.

Hiii.. masya oloh. Engga lah. Amit amit mosok kamar mayat.
merinding

Eniwei, maksud gw itu gw tuh termasuk orang rumahan. Orang kamaran. Orang cantengan gantengan. Ya ya ya. Jadi kalo misalnya mood untuk berkamar gw itu muncul (bener gak sih berkamar?) gw bisa seharian, se-tiga-harian, bahkan satu minggu penuh di kamar terus.

Termasuk juga di Adelaide ini. Di apartemen gw ini. Emang ngapain aja Dith di kamar mulu?

Yah tentu aja dunk maen boneka. YA GAK LAH. Biasalah, gw paling bertemankan dengan komputer gw dan soal" Matematika. Yah. Soal Matematika. Gw lagi getol"nya ngerjain soal Matematika karena 6 minggu lagi gw akan menghadapi trial exam.

Dan gw ngincer straight A's for this term. A bloody straight A's.

Tapi baru saja hari Minggu kemaren, gw diajakin keluar bersama Geng Adelaide Ceria, yaitu temen" terbaik dan terdeket gw di sini. Si Anaz, Muti, Sabrina, dan Ayumi.

Demi menjaga kewarasan otak gw dan untuk tetap up-to-date dengan dunia sekitar, gw pun memenuhi ajakan mereka untuk nonton kembang api bareng. Yah, pesta kembang api dalam menyambut Australian Day, yang jatoh pada hari ini.

Sebelum gw nonton tuh pesta kembang api, gw pergi dulu ke apartemennya Anaz. (dia baru pindah ke apartemen barunya)

Sumpe yah. Apartemennya si Anaz tuh pewe abis. Makanannya enak banget. Pake buffet gitu, dan gw di sana jadi bajingan buffet yang gak tau malu, ngabisin makanan"nya jatah si Anaz. Maafkan saya dan nafsu binatang saya, Naz.

Eniwei, just for the record, gw punya kebiasaan buruk yang sangatlah buruk, yaitu ngatain bule dengan semena" dengan bahasa Indonesia, berhubung mereka gak ngerti yah gw katain aja, seperti misalnya:

"Ih.. Jidatnya nong" melebihi lebar pantatnya."

"Ya oloh. Buset deh tuh baju. Udah mo meledak."

"Hihihihih. Jalannya kaya bebek deh."

Pokoknya jangan ditiru. For the sake of morality.

But u know, kayanya seneng aja gitu ngatain orang terang"an tapi merekanya ga nyadar kalo mereka sedang dikatain. Yah. U know that kind of feeling don't you?

Dan pas lagi di tempat tinggalnya si Anaz, gw melihat sesosok wanita Asia. Sepertinya sih cantik.

Berahi gw langsung tinggi.

gw: *melihat si sosok wanita Asia dari jauh* Wahhhh. Kayanya cantik tuh.

Terus si wanita Asia tersebut jalan mendekat ke arah gw.

Pas dia lagi papasan ama gw, gw berkata dengan pede.

gw: YA OLOH. DARI DEKET KOK KAYAK PATUNG ASMAT.

Sumpah, jangan ditiru.

Si wanita melengos pergi.

Lalu tanpa terduga, si Steven, temen gw yang juga tinggal di kawasan apartemennya Anaz, yang juga lagi jalan di samping gw, nengok ke gw.

Steven: Dik..

gw: Hah? Knp?

Seven: GOBLOK LO. ITU KAN ORANG INDONESIA.

Mampus deh gw.

■ Friday, January 30 ----------------------

Legenda Manusia Kentang Goreng

Setiap daerah pasti punya legendanya masing", seperti legenda Sangkuriang dari Tanah Toraja.

Eh... emang Sangkuriang dari Tana Toraja? ngaco deh lo Dith! *digampar orang Batak*

Dan ini adalah cerita bermulanya sebuah legenda dari Adelaide, Australia....

Jadi ceritanya gw tuh orang yang paling gak punya jam di Adelaide. Semenjak henpon gw ilang *langsung keinget, nangis lagi deh*, gw jadi ga punya pedoman waktu gitu. Iya lah, klo dari dulu pengen ngeliat jam, pasti larinya ke hp.

Sekarang mo ke mana?

Di apartemen gw itu, ga ada sedikit pun benda yang bisa menunjukkan tanda" waktu. Dulu pernah sih, coba" bikin jam matahari make batu" trus dipasang di deket jendela apartemen, eh ujung"nya malah maen engklek trus jatoh dari lante 7.

Heheheh.

Lanjut, pokoknya semenjak henpon gw ilang, gw jadi ga punya pedoman waktu, selain jam di laptop gw. Untungnya, gw masih punya Ipod yang baru gw beli. Yang sangat keren sekali itu.

Ipod gw itu, yang merupakan mp3 player yang bisa menyimpan 40G lagu, yang berarti dapat menyimpan 10.000+ lagu, yang berarti memorinya lebih gede dari laptop dan komputer gw sendiri, ternyata juga bisa menunjukkan waktu.

Cinta deh gw ama Ipod.

Mangkanya, gw sekarang sepenuhnya menggantungkan diri kepada keperkasaan Ipod untuk membimbing gw dalam menunjukkan waktu dalam hari" gw. *cailah*

Eniwei, kemaren sebelum gw tidur, gw ngeliat dulu Ipod gw, untuk melihat jam.

Tertera pukul 3 pagi. Insomnia gw ga sembuh". Terus gw tidur.

Bangun" sambil ngulet" sendiri kaya orang bego. Langsung ngeliat jam lagi. Ah baru pukul 8 pagi. Kelas gw mulai pukul 10.40. Masi bisa tidur nih. Terus gw tidur lagi.

Bangun lagi, sambil berdecak" sendiri dengan mata sipit kaya orang Vietkong.

Langsung ngeliat jam lagi. Wadoh, udah pukul 10.

Yo weis, dengan engga niat, gw beranjak dan bersiap" pergi ke sekolah.

Menurut perkiraan Dr. Kambinganteng, MSC (master of science), McD (mek donal), MBA (married by accident), gw masih bisa beli sarapan dulu di cafe depan sekolah, trus masuk ke sekolah dengan sisa waktu 10 menit sebelum kelas dimulai.

Dan perhitungan kambing tak pernah salah.

Lalu gw pun mengambil free bus di City, dan berangkat pergi ke sekolah dengan hati riang gembira suka cita dan penuh dengan kenistaan sambil bernyanyi" kecil. Bahagia deh pokoknya.

Sampe di sekolah, gw memperkirakan waktu gw masih ada 20 menit, 10 menit untuk beli sarapan di cafe depan sekolah, trus pergi ke kelas dan siap menghadiri kelas Matematikanya si Jenny DICKson (Jenny Anak Titit).

Sampe di cafe depan sekolah, gw membeli satu bungkus kentang goreng, yang klo di Amerika namanya french fries, klo di Australia namanya chips, klo di Zimbabwe namanya hugga mugga. *ngasal*

Gw pun jalan masuk ke sekolah sambil membawa satu bungkus besar kentang goreng/chips.

Gw jalan sambil ngantuk", trus gigit" kentang goreng dengan biadab.

Sampe di lante dasar, tempat gw akan mendapat pelajaran Matematika,

gw bengong.

LHA KOK SEMUA ANAK UDAH PADA MASUK KELAS?!! KAN MASIH ADA WAKTU 10 MENIT LAGI SEBELOM PELAJARAN DIMULE?!

Gw masi bengong.

Sambil sesekali masukkin tangan ke kantong kentang goreng. Lalu, ambil kentang goreng keluar. Trus masukkin, kunyah di mulut. Ambil lagi kentangnya, kunyah lagi. Gitu terus ampe kiamat.

Pas gw masih bengong gini ngeliatin mereka dari luar kelas, gw melihat bahwa yang ngajar mereka semua itu bukanlah si Jenny Anak Titit. Ada guru laen yang lagi ngajar mereka. Guru yang udah rada tua, ampe" bulu dadanya ubanan gitu, keluar" dari bajunya (bisa ga sih bulu dada ubanan?).

Siapakah guru itu?

Apakah arti ini semua???!!! Kita tanya Galileo. Trus gw ngeliat jam yang ada di depan kelas.

Terpampang gede", pukul 11.30. Pukul sebelas tiga puluh.

OH MY GOD. GW SALAH NYETEL JAM DI IPOD GUE!!!!!!!!!!!!!

Ternyata gw nyetel jam di Ipod gw ketelatan 1 jam dari waktu yang sesungguhnya.

Goblok banget dah.

Dan kayanya tuh guru yang lagi ngajar, adalah guru yang lagi gantiin si Jenny Anak Titit, mungkin si Jenny lagi ada halangan, lalu si guru pengganti itu, melihat gw yang lagi makan kentang, berdiri di depan kelas, bengong kaya orang bego, perlahan" mendekati gw.

Merasa tidak siap untuk didekati, gw shock.

Trus pura" mati. Ya engga lah, emangnya opposum? hehehe.

Guru pengganti: Well, hello there friend!!! U belong to this class?

gw: *sambil makan kentang goreng pelan"* Ye... yes.

Guru pengganti: So?!!!!!

gw: *masi makan kentang goreng pelan* I... I think, I late for this class.

Sumpah yah, satu kelas gw langsung pada cekikikan semua ngeliatin gw yang dengan tampang cengok, bego, lugu, dan tak berdaya berdiri di depan kelas sambil pelan" ngunyah kentang goreng dan bawa" kantong gede berisi kentang goreng di tangan kanan.

Guru pengganti: Sorry, but u have to stay outside AND FINISH UR CHIPS! U may come after the break.

gw: *kesadaran masi ilang* Ah. Ok.

Terus gw masih meratapi kenistaan dan kebodohan gw dalam meyetel jam. Gw pun duduk persis di luar kelas, dan sebelum lesson-break, si guru itu bilang gini ke seluruh anak kelas gw:

"Well, let's have a break now, and give a warm welcome for the CHIPSMAN."

Semua orang langsung senyum" nengok gw keluar kelas. Oh yeah, great. Sekarang nama gw jadi CHIPSMAN.

Setelah break, gw masuk ke dalam kelas, dan di dalam kelas, si guru itu masuk kelas sambil bawa kertas foto kopian yang mo dia serahin ke gw karena dateng telat.

guru geblek: Well, where is the CHIPSMAN??? -> sambil muter" kaya gasing nyariin gw

gw: Uhh. Here I am.

guru geblek: Here you are. -> sambil ngasi kertas fotokopian
gw: Thanks

guru geblek: Great. Now everyone will start to call u CHIPSMAN from now on.

gw: Ahahahahhahaa. -> ketawa garing, takut di smek dawn
guru geblek: What is ur real name anyway?

gw: Ah. It's Dika.

guru geblek: HUH? STEPHEN? -> teori BIB (bule itu bolot) terbukti.

gw: Nope. It's DICKA.

guru geblek: Aaaaaaah. Nike!!!!

gw: Errr. U could call me CHIPSMAN if u like.

guru geblek: *cengok*

Dan sejak hari itu, sejak detik itu... legenda CHIPSMAN si manusia kentang goreng pun bergaung di Adelaide, Australia... *ketawa setan*

Berhati"lah kalian. Legenda Chipsman akan menggantikan legenda kolor ijo. Bahkan sepupunya si kolor ijo, yaitu kolor loreng zebra. Kalo kolor ijo mengincar para gadis" muda, maka Chipsman akan mengejar" oom" ganteng.

Berhati"lah wahai para oom"!!!

Waspadalah. Waspadalah. Waspadalah!!!!!!!!!

Pesan moral: kebanyakan makan kentang goreng tidak meng-ubah Anda menjadi manusia kentang.

■ Monday, February 2 ----------------------

Raditya Dika is Wrongfully Accused!!!!

Beberapa sifat gila gw yang gw lakukan semasa bersekolah di SMUN 70 ini beneran lho:

1. Lari" keliling kelas dengan kolor entah berwarna hijau/merah/cokelat dengan muka riang gembira dan mulut berbusa trus naek" ke atas kursi dan joget" disertai dengan tampang "oh-my-god" yang dikeluarkan oleh temen" sekelas yang kayanya udah ga sabar mau muntah 3 ember di dalam kelas. Tindakan ini terjadi saat ganti baju sebelum olahraga.

2. Setiap istirahat makan siang, gw selalu ditemukan berada di dalam kantin sambil bawa" sedotan di tangan kanan dan tampang binal. Lalu, saat ada temen yang terlihat membawa

minuman di tangan mereka, gw pasti buru" dateng sambil bilang "bagi yaaa" dengan senyuman memesona lalu buru" masukkin sedotan ke minumannya mereka dan minum dengan penuh kenistaan.

3. Gw sering deketin salah seorang temen cowok sambil senyum" najong dikulum, terus perlahan-lahan entah cute (cubit tete) dia ato nyolek" badannya dengan berahi tinggi, sambil mengedip"kan mata sebelah kiri. Sumpah ini buat lucu"an aja.

Dan kebiasaan buruk yang belum bisa gw tinggalkan hingga ke Ostrali adalah kebiasaan nomer 3.

Dan ini membawa efek buruk.

Here's how the story goes...

Kemaren malem, pas gw lagi enak"an beristirahat di kamar, tiba" interkom kamar gw berbunyi. Pas gw angkat, rupanya Sabrina, Reja, Elco, dan Terrence mao maen ke rumah gw.

Bagi gw mah gpp, ayuk pada naek aja ke atas. Tapi salah satu dari mereka, yaitu si Terrence (dari Hong Kong) adalah satu"nya murid yang gak mao bicara, duduk deket, ato nyapa gw di sekolah.

Ini berlangsung udah lama.

Tadinya gw kira si Terrence itu marah ama gw for any kind of reason. Tapi rasa"nya gw ga pernah buat salah ama dia dan sepertinya gw juga tidak pernah melakukan hal yang buruk di sekolah. Kecuali makan kentang goreng di laboratorium, nyoret" bangku sekolah dengan tulisan "mutun was here", dan dateng telat.

Lanjut, gw pun turun ke lante dasar apartemen gw untuk menjemput mereka semua. Lalu mereka buru" masuk ke pintu utama apartemen gw. Mereka, kecuali Terrence.

Entah mengapa, tiba" si Terrence itu langsung lari ngeliat gw. Si Eja pun buru" ngejar dia,

Eja: Terrence.. Hei.. It's OK... It's OK!! --> sumpah, nada bicaranya seakan" gw binatang buas mo makan dia.
Terrence: No! NO!!!!! I wanna go home!!! -> sumpah, nada bicaranya seakan" gw binatang buas mo makan dia.

Well, gw berdiri di depan pintu apartemen gw. Bengong.

Sebenernya kenapa sih?

Alhasil si Terrence kabur dengan sukses ke jalan raya di depan rumah gw, lari kaya orang kesetanan, seperti melihat monster bermata 3 yang datang dari planet Orangilaus.

Gw heran.

Trus anak" ketawa" gitu pas di lift.

Gw: Eh Ja... tuh manusia kenapa seh? Kok lari gitu????
Eja: Ah? EH....
Sabrina: Itu lho DICK... hawhahahhwhaha... itu lho.. hwawhahwhahhwwha
Gw: Heh? Lu ngomong yang bener ngapa?
Sabrina: Elco, u tell him!
Elco: Oh. Well, Terrence told me that when we went to Adelaide Uni (udah sekitar 6 bulan yang lalu), u touch him with those gay look in your face. Since then, Terrence think

that u are GAY, AND U HAVE A CRUSH ON HIM! Don't u realise that he never talk to u in class?!!

Ini adalah saatnya entah gw harus ketawa. Nangis. Ato bunuh diri makan terasi.

Jadi selama ini gw dikira GAY? Jadi selama ini gw dikira naksir ama dia?! Oh my God. Sorii yahh.. akika kalo hombreng juga milih milih! Cuih pret! Huh. Lagian, masa lupa, gw kan triseks. (suka ama cowok, cewek, dan tumbuhan).

Huhuhuhuh. Memang seharusnya gw gak melakukan kebiasa-an yang biasa gw lakukan di SMU ke sini. Lain ladang lain belalang. Lain udel lain bodongnya.

Gw juga baru inget, waktu itu gw ke sekolah make baju yang mereknya Bod's yang gw beli di Singapur. Trus, temen gw dari Singapur, si Liong, ngomong gini:

Liong: Uhhh... Why do u wear that shirt?

Gw: Eh?? Nothing. I just wear it.

Liong: Well, U know.. It's a GAY shirt.

Gw: HUH?

Liong: ALL GAY IN SINGAPORE WEAR THAT SHIRT.

Lagi, ini adalah saatnya entah gw harus ketawa ato nangis. Ato bunuh diri makan terasi.

■ Friday, February 6-------------------------

Bangun Donk, Radith: Another Morning Disaster

I'm not a morning person.

Setiap kali bangun pagi pasti cuman bisa ngulet" nyerong sana nyerong sini sambil bersiin mata.

Garuk" punggung dengan mata sipit, kali ini kaya orang Nigeria.

Trus akhirnya menghela napas sambil berdecak tak berdaya.

Badan lemes, trus mencoba inget" lagi jam berapa, di mana, dan siapa.

Btw, gw punya kebiasaan aneh "menggenapin" jam. Kaya misalnya klo gw bangun pukul 8.14, pasti gw tidur"an ampe pukul 8.30. Klo bangunnya pukul 7.49 pasti gw tidur"an ampe pukul 8 tepat.

Dan selama dua hari ini, sebagai hasil dari insomnia gw dan ketidakmampuan kuping untuk menangkap suara alarm yang berbunyi, gw telat ke sekolah.

Waktu handphone 6600 mah enak, tinggal setel alarmnya trus maksimalin volumenya, pasti langsung bangun deh. Aneh memang, soalnya kalo pake alarm yang laen kadang gw ga bangun".

Waktu itu malah pernah, pas lagi mau berangkat ke skolah, tepatnya saat gw keluar lift di lobby apartemen gw, si manager apartemen gw, Nicole, kaget ngeliat gw:

Nicole: HAH? DICKA?!!

gw: Hi. How is it going Nicole? What are u so surprised about?

Sebenernya gw juga kaget, soalnya lobby agak rame, dan si Nicole sama satu orang, kayanya sih teknisi gitu, lagi buka" panel" listrik.

Nicole: Why u didnt evacuate like the others did????

gw: err.. EVACUATE?

Ternyata sodara", fire alarmnya berbunyi!!! Gile bener dah ndro. Fire alarm berbunyi dan gw engga bangun sama sekali, bunyinya kan keras bener.

Pas orang" udah pada evakuasi, gw masi aja bikin pulo dengan iler gw yang bisa meracuni sistem pengairan satu kota Adelaide itu. Bolot apa doyan Dith?

Kejadian yang baru" ini yaitu dua hari yang lalu, gw telat masuk ke kelas Accounting, pas gw bangun, udah pukul 9 dan kelas Accounting itu pukul 8.30, gila, udah rumahnya paling ke deket ke sekolah masi telat juga. Apa gw harus nginep di skul agar tepat waktu???

Dengan rasa dendam yang membara kepada diri sendiri, akhirnya gw pun bertekad membeli JAM WEKER! Dikawal oleh Harianto dan Sabrina, gw pun berangkat ke supermarket terdekat dan membeli jam weker digital yang lumayan mahal.

Setelah sampe di apartemen, gw mencoba nyetel tuh jam dan membunyikan alarmnya, titititit titititit titiitt, dan bagaikan seorang ahli jam kelas atas gw ngomentarin suaranya.

"Uhmm... suaranya boleh juga."

Harianto yang kebetulan juga ada di sana dan termasuk kritikus jam weker yang cukup terkenal di kampungnya, cuman bisa nyengir sambil geleng kepala,

"DICK, suaranya jelek banget. Aduh. Kok jelek gini suaranya."

Dan emang sih klo didenger" suaranya tuh cempreng abis kaya anjing laut beranak. Apa mau dikata deh, gw cuma bisa berharap mudah"an bisa bangunin gw keesokan harinya, dan gw pun menaruh SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng di sebelah tempat gw tidur.

Eniwei, coba deh pikirin, kenapa sih kok jam weker itu bunyi mesti TITIT???? kenapa harus berbunyi titit??? Semua jam weker digital di dunia pasti bunyinya titit... ada apa dengan titit??? Apa segitu spesialnya sampe semua jam weker di dunia harus bertitit?

Ehm. Balik lagi ke topik....

Pas pagi harinya, gw bangun... lalu melihat ke arah SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng, dan terkejut melihat ternyata...

UDAH PUKUL 9 PAGI DAN KELAS GW PUKUL 8.30 DAN PUKUL KUTU KUPRET ITU SEHARUSNYA BANGUNIN GW PUKUL 7.30. SOMPRET LU UDAH DIBELI MAHAL" TAPI GA BISA BANGUNIN ORANG.

Dengan penuh rasa dendam kepada SiJamYangHarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng, gue langsung bersiap", turun dari apartment dan lari" kaya orang gila di jalanan" di Adelaide, sampe" kalo lagi nyeberang jalan gw lari dengan gerakan balerina abis dikebiri ke arah trotoar sampe diliatin orang".

Pas nyampe di sekolah, gw langsung menuju ruangan kelas, dengan penuh rasa bersalah gw buka pintu kelas yang diiringi dengan decak kagum anak" sekelas.

Gw berkata dengan penuh penyesalan, "I'm terribly sorry that I late."

Guru gw, cuman bisa manyun dan mengatakan dua kata penuh kejujuran.

"EXTREMELY LATE."

Untungnya dia baek, masi memperbolehkan gw ikut pelajaran, tapi gileeeeeeeee dendemnya itu gak kebayang, rasanya pengen gw pulang terus mencabik" SiJamYangHarganyaMayanMahal-TapiSuaranyaCempreng kurang asem yang gak bekerja sesuai dengan profesinya.

Setelah bercerita ke Harianto bagaimana kegagalan SiJamYang HarganyaMayanMahalTapiSuaranyaCempreng telah membuat gw harus keilangan inpormasi berkualitas dari guru gw, dia cuma berkomentar sangat bijak.

"Hebat banget kamu DICK."

Hebat banget??!! HEBAT BANGET??? Iyah kalo ada perlomba-an bolot"an kaga-bangun-oleh-suara-jam-weker trus gw jadi juara satu dapet bantal berlapis emas mah baru bisa dibilang hebat banget. Bencih aku. Benciiiiih.

Sorenya setelah sekolah selese, gw pulang ke rumah dengan berahi menggebu mo melihat SiJamYangHarganyaMayan-MahalTapiSuaranyaCempreng dan mengetahui apa yang salah dengan dirinya.

Sampe di kamar, gw langsung ke arah jam. Dan ternyata...

ALARMNYA LUPA GUE NYALAIN.

Pinter banget dah lu Dith.

■ Sunday, February 15 -------------------
Antara Dipidi, Duit, dan Boxer Ijo Bunga"

Gw sangat menggemari nonton DVD.

Film terakhir yang gw tonton tuh judulnya Underworld, dan alamak jang kerennya woiii.. top abesh. Gw selalu suka ama yang namanya film" tentang vampir gituh.

Dan kalo di sini gw selalu menyewa DVD di sebuah toko DVD di China Town, lumayan murah lah klo buat nyewa menyewa. Dibandingin beli.

Peraturan pertama dalam menyewa DVD itu adalah: jangan ampe telat!

Waktu itu pernah gw nyewa 3 DVD dan 2 dari mereka itu overnight, jadi maksudnya harus dibalikin keesokan harinya juga, klo engga nanti kita didenda. Hii syerem.

Dan emang dasar gw dodol, pikun, dan geblek, gw balikin telat 3 hari dari tanggal seharusnya. Setelah akhirnya gw balikin dan pas gw mo bayar ke kasir..

Kasir: well.. I think u have a late DVD returning fee..

Gw: Yep. I'm aware of that.

Kasir: U wanna pay it now?

Gw: Sure.

Gak lama kemudian, si kasir DVD ini mengitung" dengan mesin itungnya. Ini satu.. ini dua.. ini tiga..

itungitungitungitungitungitung. Terus dia senyum. Lebar. Lebar banget sampe ngelebihin pintu masuk.

Dia nyengir ke gw.

Gw ngerasa ada yang gak beres.

Kasir: Well.. it'll cost u for a grand total....

Dia menahan napasnya sambil gigit" bibir bawah. Grand total??? Grand total??? Kenapa dia harus memakai kata" itu? Wadoh. Mampus gw. Ada yang ga beres.

Kasir: Ok, it's $23!!!!

mampusbangetlupantatkudagiginongolmatajendoljidat-nongnong.

Ajigile. $23???? Itu sama aja kaya beli DVD baru! Bujug buset.

Gw cuman cengok. Diem lama. Bengong. Terus baru tereak dengan penuh kenistaan.

"GYAAAAAAAAAAA!!!!"

Dan, si kasir kayanya udah ngeliat gelagat gw yang bentar lagi ayannya mo kumat, langsung berusaha menenangkan gw setengah mati.

"It's not that I would mean to u."

MEAN???? Dia ngomongin kejam setelah gw telat ngebalikin DVD selama 3 hari dan gw di-charge sebanyak Rp.121.000??? ya oloh. Kaga. Itu kaga kejam. Itu namanya pembunuhan.

Dan, pembunuhan itu lebih kejam dari fitnah!!!!!

Gw pasrah memberikan lembaran dolar Australia kepadanya. Nasipppppp.

Peraturan kedua dalam menyewa DVD: jangan pernah memakai boxer waktu menyewa.

Gw demen banget akhir" ini make boxer.

Boxer favorit gw adalah boxer dengan bunga" warna ijo yang lucu sekali warnanya.

Waktu itu kebetulan adalah hari untuk mengembalikan DVD yang gw pinjem kemaren. Walhasil gw berangkat ke China Town yang jaraknya kira" 20 menit dari rumah gw jalan kaki. Gw pun berangkat dengan riang gembira.

Karena gw males untuk make celana jins, gw pun berkelana di jalan"an Ostrali dengan memakai boxer.

Emang sih diliatin banyak orang, dengan tampang" setengah gak percaya ada anak Asia ganteng yang jalan" dengan dodolnya make boxer. Wadefak?

Dan problematik idup pun muncul saat gw balik dari toko DVD, sambil membawa DVD" baru yang akan gw tonton, masi memakai boxer warna ijo paporit gw.

Pas gw lagi jalan pulang, dengan senyum" sendiri, gak taunya ada gerombolan cowok" bule gitu jalan di samping gw. Dia menggerutu" gak jelas gitu deh. Trus ketawa". Kayanya sih lagi mabok bareng temen"nya. The kind of guys that u wouldn't want to meet when u walking alone on the street.

Gw baru nyadar, ternyata dia ngomentarin boxer gue!!!!!

Dia: Hey mate, what a nice short that u have there! Doesnt it?
Temen"nya dia: GYAHHHAHAHAHAHHHAHAHHA.....

Mampus.

Untung gw masih baik hati, klo gw orangnya pemarah, gw bakal nunjukkin dia jurus KambingHamilTerbangSambilNgupil yang pernah gw pelajarin dulu di kuil Shaolin.

Dia: Where did u buy it, mate?????

Gile. Gw jadi mikir. Jangan" DIA BENER" SUKA AMA BOXER GUE??

Mampus kuadrat.

Dan kalo dia suka ama boxer gw.. bisa" gw dipalak, dan disuruh buka celana dan memberikan boxer paporit gw kepada dia, lalu gw pulang tanpa celana, trus ada polisi ngeliat gw dan gw diciduk dimasukkin ke bagasi trus dibawa ke konsulat dan dideportasi balik ke Indonesia dengan tuduhan menyiarkan pemandangan yang tidak sedap kepada masyarakat. Masa depan gw ancur.

Walhasil gw mengeluarkan jurus JalanCepetTanpaNengokKaki-SeribuLariSambilNgibrit. Dan beberapa menit kemudian, gw nyampe ke rumah dengan perasaan lega. Kaget.

Dan tentu saja, bangga. *tsah.. uda kaye menang perang aje lu Dith*

■ Wednesday, February 18 ----------------
Panassss Panas Panasss... Paket Nasi.. (lho?)

Hah. Gw baru aja balik dari skul. Dan ternyata sodara"ku sekali-an, gw bakalan mendapatkan ujian mid-year dalam kurun waktu 4 minggu lagi. *terdengar erangan Radith di kejauhan*

Eniwei, on a lighter note, banyak hal" bagus yang kejadian ama gw baru" ini.

Gw dapet temen yang nyambung klo ngomongin jazz plus setelah gw ngasi liat lagu" gw, dia janji mo ngajak gw maen bareng klo dia ama band dia di sini lagi latian. Damn, I'm dying for a jam session. Woo-hoo.

Beberapa hari yang lalu gw juga baru dapet kiriman dari si Kebo, isinya dompet. Wahh, tau aja apa yang kita" mau.

Berhubung dompet gw yang lama bentuknya udah gak bagus gitu...

Masih dengan berita" yang bagus", ADSL gw udah jalan. Yeahhhhh. Dan apakah artinya itu sodara"? Artinya gw bisa berselancar (njieh bahasanya woi) di dunia maya dengan 10x lebih cepat dibandingkan sebelomnya. Bye dial-up!

Dan, sekarang berita buruknya.

Bayangkan Anda berdiri di depan sebuah oven microwave.

Nyalakan oven microwave Anda dengan tingkat panas di HIGH selama 10 menit.

Buka oven microwavenya dan tempelkan muka Anda di depan microwave sambil berpose ganteng dengan satu jari dalam posisi ngupil. Dan, rasakan apa yang terjadi? Pastinya panas kan????

Dan sepanas itulah kamar gw beberapa hari ini. Gw ga boong.

Ajigile, summer has come dan gw gak suka sama sekali sekali-nya. Panasnya se-anjrot-anjrot dan gw udah mulai meleleh. I

mean, klo dingin gw juga ga suka" amat sih, tapi klo dingin kan mending, masi bisa "melindungi" diri dengan cara memakai baju tebel"... Lha klo panas?

Buka baju ampe telanjang juga ga ngaruh klo panasnya kaya di sini, 42 derajat celcius.

Biar lebih dramatis, gw ulang lagi.. 42 derajat celcius. *jeng jeng jengjeng!*

Kalo udah panas gini, biasanya gw jadi rajin mandi, dari yang dulunya 2 taun sekali (sampe" daki mengerak menjadi kulit baru) hingga sekarang gw mandi hampir setiap kali gw merasa gerah.

Dan panasnya itu lho, and I mean panasnya itu lho... PANAS BANGET. Berbagai cara udah gw coba untuk menyiasati rasa panas yang amat sangat ini, mulai dari buka baju sambil kipas", sampe buka kulkas trus masukkin kepala ke tempat es krim.

Belom lagi apartemen gw yang rada kecil dan beratap rendah. Karena semakin rendah atapnya semakin sumpek dan panas. Bagus banget deh.

Karena panasnya begitu rupa, maka gw terpaksa tidur di sofa, tanpa baju, cuman make boxer bunga" ijo paporit yang kayanya jauh lebih mengilfilkan dari celana dalem bergambar miki mos yang dipake anak kecil.

Dengan badan gw yang seperti hasil kloning percampuran DNA antara cangcorang cacingan dengan dakocan ini, gw diduga kuat dapat menimbulkan katarak spontan terhadap siapa pun yang melihat gw.

Dan di sebelah sofa gw itu, ada jendelanya.

Gw tidur di sofa dengan kepala ngadep ke jendela, tirai gak ditutup dengan mulut mangap penuh iler, belom lagi ngigo"nya.

Lanjut, hari itu, pas gw bangun rada siangan dari sofa gw dengan berdecak" tak berdaya, gw kaget ngeliat jendela kamar gw kok jadi bersih banget. Padahal, malamnya sebelom gw tinggal tidur tuh jendelanya masih asli butek banget.

Apakah gw menderita penyakit tidur berjalan dan membersihkan jendela itu sewaktu gw tidur?

Ternyata, gw lupa, hari itu adalah HARI PEMBERSIHAN JENDELA. Jadi dapat disimpulkan bahwa sepanjang gw tidur dengan posisi menjijaikan cuman make kolor, dengan muka tak berdaya yang bisa membuat ibu hamil jadi beranak itu, si orang yang bersih" jendela itu ngeliatin gw. Oh my god.

Jadi jangan kaget klo di internet tersiar video mengilfilkan dari si Raditya "kambingjantan" Dika dengan posisi" paling ngilfilin yang hanya memakai kolor bunga".

Musim panas juga memengaruhi tingkah laku orang" di sekitar gw, di apartemen gw, orang yang tinggal satu kamar di depan gw suka banget buka pintu kalo malem, kayanya sih biar kamarnya gak panas" amat.

Klo dia cuman buka kamarnya dan terlihat pemandangan gadis manis seksi yang lagi kepanasan mah gak papa, lha ini, pas gw keluar kamar mo beli minuman, langsung terlihat jelas pemandangan di dalem apartemennya dia.

Ada dua orang cowok Asia, dua"nya cuman make celana dalem putih (bahasa gaulnya: kancut) yang satu tiduran di tempat

tidur dengan paha ke mana", yang satu lagi lagi duduk di meja sambil garuk punggung trus maenin laptop. Watdefak????

Gw langsung nyari aer zamzam buat nyuci mata.

Kesialan yang dibawa oleh musim panas ini juga dipancarkan oleh orang" di sekolah gw. Waktu itu gw lagi mo naek lift, dan saat itu emang liftnya lagi penuh banget, jadi gw rada kegencet ke pojokan lift. Trus ada satu orang cowok bule gede banget yang mungkin karena panas dia make baju u can see my ketek berdiri tepat di deket gw.

Kalo cuman make baju u can see doang mah gak papa.

Lalu, dia mencoba mengambil sesuatu dari tasnya, otomatis tangannya terangkat ke atas, dan di balik tangannya itu terlihatlah bulu ketek yang amat sangat tumbuh dengan liar dengan biadab menyembul di depan muka gw. Ya ampyuuuuuuun.

Udah gitu dia kesusahan gitu mo ngambil barangnya, jadi tuh bulu ketek yang rimbunnya menyaingi hutan Amazon itu sedikit demi sedikit maju ke muka gw. Ok deh bule. Gw ga ngerti apa dia ingin mencoba mengurangi populasi orang Asia di Australi dengan melakukan manuver" biadab itu. Tapi gw cukup beruntung untuk tidak mengalami koma setelah kejadian naas itu.

I mean, ini pengalaman pertama gw melihat bulu ketek bule yang berwarna... umm.. bule.

Kenapa harus berkesan banget???? *nangis darah*

Pesan moral: Jangan menyembulkan bulu ketek Anda di depan muka orang lain, diduga keras dapat menimbulkan gegar otak.

Mad chat in a hat.

dia: Dick, nyanyiin lagi donk lagu yang kemaren itu, yang ada tormento-tormentooo..

gw: Eh?? Yang ada bagian "u say"-nya itu yah?

dia: Iyahh.. gw ingetnya ada tormentonya deh..

gw: itu TOMATO, geblek.

■ Saturday, February 21 -------------------

Aku Adalah si Kambing yang Mempunyai Kemampuan Mejik

Kadang gw selalu mengira bahwa gw mempunyai kemampuan mejik. Kemampuan yang tidak bisa dijelaskan dengan akal sehat. Seperti lagu zaman kita kecil dulu.. Aku akal sehat.. tubuhku kuat.

Ehm.

Khayalan bahwa gw mempunyai kemampuan mejik ini gak lepas juga dari khayalan seandainya gw punya doraemon, ato gw bisa terbang lepas tinggi ke angkasa bagaikan Gatot Kaca.

Setidaknya, dugaan kuat gw bahwa gw mempunyai kemampuan mejik cukup terbuktikan dengan adanya kejadian yang lumayan membuka mata gw bahwa mutan" itu ada di luar sana dan mungkin gw adalah salah satunya! Waspadalah. Waspadalah!

Beginilah ceritanya....

Sewaktu terakhir kali gw balik ke Indonesia, gw menyempatkan diri menonton acara Bulungan Cup di Senayan. Waktu itu perlombaan yang sedang diadakan adalah lomba dance tingkat SMU.

Dan bagi cowok" keren macem gw, lomba dance adalah ajang memanjakan mata untuk melihat cewe" SMU yang terlalu cepat matang yang menggeliat" bagaikan cacing kepanasan di tengah" arena dance trus dinilai ama juri" cowok yang entah kenapa sering terlihat sesekali meneguk air liur dengan muka mupeng.

Dan temen" gw, yang pada baru setaun lulus SMU dan masih menyimpan hasrat" norak yang menunggu untuk dikeluarkan, selalu saja membuat komentar dari bangku penonton.

"Waduhhh. Rumahnya di mana mbak?"

"Kok bajunya samaan? Janjian yah?"

"Cewekkkkk. Cewekkk. Siliiiit Siliiiitt"

Gw sebagai orang yang selalu kul setiap kali nyangkul mah diem" aja. Paling sesekali tercengang klo melihat cewek yang mayan keren.

Lalu, setelah cukup termotivasi oleh prilaku barbar temen" gw yang menggoda cewek" manis tak berdosa yang lagi dance di tengah" arena, gw pun mengambil suatu langkah berani.. seperti kata Neil Armstrong... langkah kecil bagi kambing, langkah besar bagi bandar togel *gak nyambung gitu lho*

Gw secara eksplisit mengangkat tangan ke atas dengan muka super-mupeng-manis gw tereak dari bangku penonton kepada cewek" yang lagi dance dengan penuh kenistaan.

"Haaaaaaaaaaaai"

Lalu, hal paling aneh terjadi. Bagaikan sebuah mejik. Ilmu sihir. Ilmu hitam. Tiba" saja sepatu dari salah seorang peserta dari sekolah yang lagi dance lepas!!!

Lepas begitu saja dari kakinya setelah gw melambaikan tangan.

Inilah keajaiban alam. Aku memercayainya.

Kontan temen" gw di bangku penonton pada tereak" nyorakin dia. SiPesertaDanceYangSepatunyaCopot pun sok" stei kul sambil maksa senyum tetep ngelanjutin dancenya tanpa peduli sepatunya udah copot sekali pun.

Yang temen" gw ga tau: itu sepatu lepas kan gara" gw melambaikan tangan.

Inilah keajaiban alam. Aku memercayainya.

Masih tercengang dengan power yang baru gw temukan saat ini, tiba" peserta grup dance selanjutnya dari sekolah lain pun mulai menari di tengah" arena dance. Karena penasaran, gw pun melakukan hal yang sama, gw lambaikan tangan sambil bilang "Hai" kepada mereka.

Lalu tak berapa lama kemudian, hal serupa terjadi.

Sepatu salah seorang peserta kembali copot!!!! Gila, ini terjadi dua kali.

Dua kali.

Apakah saya adalah mutan kambing yang berevolusi dari sisa bulu idungnya salah satu bayi tabung yang hilang pada taun 1940-an?

Apakah saya adalah titisan dari Gundala Putra Petir?

Berikut ini adalah beberapa kejadian nyata lainnya yang semakin memperkuat dugaan bahwa gw, Raditya Dika, mempunyai kemampuan mejik:

1. Pada 20 Februari 2004 pukul 5.20, Kenneth, salah seorang siswa Myanmarr yang belajar di Ostrali sedang memakan sandwich di apartemen Radith. Lalu dengan penuh intuisi dan rasa mejik yang tinggi, Radith bilang kepada Kenneth... "Kenneth, please eat slowly, or u will choke to death!!!!!" Lalu Kenneth pun terlihat sedikit demi sedikit makan pelan", dan dia masih idup sampai detik ini.

2. Pada 12 Februari 2004 pukul 1.20, Radith merasakan hawa" gak beres dari diri Haryanto, salah seorang siswa Indonesia di sekolahnya Radith. Lalu, dia dengan penuh rasa bijaksana, bagaikan melihat masa depan berkata, "Haryanto, kamu jangan maen judi yah di sini. Nanti kamu gak bisa kuliah!" Beberapa minggu kemudian, Haryanto terlihat masih sekolah dan dapat makan, ini semua karena dia tidak berjudi.

3. Pada 20 Februari 2004 jam 6.30, Radith lagi ceting sama Agnes, lalu karena Agnes meminta petunjuk ramalan dan bimbingan spiritual secara mejik dari Radith, maka Radith berkata.. "Hmm.. Agnez, lo kalo nyeberang jalan harus liat kiri kanan dulu, ntar bahaya" Dan sama seperti Kenneth, Agnez masih hidup sampai detik postingan ini diturunkan.

Apakah saya, memang benar keturunan Ki Kambing Bodo(h)? Anda yang memutuskan. Waspadalah. Waspadalah!

■ Friday, February 27 ----------------------

Kupergi Sekolah Sampai Kan Nanti! Te not net!!!

Bagi yang pernah baca" blog gw, mungkin tau klo gw punya masalah ama yang namanya bangun pagi, jam weker, ama

dateng telah ke sekolah. Well, setidaknya gw mencoba untuk datang tidak telat akhir" ini.

Salah satu cara superjenius yang gw pakai untuk engga dateng telat adalah dengan menset jam di weker gw sekitar 15 menit lebih awal dari waktu sebelumnya. Brilian. Jenius. Gw harus mendapat hadiah nobel untuk ini nih.

But this morning, the alarm clock kicked my ass once again.

Pagi ini gw bangun seperti biasa, dengan pose antik nan cantik di sofa gw, di samping jam alarm digital gw. Abis ngulet" bentar, gw mandi dengan senang hati dan siap berangkat ke sekolah.

Gw ngeliat ke arah jam weker gw, uhhh jam 10.33 waktu bagian kambing. Karena weker gw dimajuin jadi aslinya tuh jam 10.28. Sedangkan kelas gw mulai jam 10.40 kalo Tuhan masih mengijinkan berarti gw bisa nyampe ke sekolah walopun telat" dikit. Akhirnya gw pergi buru", takut telat euy!

background music: Oh Ibu dan Ayah Selamat Pagi

Kira" setelah ngambil free city bus di ujung jalan apartment gw, sambil sesekali baca script debate yang akan gw presentasikan pada jam pelajaran kali ini, gw turun tepat di sebelah Town Hall. Gw ngelirik ke arah jam, wadoh, klo diliat dari pergerakan jarum panjangnya, gw tuh bisa dibilang hampir telat 5 menit.

Di depan Town Hall, gw buka tas, ngecek time table dan ngeliat bahwa kelas gw selanjutnya tuh di lante 2,ruangan 201. Lalu dengan nafsu beringas gw nyebrang lampu merah. Sambil terpontang panting gw langsung naek lift dan beranjak ke lante 2.

Sesampainya di lante 2, gw langsung ke ruangan 201. Trus gw rada" shock juga dengan kenyataan bahwa...

KOK ADA JENNY DICKSON LAGI NGAJAR?

Ternyata itu bukan guru gw yang seharusnya gw dapet yang lagi ngajar, tapi si Jenny Anak Titit, si guru Matematika dari neraka lapis 7. Berbagai macam argumen muncul di kepala gw....

Jangan" si Jenny gantiin guru gw? Jangan" gw dateng telat lagi?
Jangan" ini semua hanya mimpi?
Jangan" Primus balik lagi ama Nafa Urbach? Ehm.

Pokoknya, setelah menunjukkan tampang dongo-ya-ampun-gw-kaga-ngerti, si Jenny nyamperin gw. Dag dig dug belalang kuncup. Pelan" gw ngobrol ama dia, dengan harapan dia gak bakal marah trus mengoyak" gw, konon katanya si Jenny Anak Titit ini gairahnya bisa seketika bangkit kalo mencium bau darah. Hiii.

Jenny: Dika. What are u doing here?

Gw: Uhhh I.. I think I have class in 201 now?

Jenny: What class?

Gw: Mmm.. Language and communication?

Jenny: It's on 4th floor I guess.

Gw: Uh. Ok. Thanks.

Gw langsung buru" ngibrit untuk menghindari hal" yang tidak diinginkan ama si Jenny Anak Titit. Eh tiba" dia nanya dari kejauhan dengan gerakan tangan ayo-ke-sini-gw-banting-lu,

Jenny: Hei!!! wait a minute, Dick-a. ARE U LATE?

Mampus.

Menurut perhitungan gw, seharusnya gw udah telat 10 menit dari waktu kelas gw mulai, yaitu jam 10.40. Lalu dengan senyuman penuh pesona gw bilang,

Gw: Uh. Yes.. I think I am late, but it's only like.. 5 mins.

Jenny: U are late? U ARE VERY LATE. Do u have class now?

Gile. 5 menit aja dibilang telat. Buset.

Besok" gw jalan dengan kecepatan 5 meter per minggu baru tauk lu.

Gw: Now? Yes. I believe I have Language and Communication now.

Jenny: It's on the 1st lesson?

Gw: No.. It's on the 2nd lesson.

Jenny: HUH? Dika, take a look at that clock.

Gw ngeliat jam dinding di belakang gw, terlihat jelas di situ terpampang gede" JAM SEMBILAN LEWAT EMPAT PULUH LIMA MENIT. Jadi jadi jadi jadi? Jam wekernya gak taunya gw cepetin selamat 1 jam lebih awal. Kok bisa??????

Jam dinding pun tertawa. Saat ku hanya diam.

Dan membisul.

Mampus berat. Trus si Jenny bilang,

"U are not late 5 mins. But u are early for 1 hour!!!!!"

Diiringi dengan tawanya si Jenny yang membahana ke seluruh lantai 285.

Gw cuman nyengir kambing. Radith.. Radith.. kalo gak telat yah kepagian. Geblek lu.

Keesokan harinya, pas gw lagi di library, lagi belajar clear thinking and logic ama Haryanto, tiba" ada salah satu murid Malaysia yang negor gw.

MuridMalaysiaYangNegorGw: Hei.. Yesterday u were early for one hour ya?

Gw: Uhhh.. Yep. I was. How do you know?

MuridMalaysiaYangNegorGw: I was one of the student in her class when u came.

Gw: HUH?

MuridMalaysiaYangNegorGw: and Jenny told the whole class how u got early for one hour yesterday. So stupid lah.

Popularitas seperti ini adalah popularitas yang tidak baik.

■ Friday, March 5 ---------------------------

Akibat Merasa Terlalu Sehat

Gw baru sakit, but I feel a lot better now.

Tengs for those enormous attention guys. Hihiihihi. Banyak juga yang kawatir klo gw lagi sakit" gini. Huhuhuh. Lucu banget sih, karena kadang" mungkin klo gw butuh perhatian gw tinggal sakit aja.

Kaya pas nyokap gw kemaren telepon.

Nyokap: Dik. Kamu pa kabar? Susah banget sih dihubungin.

Gw: Lagi sakit, Ma.

Nyokap: HAH? KAMU SAKIT APA? KOK GA BILANG ADUH MAAP YAH MAMA GA BISA JENGUK KAMU.

Gw: Gpp kok, Ma. No big deal.

Nyokap: trus kamu udah minum antibiotiknya blom???
Udah makan obat apa aja? Aduh, sini mama telpon manager apartemen kamu yah biar kamu diurusin. Mau dirawat di rumah sakit?

Gw: Gpp kok, Ma.

U get the idea.

And kebiasaan Radith nomer satu, gak pernah nganggep persoalan apa pun besar.

Sampe akhirnya jadi persoalan besar.

Pas jaman gw dulu sekitar kelas 4 SD di-circumcision, ato bahasa gaulnya potong titit alias sunat, gw tuh bagaikan raja di rumah, kadang kalo di rumah tinggal angkat telepon.

Nyokap: Dik kamu gimana??? Tititnya udah baikan?

Gw: Iya.

Nyokap: Mama lagi di jalan, kamu mau yogen fruz?

Gw: Bole mah, yang satu bowl.. oh iya, ama mainan betmen yang baru yah.

Voila. Langsung ada.

Jadi pengen disunat lagi. Abis abis deh. Gpp kok, masih ada yang kanan. Hehhehee.

Tapi sekarang pas gw jauh begini di Adelaide jauh dari orang tua dan keramaian, gw paling parno" sendiri aja. Gw tuh cuman takut aja gw kena typhoid alias tipes, abis gw pengalaman banget kena gejala tipes dan itu gak banget deh. Huhuhhuhu. Klo lagi sakit gini gw pasti suka nebak" kira" gw sakit apaan.

Dan setelah gw istirahat seharian di rumah, akhirnya berangkat ke sekolah kemaren, gw nanya ke Jenny Dickson di kelasnya dia, berbekal penuh dengan kekhawatiran.

Gw: Jenny.

Dia: Yes?

Gw: Do we by any chance could have typhoid fever in Australia?

Dia: HUH? Typhoid? -> Dengan muka merengut" kaya mo ngeden keluar domba

Gw: Yeah Typhoid.

Dia: U can get high fever, u might have cold or flu but there's wont be any chance u will get typhoid. Not in Australia. NO WAY. HAHAHAHAHAHAHHAHHAHAHAHA.

Sumpah dia ketawa setan dengan keras banget. Gw mah lega" aja pas dia bilang gitu.

Abis itu ada guru lain masuk kelas, dia langsung bilang ke guru itu.

Dia: Careful, dont go that way, there's that TYPHOID GUY OVER THERE. HAHAHAHAHAHHAHA.

Guru laen: HHAHAHAHHAHAHAHAHAA.

Anjrot.

Well, so much for being cautious.

Tapi anehnya kata" si Jenny Dickson yang menyatakan bahwa di Ostrali keknya ga mungkin dapet tipes, gw jadi berseri", panas

gw siangnya turun dan gw udah bisa senyam senyum dan gila" lagi seperti layaknya kambing bersinar.

Don't u know, kadang pikiran kita itu bisa ngubah total akan apa yang kita rasain? Gw lupain satu hal penting, bahwa apa yang terjadi ama diri kita, gak selalu harus itu yang kita rasain di hati. Tsahhh....

Dan setelah jam makan siang, gw ama Sabrina ngerjain peer Matematika di balkon, di samping ruangan kelas yang kebetulan juga ada di balkon.

Pas lagi di balkon, karena energi gw berlebih dan masih penuh, jadinya gw joget" di teras bagaikan putri malam yang menjelma jadi remaja Afrika dari suku Hotentot yang baru mengalami sunatan untuk yang kelima puluh kalinya. Gw menggeliat dengan penuh rasa menggoda sambil tereak" nyanyi di balkon.

Sabrina: Bhuahahahha. Lo gila banget sih DICK.

Gw: ALAMMM RAYAA.... YA YA YA... LA LA LA *nyanyi" di balkon*

Hasilnya, seluruh orang Ostralia menderita tuli mendadak. Kaca" pecah. Gunung" membelah menjadi dua. Bumi mengeluarkan isinya. Langit terbelah. Manusia bagaikan bulu" ketek yang beterbangan.

Hehehe.

Setelah nyanyi" dengan suara gw yang konon kabarnya dapat membunuh lebih cepat dari racun serangga, gw pun duduk diem dengan manis manja di meja dekat balkon, di sebelah kelas.

Tiba" terdengar suara tawa orang ramai dari sebelah gw. Ternyata... di tempat gw duduk itu.. di sebelahnya ada kelas. DAN DI KELAS ITU LAGI ADA PELAJARAN.

Yang berarti. Mereka mendengar gw nyanyi.

Mereka melihat jogetan gw yang merupakan kombinasi dari gaya epilepsi anak cacingan dengan joget cha-dut model monyet sirkus maen kuda lumping.

Gw ngeliat ke samping, ke arah pintu kelas, berharap mereka tidak mendengar dan menyaksikan salah satu tanda" datangnya kiamat yang baru gw praktekkan tadi.

Lalu, pintu kelas dibuka, dan satu orang cewek bule dengan tawa ditahan ngomong ke gw dari balik pintu.

"Sorry guys.. hmmmffh... but... hmmghhtt... can u keep it down please? Huhhe... hmf... cheers."

Dan gw cuman senyum lebar banget. Sabrina ngakak.

■ Monday, April 5 --------------------------

Si Kambing Raja Ceting

Kemaren gw ceting di mIRC, gw udah lamaaa banget ga ceting di mIRC lebih lama dari terakhir kali gw lari" telanjang di jalanan. Hehehe. Dan penting banget untuk kita bersama ketahui bahwa di mIRC itu banyak banget orang" yang suka menipu. Contohnya gw.

Satu tips buat orang"nya yang suka maen di IRC, cara cepet buat dapetin temen cet yang berlawanan jenis adalah dengan memakai nickname yang tepat.

Misalnya, klo Anda cowok, maka cobalah pake nickname sebagai berikut: co'ganteng'18 ato co'punya'pic, nah klo yang cewek, coba pake nickname seperti ce'cantik ato ce'nyari'cowok. Niscaya pasti banyak yang dateng.

Sebaliknya, hindari memakai nickname seperti co'sakit'ayan, co'ketek'keribo, ce'upil'keluarkeluar.

Lanjut, jadi ceritanya kemaren pas cet di mIRC, jiwa bandel gw muncul, maka gw pake nickname cewek'seksi, dan inilah yang terjadi... (sumpah kocak, ini pertama kalinya gw baca tulisan gw sendiri dan ketawa", huehuehue.. baca ampe abis yah!)

note:

cewek seksi: gw alias si kambing ganteng

F3lix_the: cowok kasian yang terpancing ama nick gw dan jadi korban gw

----

Session Start: Sun Apr 04 17:44:33 2004

Session Ident: F3lix_the

Session Ident: F3lix_the (~raden_ant@202.147.246.141)

F3lix_the: kenalan donk
cewek'seksi: hay sayang.
cewek'seksi: ini siapa?
F3lix_the: aslplz
cewek'seksi: duluan dong ah
cewek'seksi: kamu ga sopan

cewek'seksi: hihiiihi
F3lix_the: 23/m/jkt
F3lix_the: u

* cewek'seksi 19/f/jkt

cewek'seksi: eh aku mo nanya deh
F3lix_the: kul di mana sayang
F3lix_the: nanya apa
cewek'seksi: ih udah pake sayang segalaaa
cewek'seksi: sabar atuh mass
cewek'seksi: pelan"
cewek'seksi: hehehe
F3lix_the: sorry
cewek'seksi: oh ya, mo nanya nih kamu jago ngerayu ga?
cewek'seksi: rayu aku dong
cewek'seksi: bosen nih
F3lix_the: rayu kaya gimana neh
cewek'seksi: lha kok malah nanya?
cewek'seksi: ah ga jago nih keliatannya
cewek'seksi: payaaaaaaaah
F3lix_the: km dah makan belum sayang
cewek'seksi: belumm.. emangnya knp?
F3lix_the: kenapa ntar sakit loh
cewek'seksi: wahh.. basi nih
F3lix_the: btw real name donk
cewek'seksi: yang dalem dong ngerayunya :(
cewek'seksi: ntar aku kasih "hadiah" deh
F3lix_the: sayang mo ngga km jadi pacarku
F3lix_the: hadiahnya apa dulu neh
cewek'seksi: yah ntar juga tau

cewek'seksi: ayo cepetan ngerayu!
F3lix_the: sayang mo ngga km jd pacarku
F3lix_the: soalnya aku sayang bgt sama kamu
cewek'seksi: ih kamuuu paya ah
cewek'seksi: cewek kamu udah ada brp sih dulu?
F3lix_the: aku paling ngga bisa ngerayu
F3lix_the: sorry ya
cewek'seksi: hoo ya udah gpp
cewek'seksi: asal kamu ganteng aja
F3lix_the: klo bikin km kecewa
cewek'seksi: kamu ganteng ngga?
F3lix_the: biasa aja
F3lix_the: km cantik ngga
cewek'seksi: temen" bilang sih aku bogel
F3lix_the: truz
cewek'seksi: seksii
cewek'seksi: makanya aku pake niknem ini
cewek'seksi: hihihihihii
cewek'seksi: eh kalo misalnya aku jadi bunga
cewek'seksi: kamu mo jadi apa?
F3lix_the: yang penting km seksi
F3lix_the: lebah
cewek'seksi: kenapa harus lebah?
cewek'seksi: ntar ditusuk dunk bunganya
cewek'seksi: kan sakit
F3lix_the: biar bisa ngisep madu km terus
cewek'seksi: ntar kalo madunya abis gimana?
F3lix_the: sedikit2 ngisepnya
F3lix_the: biar nikmat
cewek'seksi: ihh kamu bisa aja

cewek'seksi: nah itu jago ngerayu
cewek'seksi: gitu donk
cewek'seksi: aku kan juga jadi seneng
F3lix_the: masa seh
cewek'seksi: trus trus
cewek'seksi: kalo aku jadi panci masak
cewek'seksi: kamu mo jadi apa?
F3lix_the: aku mo nyium km
F3lix_the: aku jd apinya
cewek'seksi: ih ntar bibirnya doer dunk nyium panci
cewek'seksi: jadi api? panas donk kasian aku kebakaran
F3lix_the: gpp demi km
F3lix_the: biar km selalu hangat klo deket aku
cewek'seksi: ihh kamu bikin merinding
cewek'seksi: salut
cewek'seksi: jago nih ngerayunya
cewek'seksi: trus trus
cewek'seksi: klo aku jadi upil
cewek'seksi: kamu mo jadi apanya?
F3lix_the: aku jd jarinya
cewek'seksi: hihihihi
cewek'seksi: nah kalo misalnya aku jadi ingus?
F3lix_the: aku jd tissuenya
cewek'seksi: hiihihihihiihi
cewek'seksi: kamu jago
cewek'seksi: kamu lulus tesssssssss
cewek'seksi: katanya tadi ga jago ngerayu
F3lix_the: ah ngga biasa aja
F3lix_the: mana hadiahnya
cewek'seksi: gak taunya kamu jebolan universitas indonesia ngerayu

cewek'seksi: eh nama kamu siapa nih?
cewek'seksi: anak mana?
F3lix_the: anto
F3lix_the: anak jakarte
F3lix_the: km
F3lix_the: ko diem
cewek'seksi: hihiih maaph
cewek'seksi: eh rumah kamu deket mana?
F3lix_the: gpp
cewek'seksi: aku bentar lagi mau ke gambir
F3lix_the: mana hadiahnya
cewek'seksi: ketemuan di sana aja yah
cewek'seksi: ntar aku kasi hadiahnya di sana
cewek'seksi: ok?
F3lix_the: truz
F3lix_the: ke gambir ngapain
cewek'seksi: mau nganterin temen
F3lix_the: km tinggal di mana
cewek'seksi: mau hadiahnya ngga????
cewek'seksi: klo engga ya udah
cewek'seksi: aku ajak orang lain aja
F3lix_the: truz dari gambir mo ke mana
F3lix_the: ya mau lah
cewek'seksi: ya udah
F3lix_the: jam berapa
cewek'seksi: jam 5 sore pas
cewek'seksi: klo kamu ga dateng yah berarti kamu yang rugi sayang ;)
F3lix_the: tp gw naek motor loh
cewek'seksi: gpp

cewek'seksi: aku biasa kok
F3lix_the: bener
cewek'seksi: jam 5 sore di depan stasiun gambir
F3lix_the: di mana nya
cewek'seksi: kamu mo pake baju apa?
F3lix_the: aku pake jeans
F3lix_the: baju kemeja biru
F3lix_the: km pake apa
cewek'seksi: aku pake baju pink ama rok jeans
cewek'seksi: motor kamu platnya nomer berapa?
F3lix_the: bentar ya
F3lix_the: b xxxx xx
cewek'seksi: oh ok, buat jaga" aja
F3lix_the: km nungguin di mana
cewek'seksi: pokoknya aku nganterin temen aku, dia keretanya soalnya jam 4.45
F3lix_the: truz dari gambir kita ke mana
cewek'seksi: jadi aku bisa sekalian nunggu kamu ampe jam 5
cewek'seksi: kmu telat 5 menit
cewek'seksi: aku tinggal
F3lix_the: ok sayang
F3lix_the: mo ke mana seh
cewek'seksi: kamu pake kacamata item yah biar gampang ngenalinnya
cewek'seksi: yah makan aja gitu
cewek'seksi: aduh kamu ga biasa yah kencan ama cewek?
F3lix_the: cuma makan
F3lix_the: itu hadiahnya
F3lix_the: motorku rx king
cewek'seksi: yah, yang lain nanti kita pikirkan bersama ;)

cewek'seksi: ya udah
cewek'seksi: kemeja biru, celana jeans, motor rx king b 5172
F3lix_the: jam 5 ya
cewek'seksi: jangan lupa kacamata itemnya
cewek'seksi: telat 5 menit, aku tinggal
F3lix_the: aduh
F3lix_the: ok
cewek'seksi: ini kesempatan sekali seumur idup lho
F3lix_the: km tunggu di mana
cewek'seksi: sapa tau bisa ngubah segalanya hehe
cewek'seksi: aku tunggu di dunkin donut aja yah
cewek'seksi: sambil minum"
F3lix_the: ok
cewek'seksi: kan nunggunya enak di sana
F3lix_the: bener ya
cewek'seksi: sampai ketemu nanti yah sayang
F3lix_the: klo aku jelek gmn
cewek'seksi: ah kamu jelek jg gpp
cewek'seksi: kan yang penting dapet hadiah
cewek'seksi: sampe nanti yah
cewek'seksi: aku duluan nih
cewek'seksi: mo mandi dulu biar wangi
cewek'seksi: dadahhh
cewek'seksi: inget
F3lix_the: ok da................
cewek'seksi: 5 menit aku tinggal
F3lix_the: ok

Ehm. Kepada Anto anak Jakarte dengan nomer plat motor B XXXX XX, "hadiah"nya (berupa payung cantik warna warni) bisa diambil di Adelaide.

Hauhauhauhauhauhauahuahuahuahua.

Btw, ada yang ke Dunkin Donut Gambir ga jam segitu?

■ Monday, April 26 -------------------------

Adelaide Adalah Kota Paling Miskin di Ostrali

Perbedaan antara Jakarta dan Adelaide sebagai kota paling miskin di Ostrali udah mulai kerasa. Yang jelas pas gw turun dari pesawat kemaren, gw langsung dikagetkan dengan fakta bahwa kita turun pesawat dengan menggunakan TANGGA. Yak, itu benar sekali sodara"... T-A-N-G-G-A.

Dan sepertinya tuh tangga erpot terbuat dari alumunium, soalnya setiap gw injek bunyinya kaya adek gw lagi kelindes mesin perata aspal... EEKK... EKKK. Pas gw nurunin tuh tangga, bule penumpang di depan gw keliatannya takjub gitu menyadari bahwa di bandara internasional seperti Adelaide kok turun dari pesawat pake tangga, akhirnya tuh bule cuman naekin bahunya dan berkata, "Well... welcome to Adelaide." Huehueueh.

Pas gw nyampe bawah tangga dari pesawat, gw celingukan nengok kanan kiri nyariin bus airport, soalnya biasanya kan kalo kita turun pesawat make tangga, ada bus airport yang ngejemput kita (kaya di Bali), setelah menunggu sedemikian setia, gak taunya KITA MESTI JALAN KE DALAM GEDUNG AIRPORT. Ya oloh.

Tapi gpp deh, akhirnya gw masuk aja sambil manyun". Akhirnya setelah urusan imigrasi beres segala macem, gw naek taksi dan kembali lagi ke dalam apartemen gw tercinta. Gw sampe

di apartemen gw jam setengah delapan pagi, dan gw mencoba untuk tidur, setelah gw ga bisa tidur di pesawat gara" penumpang di depan gw mundurin kursinya ampe gw benyek kaya sarden.

Pas udah berbaring dengan manja di tempat tidur gw, lalu mencoba untuk memejamkan mata sambil sekali" mikirin mantan pacar gw, Dian Sastro, gw pun siap untuk tidur. Lalu tiba" terdengar suara TENOOOTTT TENOOTTTT. Buset. Siapa yang maen priwitan jam segini yak?

Arah tuh suara biadab dari jendela, maka gw ke arah jendela, trus gw menyadari bahwa di bawah apartemen gw lagi ada Festival Orang" Skotland (yang itu lho niup" terompet ada kantongnya sambil make rok). Hampir aja gw timpuk pake kulkas, tapi takut kena deportasi akhirnya gw pasrah aja.

Akhirnya gw tertidur juga, dan sempet berberes sambil main" internet sampe sore. Lalu sorenya si Muti ama Joseline dateng ke apartemen gw. Dari tampangnya sih keliatannya mereka kangen. Tapi kayanya sih sekalian nagih utang. Huehuhee.

Kita pun jalan" malem" di Adelaide. Satu hal yang gw suka dari Adelaide adalah ceweknya cantik".. tapi kadang susah aja nemuin yang bener" cocok di Adelaide, kadang" udah ketemu cewek yang cantik, kakinya mulus, putih, baik, eh.. gak taunya dadanya berbulu! Mendingan ga usah.

Lalu hal yang paling gw gak demen di Adelaide adalah banyak orang mabok kalo malem. Apalagi daerah apartemen gw. Sehabis kami (gw, Joseline, Muti) beli di toko 24 jam, tiba" dari arah jalan dateng orang mabok rame" sambil teriak".

Dalem ati gw, "Idih, nih orang mabok gak banget deh. Amit" jangan sampe dideketin ama dia."

Lalu kita cuek aja jalan bertiga di kegelapan langit malam Adelaide (tsaahh...). Ternyata pas kita lagi ngobrol", tiba" dari belakang gw ada yang menaruh tangannya di pundak gw, gw kaget. Merasa pingin tau, lalu gw nengok ke belakang deh, dan ternyata salah satu dari orang mabok itu lagi naro tangannya di pundak gw, kaya maen kereta api-an trus senyum lebar banget sambil bilang, "Hai...."

Mampus.

Gw kaget setengah mati, trus gw jawab aja, "Hi...."

Trus dia bilang, "Hey, what's ur namee... what's ur number... coz...."

Lalu dia bilang bareng temen"nya sambil tereak, "I WANNA KNOW U BETTER!! HAAHHAHAHA...."

Mampus kuadrat.

Horror abis. Gw mah ketawa" aja, daripada ntar diperkosa trus ditinggal di jalan kan berabe. Trus akhirnya dia ngajak ngobrol gw gitu sambil bercanda"....

"Hey, I'm from Brisbane...," dia ngomong, matanya yang beler gitu... mana napasnya bau onta.

"Uhh... ok," gw bilang.

"My name is Trevor."

"I'm Dika."

"Nice to meet u... NIKE."

Pala lu kotak! Mabok" masi bolot juga.

Abis itu dia ngobrol ngalur ngidur dan gw cuman ketawa-tiwi doang nanggepin dia. Ngajak ngobrol orang mabok ternyata susah juga yah. Gw yes yes yes aja entah dia ngomong apaan. Mana si Muti ama Joseline jalannya di depan gw dipercepet gitu. Buset. Temenin gw ngobrol ama nih manusia ngapah?

Setelah itu si orang mabok bilang ke gw, "Ok. I'll see u later, I just wanna talk to u... hehehe... and.. hehe... I dont want u to have bad.. hehehe... impression... hehehe.. on us, Australian... hehehehe..."

Hooo.. U-huh. Gw udah dapet bad impression duluan, monyet. Huehueehue.

Abis itu dia dadah" ke gw ama Muti ama Joseline sambil cenge-ngesan. Setelah dia jalan lumayan jauh, dia nengok ke belakang dadah" lagi. Trus di jalan mayan jauh lagi, trus dadah" lagi.

Abis dadah", dia lari" kaya celeng lepas di jalanan. Pas si Bule Celeng lagi lari" gitu, dia mo lompat ke pundak temennya, eh ga taunya temennya malah MT dan lari ninggalin si Bule Celeng. Jadinya si Bule Celeng lari ga ada arah dan pas ngelompat tiba"... BRAAAAAAAAK!!!

Palanya bentor kotak telepon sambil nyusruk ke bawah trus pantatnya nungging kaya ondel" lagi beranak.

Huahuahuahuhauauhau. Gw ketawa. Goblok banget deh lu, Leng. Mangkanya, mabok" malah latian topeng monyet yah jadinya begitu.

Trus akhirnya gw balik lagi deh ke apartemen gw, setelah ngajarin Muti dan Joseline main Kapitalis (mainan kartu jaman

SMU nih!) gw balik ke kamar gw. Dan di sinilah gw sekarang, belom bisa tidur gara" jet lag.

Dan besok gw harus masuk sekolah. Huhuhuhuhu. Kembalikan liburanku kepadaku!

■ Wednesday, April 28---------------------

Balada Barang Titipan

Apartemen gw kaya kapal meledug (sekarang bukan kompor doang meledug, kapal juga bisa). Bukannya gw males beresin ato apa, tapi gw emang males beresin *lho?* Tinggal di apartemen gw itu seperti tinggal di hutan hujan tropis, tapi kalo di hutan ada pohon" di mana", di apartemen gw ada kolor bekas di mana", yang saking bekasnya sampe" dicurigai telah mengeluarkan gas beracun. Bahkan beberapa kolor tergabung bersama membentuk kolor hisap, temennya pasir hisap.

Lalu gelas" bekas belom dicuci di dapur gw, kadang gw suka males nyuci aja klo belom perlu" banget. Mungkin gw harus mengekspor pembokat satu biji buat ngurusin gw, ato cari istri aja kali yaaa??? (kawin ama apaan Dith? Ama upil?)

Di kamar gw juga ga jauh beda, sprei tempat tidur udah keluar", dan koper bekas di mana" trus baju" bekas yang belom dicuci tergeletak di ember gede. Aduh, kayanya ngeberesin apartemen gw ini butuh waktu lebih lama dari membangun kembali Irak.

Lalu saat gw baru balik kemaren, saat lagi santai"nya main komputer, telepon gw berbunyi....

Gw: Halo halo... kartu halo.

Sabrina: Hey Dik....

Gw: Hoh... elo toh Sab... kenapa?

Sabrina: Gw di bawah apartemen lo nih, gw mo nitip barang di apartemen lo yah, bawaan gw berat banget. Bsok gw ambil deh.

Gw: Ya udah, bawa sini aja, oh ya, nyokap lo kan lagi ke sini kan?

Sabrina: Iya, nih lagi ama gw....

Gw: HAH? Lo lagi ama nyokap lo? Aduh... gw harus dandan dulu dunk, gw cuman make celana boxer ama kaos kutang nih. Bentar yak.

Klo ketemu orangtua temen harus rapi dunk. Masa gembel" mo ketemu orangtua temen, ntar kan disangka memberikan citra yang buruk terhadap Adelaide. Ntar gw yang disalain deh klo Sabrina tiba" pindah dari sini karena ga bole temenan ama gembel.

Akhirnya setelah berdandan (baca: ganti celana), gw pun ke bawah mo ketemu orangtuanya Sabrina. Tapi emang dasar gw berbakat menjadi gembel, gw pun cuman make kaos kutang, jaket tebel, rambut berantakan (baru bangun tidur), mata picek, celana pendek, sandal jepit merah, sambil jalan agak ngangkang. Wah tinggal dikasi ingus maka gw cocok jadi pasien rumah sakit jiwa.

Gw pun turun ke lantai bawah, bertemu dengan Sabrina dan mamaknya. Sampenya di bawah, nyokapnya Sabrina kayanya lumayan shock juga ngeliat gw yang dari jauh terlihat seperti badut Ancol baru lepas dari istana boneka.

Berbekal pede, ya udah gw salamin aja... Abis itu barang"nya Sabrina dikasih ke gw... Sejauh ini aman" aja.. masih beres" aja.

Lalu besoknya Sabrina nelpon gw lagi, dia bilang dia mau ngambil barangnya. Dan gw (seperti biasa) masi gembel" gitu, gak taunya dia dateng bareng nyokap dia. Bagus... bagus....

Pas sampe bawah ternyata gw LUPA MEMBAWA BARANGNYA KE BAWAH.

Goblok banget dah lu Dith.

Gw: Aduh Sab... barangnya di atas

Sabrina: Ya udah gpp... kita ke atas aja....

Gw: (ngeliat nyokapnya Sabrina) HAH? KE ATAS?

Gila.. kalo nyokapnya Sabrina ngeliat ke kamar gw yang lebih berantakan dari muka gw itu kan rasanya malu banget. Ntar klo nyokapnya Sabrina cerita" pas lagi arisan, trus ada wartawan infotainment yang denger kan bisa berabe.

Nyokapnya Sabs: Iya... sekalian tante mau liat kamarnya kaya gimana.

Gw: He... he...he...hehhee.... (mulai kumat)

Nyokapnya Sabs: Gapapa kan?

Sabrina: Lo udah beresin kamarnya blom Dik?

Gw: He... he...he...hehhee.... (busa mulai keluar dari mulut.. hehe.. gak lah!)

Nyokapnya Sabs: Ya udah yuk.

Yes. Dan akhirnya mereka naik aja gitu ke kamar gw di lante 7, kamar 705. Akhirnya gw pelan" membuka kamar gw,

berantakannya masi belom keliatan. Di saat" seperti ini, gw menyadari bahwa hal terbaik untuk dilakukan adalah dengan berkata jujur.

Gw: Tante... saya maluu... kamarnya berantakan....

Si Tante: Ahhh. Gak papa kok Dik...

Nyokapnya Sabrina masuk... dan dia ngeloyor aja masuk" ke dalem apartemen gw. Huaaaaaah. Trus gw buru" ambil barangnya Sabrina, dan pas gw masuk kamar, ga taunya di atas barang"nya dia udah ada kolor" bekas dan baju bekas gw merajalela menutupi semua bagian yang keliatan, sumpah ini beneran.

Gw shock. Berharap nyokapnya Sabrina ga ngeliat (klo Sabrina-nya mah sebodo amat heuehue), gw cepet" narik tuh bawaan trus ngasih ke dia. Sumpah gw malu banget. Malunya besar sekali sampai" kemaluan gw besar.

Ya udah, abis ngasih tuh bawaan, Sabrina dan nyokapnya pun keluar dari kamar gw, mencoba untuk melakukan penyelamatan terakhir, gw pun bersikap sok manis...

Gw: Tante.. tante barangnya mau dibawain sampe bawah?

Si Tante: Ah... ga usah kok Dik... makasih....

Sabrina: AH SOK MANIS LU DIK! --> minta ditimpuk pake setrikaan.

Well, besoknya lagi, pas gw lagi makan di Chinatown, si Sabrina dateng, trus tiba" dia bilang ke gw, "Eh Dik, tau ga pas kemaren dari apartemen lo, nyokap gw ngomong.. 'Gile Sab itu

apartemennya temen kamu... berantakan banget. Kaya kapal pecah. Gile.' Huhauauha."

Membereskan apartemen pun masuk ke dalam daftar yang harus gw kerjakan, tepat di bawah mencerdaskan bangsa Indonesia.

■ Thursday, May 6 --------------------------
Tragedi Sushi Basi dan Kokakola Maut

Gw adalah orang yang suka segala sesuatu yang praktis. I want my clothes to be simple. I want my food to be fast and easy. Malahan klo gw punya sapi, gw bakalan nete langsung ke sapinya daripada repot" beli susu. Hehehe. Kan cepet tuh langsung dari kemasan pula.

Eniwei, karena kesukaan gw pada segala sesuatu yang praktis inilah gw paling engga suka ama yang namanya masak, selain karena gak bisa masak (bilang aja emang gak bisa, Dith). Mungkin gw emang ga bakat masak kali ya? Terakhir kali gw masak adalah pas gw masak stir lamb. Iya, namanya sih emang keren. Gw masaknya pake osyter sauce, pas udah jadi baunya sih enak, keliatannya juga enak, pas dicobain eh rasanya kaya sepatu.

Tau gitu mah gw ga usah masak sekalian, yah nasi sudah menjadi dubur.

Dan karena gw gak suka masak, otomatis segala sesuatu yang gw makan di sini adalah hasil beli. Cuman sarapan doang paling bakar roti ndiri. Makan siang gw biasa makanan Korea di food court, namanya Kim's BBQ. Dan makan malemnya pake nasi

lemak di restoran depan apartemen. Tiap hari itu mulu. And I mean, tiap hari.

Mungkin gara" itu orang" restoran Korea Kim's BBQ di food court udah apal sama gw, dan bukannya gara" gw sering ngutang lho. Hehe. Terakhir aja Haryanto cerita kalo sewaktu dia datang ke acara ulang taun anaknya guru Hapkido dia—yang adalah orang Korea—dan di acara ulang taun itu ternyata si Haryanto ketemu ama orang yang kerja di counter Kim's BBQ, tempat gw makan tiap hari itu.

Dan Haryanto bilang ke dia.

Hari: Hey, are u the one who works at Kim's BBQ?

OrangYangKerjaDiKim'sBBQ: Yes. I am.

Hari: Do u know... the guy that always orders Kalbi at lunch time everyday?

OrangYangKerjaDiKim'sBBQ: ah of course I know....

Ternyata gw gak cuman terkenal di tempat togel.

Selain langganan makan di sana, gw juga langganan makan nasi lemak di depan rumah gw, karena gw baru" ini aja membiasakan diri makan di sana, jadi orang"nya belom begitu apal. Tapi kemaren pas gw dateng buat makan, si ibu" yang ada di counter langsung ngeliatin gw pas gw nongol.

Berasa ditaksir ama ibu" perawan tua, gw ge er.

Belom sempet gw ngomong apa", tiba" dia bilang sambil naikin alisnya, "Umm... nasi lemak?"

Gw nyengir aja sambil bilang, "Yes." Udah apal dia. Gut gut.

Mungkin kalo kaya gini terus gw bakalan jadi orang paling dikenal di semua restoran di Adelaide kali yah? Hehehe.

Lumayan lah kadang" gw juga suka dapet diskon kok.

Lanjut, karena gw jarang masak dan membeli makanan itulah makanya lemari es isinya sangatlah buruk rupa. Karena setiap gw abis makan di apartemen dan makanannya ga abis, gw langsung aja taro tuh makanan dengan biadab ke dalem lemari es. Daging lah, botol minum, jus buah yang ga abis.

Semuanya numpuk di lemari es. Udah ga jelas masih enak apa kaga.

Makanya klo maen ke apartemen ke rumah gw harus hati" kalo ngebuka lemari es. Soalnya kita gak tau dengan pasti ada apa di dalamnya. Hueuhee, serem amat yak?

Terakhir kali, korban kebiadaban lemari es gw adalah Anas, pas dia mo makan....

Anas: DICK, ini aku buka lemari es kamu yahh.... Laper nih...

Gw: Ok... buka aja...

Anas: Wahh... ada sushi nih Dick... buat aku yah?

Gw: Hah? Ada sushi toh? Ya udah ambil aja.. -> gw aja lupa kalo di situ ada sushi.

Anas: *makan sushi dengan biadab* Amm amm.. nyamm nyamm....

Gw: *mulai mikir kok gw lupa udah beli sushi*

Anas: Aduh.. kok rasanya gini Dik?? Alah alahhh...

Gw: Oh iya... ITU KAN SUSHI MINGGU LALU NAS!

Anas: HOEKKKK...

Maka suara ambulans terdengar dari kejauhan, hauehua... kaga lah. Abis itu kayanya semua orang udah kapok makan dari kulkas gw lagi. Hingga kabar kebiadaban kulkas ini nyampe ke telinga Ayumi, dan baru" ini dia nawarin belanja buat kulkas gw.

Ayumi: Dik.. gw kan ceritanya mo belanja nih buat lo, abis gw kasian ngeliat lo dengan kulkas lo itu....

Gw: Hoo.

Ayumi: Jadi lo kasi duitnya, ntar gw belanja deh buat lo, daging, buah, telor, jus buah, ntar gw yang ngurusin.

Wah enaknya diurusin ama orang.

Akhirnya gw kasi aja duit dan dia pun pulang membawakan gw berbagai macam makanan untuk ditaro di kulkas gw. Abis itu gw juga langsung menguras isi kulkas gw dan kulkas gw pun secara resmi berfungsi kembali.

Sekarang gw dan kulkas gw pun bisa hidup bersama lagi... Bareng" lagi dan dunia tidak pernah lebih indah...

Sampe kemaren, gw lagi nonton tipi terus tiba" aus. Lalu gw pun memutuskan untuk minum dan membuka kulkas gw. Di dalam kulkas tersebut terlihatlah dengan manja sekaleng kokakola. Karena aus, gw ambil aja terus gw minum dengan penuh kenistaan ampe abis. Pas minum gw langsung memuntahkannya kembali. SUMPAH RASANYA GAK ENAK BANGET.

Gak taunya itu kokakola entah berapa taun yang lalu, abis rasanya aceeeeeeeeem bener. Berasa minum sari ketek.

Baunya juga bau bener kaya bau adek" gw. Heheh. Trus gw buang deh kokakolanya en gw lanjutin nonton deh. Pas lagi nonton tiba" perut gw mengeluarkan bunyi"an yang aneh gitu... GROJOK GROJOK. Gw diemin aja. Terus bunyi lagi... Grojok. Gw diemin lagi. Terus tiba" duuut... gw kentut deh. Hening sebentar. Duut... kentut lagi. Abis kentut" beberapa kali, gw ngerasa perut gw sakiiiiiit banget.

Akhirnya gw melewatkan sepanjang malam megangin perut. Kokakola sialan.

Pelajaran penting minggu ini, setiap kali lapar, jangan lupa untuk buka lemari es, cari makanan yang tersedia, dan mencium baunya untuk memastikan bahwa itu adalah makanan yang layak untuk dimakan. Huhuhu.

■ Saturday, May 8 ---------------------------

You Know I Will

Kebanyakan temen" gw yang di sini udah pada mulai share house. Mereka tinggal berdua ato bertiga di satu rumah dan segala macem biayanya mereka tanggung bersama. Sounds fun, eh?

Tapi entah kenapa gw ga tertarik untuk share house ama orang. Repot, and I'm a big fan of simplicity. Lagian klo share house kan berarti gak bisa jalan" di dalem rumah cuman make celana dalem aja dan ga bisa pipis di depan TV lagi.

Huehuehe.

Temen gw orang Arab, kita sebut aja A, share house ama temennya yang juga orang Arab, kita sebut aja B. Trus klo ketemu

gw, si A pasti ngeluuuuuuuh melulu tentang si B, temen satu rumahnya itu. Dia bilang si B tuh tukang pesta, ribut, kalo di rumah kerjaannya nyetel kaset keras", bawa cewek pulang ke rumah, bikin si A jadi ga bisa belajar.

Tuh kan, yang kaya" gini nih yang ga enak.

Lalu pas terakhir kali gw ketemu si A di City 2 hari yang lalu, dia bilang... (btw, gw tulisnya pake bahasa Indo aja, soalnya kadang dia suka maen ke web gw, ntar dia marah lagi klo gw cerita"... hehehe).

Gw: Hey, gimana kabar housemate lo?

Dia: Ah... parah Dik... gw udah fed up ama dia. Gw kesel banget.

Gw: Huaduh....

Dia: U know, hari ini gw bakal pup di kamarnya dia. I swear.

Gw: Hah?

Dia: Iya, gw udah kesel banget, gw bakal pulang ke rumah, ke kamar dia, dan pup di kamarnya.

Your head bald! (terjemahan: pala lo botak!), kalo misalnya ntar ketawan ama si B trus dia ngelapor polisi kan bisa berabe juga. Huhuhu. Lagian jorok bener dah, masa kamar orang digituin.

Lalu gw biasa" aja, sampe gw ketemu dia lagi pas kelas Ekonomi. Gw juga udah lupa sih sebenernya ama kejadian itu, trus dia tiba" manggil gw....

Dia: Hey Dika....

Gw: Yup?

Dia: Kemaren gw pup.

Gw: Ho oh. (dalem ati: kemaren gw juga, geblek!)

Dia: Engga... di kamarnya dia....

Gw: Kamar sapa?

Dia: Si B....

Gw: Fucking shit.

Dia beneran aja lho. Dasar Arab gila.

Ntar klo wabah cacing arab nyebar di Adelaide gara" dia kan bisa kaco.

Trus dia menjelaskan secara kronologis bahwa kemaren itu si B emang mo ngajak cewek pulang ke rumahnya dia. Dan si A pun dengan biadabnya pup di kamar si B. Lalu pas si B bawa tuh cewek ke kamar, si cewek ngeliat tuh lele kuning menggeletak dengan lemas, dan tuh cewek menjerit dengan keras dan nangis sepanjang malam. Huhuhuhu.

Jadi pesan moralnya adalah, klo bisa jangan share house ama orang. Gw juga udah pewe tinggal sendirian di apartemen kaya gini, emang sih kadang sepi, kadang sepi banget. Tapi kadang banyak orang yang suka mampir ke apartemen gw (karena letaknya di tengah kota), sekadar cuma mo nitip barang, ato say hello, and that's enough for a loser like me.

Yang menjadi trend sekarang ini adalah kamar apartemen gw berubah menjadi tempat orang pacaran! Ini karena udah mulai banyak temen" gw yang udah punya pacar, dan mereka membawa pacar"nya ke apartemen gw. Good. Good. Seperti contohnya baru aja kemaren temen gw orang Brazil, dateng ke sini membawa pacarnya orang Ostrali.

Ya udah, mereka duduk di sofa gw dan gw duduk di depan laptop, di depan sofa. Pas gw mo mandi, gw nengok ke belakang... ya oloh, udah bercium"an aja mereka! Gila, gw berasa nontonin dua buah ikan lele diangkat dari aer trus mulutnya disatuin gitu.

Trus pandangan mata mereka ketemu pandangan mata gw....

Dan ini adalah saatnya gw harus nyengir pura" gak ada apa"...

Ato senyum manja minta ikutan. Huehuehue.

Sudahlah, daripada mengganggu acara yang sedang berlangsung akhirnya gw pergi aja ke bawah ketemuan ama anak" yang lainnya. Dan baru aja pagi ini ada pasangan lainnya yang dateng ke apartemen gw. Ya udah, gw tinggalin aja mereka di sofa gw dan gw pun mandi, setelah gw mandi, si cewek bilang ke gw..., "Gila Dik, hihihihi... hihihi... gw baru aja dicium ama dia dan di *sensor*... hihihi... hihihihii!"

Dragonohmyangod. Lha dia enak bisa ciuman ama pacarnya, lha gw? mentok" juga nyium kulkas, itu juga kalo kulkasnya mao gw cium. Mungkin mulai besok bakalan ada tulisan di depan pintu apartemen gw: Disewakan tempat mesum, $200 per jam.

Huhh... sekarang gw rasanya jadi sirik ga punya pacar di sini. Pernah gak sih kadang lo ngerasa kesel ama diri lo ndiri karena ga ada orang yang bisa ada di sebelah lo instan saat itu juga saat lo lagi butuh ama dia. I mean, misalnya kita lagi kesel banget ama satu hal ato lagi sedih banget ama sesuatu, rasanya kan enak banget kalo ada orang yang lo sayangin tepat hadir di depan lo secara fisik dan bisa meluk lo erat dan ngasi tau

klo dia tuh ada buat kita. Just dont say anything, cuman meluk aja gitu.

Yep, it would be great kalo seandainya ada orang yang gw sayangin di sini. Mungkin klo gw punya pacar di sini, gw ga bakalan lagi menghabiskan waktu di Jumat malam dengan ngeliatin langit malam yang penuh dengan bintang.

Terus pelan" ngambil gitar dan nyanyiin I will... dan mikirin siapa yah di luar sana yang juga lagi mikirin hal yang sama kaya gw....

And when at last I find you

Your song will fill the air

Sing it loud so I can hear you

Make it easy to be near you

For the things you do endear you to me

You know I will... I will.

Oh God, please tell me ur plans? coz I need ur explanation.

■ Tuesday, May 25--------------------------

Kambing Naek Pesawat

Jadi wiken kemaren gw menghabiskan total 15 jam naek Garuda Indonesia. Dan gw masi kesel banget ama Garuda, soalnya mereka (masih aja) telat mulu. Gak cocok ama namanya, burung garuda kan gagah, keren, gak pernah telat. Mendingan tuh maskapai penerbangan ganti nama aja pake nama burung" yang laen, Perkutut Indonesia kek ato Titit Indonesia sekalian. Huhuhuh. *masi kesel*

Eniwei, hal yang gw pelajari selama penerbangan dengan Garuda Indonesia kemaren itu adalah: pramugari di penerbangan dalam negeri lebih cihui dibandingkan penerbangan luar negeri.

Penerbangan luar negeri gw dimulai dari Adelaide-Melbourne lalu dilanjutin Melbourne - Denpasar. Dan saat gw lagi duduk" di kursi pesawat sambil bengong" ga ada kerjaan, tiba" ada yang nawarin minum. Ternyata itu pramugarinya.

Namun ada yang salah. Ada yang sangat salah. Pramugarinya itu BERMUKA COWOK. Huhuhuhuhu. Sumpe dah, gw kaget banget. Heran, sejak kapan bencong Taman Lawang ngelamar kerja di Garuda Indonesia?

Si pramugari berbadan model bermuka supir taksi itu nawarin gw minum. Gw masih syok. I mean, itu obvious banget klo itu muka cowok. Setelah ngambil aer putih dari si pramugari hemaprodite itu, gw masih ngeliat"in dari belakang. Astaga. Mungkin penumpang laen pada heran juga kali yah.

Gw jadi inget, di Ostrali ini lagi ada acara reality show gitu, judulnya There's Something About Miriam, acaranya sih kaya Bachelorette, di mana peserta acaranya (cowok") berusaha ngerebutin si satu orang cewek ini, sumpah ceweknya cakep + seksi banget, Dian Katro kalah deh.

Namun yang mereka gak tau: si cewek ini ternyata WARIA. Huhuhu. Gw ngeliatin acaranya jadi ngerasa kasian ama si cowok" itu, abisan mereka udah nyium"in dengan penuh kenapsuan segala... ehhh... ga taunya si cewek yang mereka perebutin kalo jongkok nunjuk!

Lanjut, abis itu gw turun dari pesawat di Denpasar, dan baru dari Denpasar gw ikut penerbangan ke Jakarta. Nah, karena gw penasaran, gw ngeliat"in pramugari yang ada di pesawat dalam negeri, siapa tau ada yang bermuka lelaki lagi. Dan ternyata pramugari"nya jauh lebih kinclong. Makanannya juga lebih enak.

Di penerbangan Denpasar - Jakarta itu gw duduk di samping pak kusir seorang pengusaha Jepang. Tipikal bisnisman Jepang gitu deh: mayan gendut, bulunya putih, matanya besar, makan-nya daun eucalyptus... lha itu mah koala yah? Pokoknya si bisnisman yang duduk di sebelah gw itu kurus, udah ubanan, umur sekitar 40-an, trus sesekali dia ngelap mukanya pake sapu tangan.

Gak berapa lama setelah pesawatnya take off, si pria Jepang yang duduk sebelah gw itu pun tertidur. Gw bengong ga ada kerjaan. Gw ngelirik ke samping, si pria Jepang masih bobo dengan manis. Ide kreatip (yang mengundang ke arah ke-biadaban) pun timbul.

Gw pun menciptakan permainan baru. Nama permainan ini adalah Meniup Bisnisman Jepang Yang Tertidur Pulas (disingkat: Menispangyangdurlas)!!! Anda" yang membaca ini, boleh mencoba permainan Menispangyangdurlas ini kalo lagi di pesawat dan duduk di sebelah orang Jepang.

Cara bermain Menispangyangdurlas ala si kambing goblok:

1. Jadi pertama", gw ngelirik ke arah si Jepang yang lagi tidur pulas laksana bayi onta baru disuntik bius.

2. Gw miringin bibir gw ke arah samping.

3. Gw deketin pelan" ke muka dia ampe jarak yang kira" pas (kurang lebih 20,398721 cm *ngasal*)

4. Lalu, dengan sangaaaaaaaat perlahan", gw tiup (mengeluarkan udara lewat mulut) muka si Jepang sial sambil menunggu reaksi dia.

5. Si Jepang palanya maju mundur. Ini berarti tiupan gw berasa. Selanjutnya niup dengan rada kenceng namun lama, kali ini ke arah idung ato kuping untuk menimbulkan sensasi ruarrr biasa.

6. Gw niup lagi dengan mayan kenceng, kali ini udara tiupan bisa didistribusikan ke atas dan ke bawah. Si Jepang mulai menggumam pake bahasa Jepang. (entah dia lagi mimpi erotis ato emang sistim paru" mulai hancur gara" menghirup bau mulut gw).

7. Si Jepang bangun, biasanya sih si Jepang bangunnya dengan mata melotot, keknya kaget deh. Gw pura" baca buku sambil garuk" pala. Si Jepang tidur lagi. Ulangi.

Huahuaha. Harap diingat kalo Anda mo mencoba permainan Menispangyangdurlas ini di pesawat, usahakan jangan sampe ketauan! Bisa" ntar si Jepang ngamuk trus dilempar dari atas pesawat trus hanyut di Laut Jawa. Huhuhu.

Puas ngerjain si Jepang sial itu, gw pun turun di Jakarta dan beranjak ke imigrasi. Sesampenya di imigrasi, ada petugas imigrasi yang berkumis nanya ke gw:

Petugas imigrasi yang berkumis (PIYB): Kamu lahirnya di pesawat yah dek?

Gw: Hah? Engga kok, Pak. Saya lahir di kandang kelinci. Emangnya kenapa Pak?

PIYB: Abis nama kamu di passport itu Dika Angkasaputra Moerwani. Ada angkasa"nya gitu.

Wah si bapak petugas ini pinter juga yah nebaknya, gak percuma dia melihara kumis (ga nyambung gitu lho). Ntar klo gw ganti nama jadi Dika Tempatsampahputra Moerwani dia bakal ngira gw lahir di tempat sampah lagi. Huhuhuhu.

Setelah gw keluar dari erport, gw jadi nyadar klo gw itu terkenal banget di Indonesia. Buktinya aja pas gw keluar dari pintu kedatangan udah banyak orang yang ngelambain tangan ke gw... nawarin hotel. Huaheuahuehau.

Pulangnya dari Jakarta, gw naek Garuda Indonesia lagi, dan waktu itu tumben aja mereka gak telat. Perjalanan pulang dari Denpasar - Melbourne menyenangkan banget karena gw di pesawat duduknya di tengah, dan dua kursi di sebelah gw itu kosong, maka gw bisa angkat pegangan kursinya dan TIDURAN DI ANTAR KETIGA KURSI TERSEBUT. Wahhh menyenangkan sekali. Berasa bayar untuk 3 kursi.

Gw pun tidur selama 5 jam di atas ketiga kursi itu dengan nyaman. The best banget deh pokoknya. Seger dan perjalanan jadi gak kerasa. Hanya satu yang gw takut: pas lagi tidur di kursi pesawat ntar gelundung jatoh ke lante ato ngigo" minta pipis kan malu.

Paginya nyampe lagi deh di Adelaide trus sempet minta makanan di tempatnya Joseline, di mana anak" juga lagi pada ngumpul dan gw pun tidur selama 6 jam dari jam 12 siang

ampe jam 6 sore. Fiuhh.. itulah sekadar recap perjalanan gw di atas pesawat.

Well, Jakarta, guess I'll see u soon! ;)

■ Monday, May 31 --------------------------
Minggu Terakhir Sebelom Final!!!! KYAA!

Rambut gw menjadi gila. Mungkin karena gw ganteng, jadinya klo rambut gw panjang, gondrongnya itu malah mengembang (ga nyambung gitu lho). Jadilah sekarang rambut gw seperti anak indies ga jadi gini, klo lagi jalan" mirip ama korek api berjalan.

Karena stres akibat rambut yang udah menggila + ongkos potong rambut di sini mahal banget, alhasil gw pun sempet berpikir pendek dan memutuskan untuk mengambil langkah besar dalam hidup gw.. yaitu memotong rambut gw sendiri.

jeng jeng jeng!

Lalu hari Sabtu malam kemarin, di tangan gw udah ada hair clipper pinjeman dari temen gw orang Cina, si Yi namanya. Sorot mata gw teguh pada keputusan gw untuk memotong rambut gw sendiri. Hati gw yakin. Niat gw mantap. Di hati udah ada sejuta perasaan gak sabaran mau membuang jauh" rambut gw itu, lalu tiba" telepon pun berbunyi. Rupanya Tuhan menghendaki hal lain.

Gw: Halo....

Nyokap: Hey Kung....

Gw: Hooo... kenapa Ma?

Nyokap: Kamu lagi ngapain?

Gw: Uh... lagi mo potong rambut....

Nyokap: Potong rambut?

Gw: Ho oh. Potong rambut....

Nyokap: Siapa yang motong malem" gini? Ada yang buka....

Gw: Motong... motong ndiri kok Ma....

Nyokap: HAH? MO MOTONG RAMBUT SENDIRI?!! GAK BOLEEEEEEEEH!!! DIKKKKUNNNNG!

Gw shock. Gw ga nyangka nyokap gw jadi kalap gini. Terakhir kali nyokap gw kalap adalah saat gw mencoba untuk menjual adek gw di tukang beras. Nyokap gw kalap mungkin karena dia inget pengalaman salah satu adek gw yang motong rambutnya ndiri dan adek gw pun dengan sukses botak sebelah.

Gw: (kaget karena nyokap kalap) Huahh... abis mo gimana lagi Ma?

Nyokap: Udah kamu ke salon aja! Potong di salon kek....

Gw: Salon? mahal gitu....

Nyokap: Alah kamu kaya gembel aja di sana....

Gw: huhuhh... emang gembel... di salon kan klo mo warnain rambut ato bikin gaya gitu....

Nyokap: Ya udah! warnain aja....

Gw: Eh? warnain?

Nyokap: Iyah... warnain aja... burgundy ato plum gitu....

Hohoho. Maka rambut gw yang tadinya gw mo potong ala Alicia Keys campur Ronaldo itu pun batal. Dan gw memutuskan untuk ngecet rambut gw jadi burgundy besok di Chinatown.

Doakan saya yah teman", semoga nanti hasil akhirnya engga kaya anak kampung yang kebanyakan maen layangan. Hehehe.

Eniwei on a different topic, pengalaman wiken gw kali ini lumayan rame, semuanya dimulai dari perjalanan panjang kita ke ulang taunnya Eja di rumah tantenya pada hari Jumat. Lumayan rame sih, namun yang paling penting: ada makanan Indonesianya. Gw pun sempet menunjukkan sifat asli gw, kumat dan membabat habis sate ayam, mie goreng, dan teman"nya. Anak" juga pada kumat. Kayanya tantenya si Eja kapok deh ngundang kita lagi.

Yang sempet bikin heboh adalah salah satu teman kita ada yang kebanyakan minum trus mabok. Huaeuauhea. Lucu juga sih, klo orang mabok bisa jadi lucu gitu ya, dia sempet melototin gw trus ketawa" sambil senyum" ndiri. Trus sesekali mengepalkan tangan ke udara sambil tereak", lalu lepas ke kebun belakang tantenya Eja sambil berlarian ke sana kemari. Mirip parade binatang lepas. Lumayan menghibur lah.

Huehehuhe.

Setelah temen gw yang mabok itu dikandangin dan dipulangin duluan, kami pun masi ngobrol" aja di rumahnya Eja sambil denger"in lagu.

Sehabis itu kami pun pulang, gw ama Anaz bertekad untuk pulang duluan, nunggu bis di tempat pemberhentian bis (iya lah, masa di KUA? Huhuh). Setelah nunggu lumayan lama, anak" yang lain muncul dari kejauhan. Rupanya mereka mo ikutan pulang. Kata" pertama yang keluar dari mulut mereka:

Mereka: Lho? Dik? Lo ngapain di halte situ?

Gw: Yah nungguin bis lah.

Mereka: Haheuhaueha... goblok lo, halte buat ke City kan DI SEBERANG JALAN!

Ternyata gw dari tadi menunggu bis di halte yang salah. Huhuhu. Untung aja ada mereka, kalo engga alamat nyasar ampe ke Tasmania.

Setelah nyampe rumah, gw pun bertekad pada diri gw sendiri untuk belajar keras demi final exam yang akan mengadang pada hari Sabtu ini. Namun, untung tak dapat diraih, Malang deket sama Kediri, gw pun gagal belajar. Karena satu hal yang menjadi kebiasaan gw klo udah mo belajar adalah gw itu pasti banyak maunya.

Ketika gw udah siap di depan meja belajar untuk memulai mengerjakan soal", pasti suara di kepala gw berbisik, "Udah Dith, beli cokelat aja dulu di supermarket biar belajarnya enak sambil ngemil." Alhasil gw berangkat ke supermarket.

Setelah beli cokelat trus siap belajar di depan meja, ehh ada suara" lagi di balik kepala gw, "Udah Dith, nonton aja dulu sebentar, biar belajarnya bisa rileks." Maka gw pun nonton tivi. Huhuhuh. Untung aja gw ga minta yang aneh", klo suara di kepala gw bilang, "Udah Dith, kawin aja dulu. Biar belajarnya bisa konsen." Bisa berabe tuh.

Kenapa yah kok susah banget buat gw untuk pokus??? huhuhuhu. Ayo dong Dith, pokuss pokuss... *jedotin pala ke tembok* assignment gw juga lagi banyak"nya dan deadlinenya adalah Sabtu ini. Dan salah satu kebiasaan gw lainnya adalah untuk menyingkat kata 'assignment' menjadi 'ass', biar lebih

gampang aja nyebutnya. Namun ternyata hal ini bisa membawa masalah klo temen gw di MSN nanya ke gw:

Dia: Hey, what r u doing???

Gw: Not much... I'm working on my ass.

Dia: U r working on ur ass?

Gw: Yesss... my ass is very hard.

Dia: HUH?! Ur ass is very hard?!!!

Gw: Yep. And my teacher wants this ass by Saturday.

Dia: What the fuck?

Hhuhuhuu. Emang susah deh klo ga nyambung. Eniwei, I'll get back to u later, gw bener" harus nyelesein ass gw tentang Irak nih. Hohohoho. Dan doakan gue dalam menempuh ujian akhir hari Sabtu nanti yah. Bagi yang lagi menjalani final exam juga, saya ucapkan: semoga sukses selalu. Over and out!

■ Friday, June 11-----------------------------

Nostalgia Bersama Bleki

Enak kali ya kalo punya binatang peliharaan. Seru aja ada yang menyambut kita pulang, nemenin kita kalo lagi kesepian, dan yang paling penting, kalo dicurhatin selalu bisa mendengarkan dengan baik.

Menurut gw, hewan yang paling cocok untuk dipelihara di apartemen gw yang kecil dan mungil ini adalah kucing. Kucing engga perlu tempat yang besar untuk dipelihara, mereka kan seneng ama yang sempit". Kucing juga manis dan lucu, mirip lah ama gw, yang manis, lucu, dan doyan nyolong ikan asin. Lalu, gw pun cerita" tentang ini ama Harianto dan Sabrina.

Gw: Sab, Har... gw kepikiran mo beli kucing nih....

Harianto: Lho? Untuk apa Dik?

Gw: Buat dimakan. Yah kaga lah buat dipelihara....

Sabrina: Hah? Lo mo melihara kucing? Ya ampunnn kamar lu aja sekarang udah bau kura" gitu, malah mo melihara kucing lagi!

Harianto: Hhahahhahahahaha.... Iya Dik ntar bau loh!

Emang bau ya? Setau gw sih kucing ada tempat pup-nya sendiri gitu, dan klo ga salah tempatnya itu terbuat dari pasir. Bahkan katanya pasirnya itu ada yang antibau. Lagian klo punya tempat pup kucing, siapa tau gw bisa nebeng!

Hahuehauehua.

Kucing juga katanya gampang banget buat dilatih untuk pup ato pipis di tempat yang bener. Kalo katanya si Kebo, "Kalo mo ngelatih kucing, setiap kali dia pipis sembarangan, pegang aja lehernya dan arahkan kepalanya ke tempat dia pipis lalu suruh dia cium bau pipisnya ampe puas supaya dia kapok, trus baru deh kasi tau tempat di mana dia semestinya pipis. Ntar dengan sendirinya dia bakal apal."

Untung gw gak dilahirkan sebagai kucing.

Lagian, klo takut kamarnya bau dan si kucing itu gampang buat dilatih untuk pup dan pipis di tempat yang bener, yah latih aja dia sekalian supaya BOKER DARI JENDELA APARTEMEN. Pasti kamarnya jadi engga bau (tapi jalanan di bawah yang bau). Yah konsekuensinya, bisa aja si kucing tiba" keilangan keseimbangan dan jatoh. Kan gak lucu juga klo nanti di surga

kucing dia ditanya ama malaikat, "matinya kenapa", eh trus si kucing jawab, "gara" pup di jendela."

Pengalaman gw dalam melihara binatang sebenernya udah banyak banget, mulai dari ikan mas koki sampe monyet" lincah (baca: adek" gw). Tapi yang paling berkesan adalah saat kelas 3 SD, sewaktu gw melihara anjing. Namanya Bleki (standard banget ya?). Si Bleki ini anjing ras gimbal (gw ga tau nama kerennya apaan, pokoknya rambutnya gimbal gitu deh kaya Bob Marley). Gw dan Bleki bersahabat.

Namun klo ada anak kelas 3 SD bermain dengan binatang peliharaan, permainan yang sering dilakukan adalah, "menge-tes batas fisik binatang peliharaan". Maka gw pun sering melakukan hal semena" terhadap si Bleki, kadang gw jitak, kadang gw marain, kadang gw pegang dua kaki depannya dan gw goyang"in dia supaya joget sambil pura" nyanyi lagu India. Memang menyedihkan sekali nasipmu, Blek!

Sampe pada akhirnya, di suatu sore yang cerah, gw abis pulang sekolah, gw buka pager rumah gw, dan si Bleki datang berlarian dari dalem garasi.

Gw: Haiii Blekiiiiii....

Bleki: Gukk gukk gukk gukkk gukk GUK! GUK!! Gukk..
(terjemahan: hai juga!).

Tapi entah kenapa ada yang aneh pada larinya si Bleki. Larinya tuh kayanya penuh dengan rasa napsu yang tinggi. Sorot mata-nya beda. Seperti bukan Bleki. Lalu tiba"...

Gw: Bleki Bleki Blekii....

Bleki: (gigit pergelangan kaki gw) GRAUK!

Yess. Digigit aja gitu lho kaki gw ama dia. Huhuhhuhhu. Ini namanya anjing makan tuan. Lalu dengan sukses gw dibawa ke rumah sakit dan disuntik rabies.

Nenek gw yang mengetahui kejadian ini, langsung mengira kalo si Bleki itu adalah anjing gila dan semenjak itu gw nyebut Bleki menjadi Bleki Gila. Dan nenek gw waktu itu punya teori untuk menentukan kalo Bleki udah gila ato blom, katanya dia (ini beneran lho):

"Biar kamu tau anjing itu udah gila apa belom, kamu iket itu anjing, terus gak usah kasi makan seharian. Besoknya, kamu kasih dua tempat makan, yang satu isinya batu, yang satu lagi isinya nasi. Nahh.. kalo dia makan yang isinya batu.. berarti dia gila!"

Hhuhuaeuhae. Itu mah bukan nentuin anjing gila ato bukan, tapi nentuin itu anjing idiot apa kaga. Huhuhhu.

Lalu beberapa minggu setelah kejadian gw digigit Bleki tersebut, tiba" sewaktu gw pulang dari jalan" si Bleki udah ga ada. Klo katanya pembonting gw waktu itu, si Bleki lari sendiri ke jalanan. Nah lho, jangan" udah gila beneran.

Namun, entah kenapa gw masih nganggep bahwa orangtua gw yang ngebuang dia.

Beberapa tahun kemudian, sewaktu kira" gw kelas 1 SMU, gw mengalami pengalaman yang aneh. Waktu gw lagi jogging sore" di sekitar rumah gw, ada sesosok anjing ras gimbal yang ngikutin gw. Warnanya item. Di dalam hati kecil gw, gw masih mengira kalo dia adalah si Bleki, anjing kecilku yang hilang. Maka di ujung jalan, gw pun manggil dia, "Bleki. Bleki" Tapi

sepertinya dia udah lupa ama gw. Gw ga tau itu beneran Bleki ato engga, tapi hati kecil gw bilang iya.

Bleki bleki bleki....

Semoga kamu bahagia yah di mana pun kamu berada! *apus aer mata*

■ Saturday, June 19 ------------------------
Simfoni Malam Penuh Kebiadaban....

Kamis kemarin gw jadi Cinderella. Gw menghabiskan 3 jam membereskan apartemen, mencuci kamar mandi, membuang kertas" yang ga perlu, menguras isi lemari es, dan mencuci piring" kotor yang udah numpuk di dapur apartemen gw.

Kadang kalo apartemen lagi diberesin kaya gini gw suka menemukan kembali barang" yang tadinya gak keliatan saat kamar lagi berantakan, contohnya kaos kaki gw yang udah gw anggep ilang, CD musik yang gak taunya gw salah taro, ama bangkai orangutan yang kejepit di belakang tipi. Hehehe.

Yang jadi pertanyaan adalah: kenapa Radith kok tumben mau beresin apartemennya?

Jawabannya adalah: karena keesokan harinya adalah ROOM INSPECTION DAY. Alias manager apartemen gw akan dateng ke tiap" kamar untuk ngecek apakah kamar yang berharga $190/ minggu itu telah ditangani dengan baik.

Dan bagi gw, room inspection day adalah hari di mana manager apartemen gw akan tau bahwa mereka salah karena telah menyewakan kamarnya kepada seorang lunatik dari Indonesia

yang cukup idiot untuk ngelap piring" cucian dengan keset kaki (yep, that's me! hey, setidaknya gw engga pipis di wastafel, and believe me, i know someone who does!!!).

Masih soal apartemen, berhubung sekarang musim dingin, jadi gw sering nyalain heater di kamar gw. Klo gw nyalain heater mah ga nanggung", dari pagi sampe malem, abisan klo gw ngeliat di heaternya, dia cuman ngabisin 200 watt. Dan setau gw, lampu kamar biasa tuh antara 75 - 100 watt, jadi anggep aja nambah 2 lampu. Gw pun ngasi tau kabar gembira ini kepada Harianto (yang sekarang jadi tetangga gw di apartemen gw ini).

Gw: Har, kamu gak nyalain heater?

Hari: Engga. Mahal.

Gw: Hah? Mahal dari mana.. cuman 200 watt kok Har!

Hari: 200 watt?

Gw: Iyahh... satu lampu kan kira" 100 watt, anggep aja nyalain 2 lampu!

Hari: Wah, iya toh?

Gw: (penuh keyakinan) Iya dunkkk!!!!

Lalu, beberapa minggu kemudian gw dapet tagihan listrik. Dan tagihan listrik gw bulan ini adalah $86.95!!!!! Nenek lu nyimeng!!! Gila mahal banget. Gw langsung shock ngeliatnya. Padahal biasanya tagihan gw tuh hanya antara $10-20. Hati gw miris banget. Karena penasaran, gw pun mikir" lagi.. apa sih yang gw lakuin sampe bisa make listrik segitu banyak?

Hal pertama yang terlintas di kepala gw: heater. Tapi kan heaternya cuman makan 200 watt???? Ternyata setelah gw cek lagi, HEATERNYA GAK TAUNYA NGABISIN 2000 WATT.

Sepuluh kali lipat dari yang gw kira. Kutu kumpert. Dodolipet. Dukun kuntet. Huhuhuhu.

Kabar menyedihkan lainnya adalah... hari Sabtu kemarin si Sabrina pulang ke Indonesia dan dia bakalan ngelanjutin sekolahnya di Melbourne dan gak balik lagi ke Adelaide. Jadi pembaca" blog gw yang ada di Melben, klo nanti ketemu Sabrina di jalan jangan lupa di-jumroh ya. Hehe. Pada malam terakhirnya Sabrina di sini, kita makan", lalu Sabrina nginep di apartemen gw, di kamarnya Joseline. Malam itu kita semua ngasi kenang"an boneka sapi. Kenapa kita ngasih boneka sapi? Karena klo kita ngasi sapi beneran gak bakal muat di pesawat. Hehehehe.

Saat dia nerima boneka sapi tersebut, Sabrina nangis karena sedih mo ninggalin Adelaide. Kita juga nangis... tapi karena Sabrina masih punya utang ke kita. Huehuehueh. Yah engga lah. Abis sedih"an, kita semua tidur di kamarnya Joseline, ada gw, Meymey, Citra, Eja, ama Muti. Kita semua tidur di lante beralaskan karpet.

Sebelom kita tidur, kita nonton Bend It Like Beckham di DVD, tapi entah kenapa, filmnya baru setengah jalan ehh semuanya udah keburu tidur. Cuman gw ama Meymey doang yang masi melek. Di tengah" usaha gw untuk tidur... tiba"...

Gw: (baru mo tidur)

Sabrina: Umm... mmm... GROOOOOOOK... GROOOOOOOOK....

Gw: Ya ampun. Sabrina ngorok!

Meymey: Eh iya. Huehehhee.

Sabrina: GRRRRRRRROOOOK... GROOOOOOOOK....

Gw: Bujug. Ngoroknya kaya kuda lumping makan detergen gini....

Meymey: Hahahhaha... udah biarin aja Dik....

Muti: *tiba"* NGIIIIKK... NGIIKKK....

Gw: YA OLOH. Si Muti juga ngorok.

Meymey: Huahuhauhauha....

Kamarnya Joseline mendadak jadi parade ternak. Cuman si Eja ama Citra doang yang tidur dengan kalem. Setelah beberapa lama kemudian, kayanya si Meymey juga udah tidur, tapi gw masi melek... di tengah" simponi kengorokan anak" itu....

Gw: (masi nungguin tidur)

Sabrina: GROOOOOOOOK... GROOOOOOOOKKK....

Muti: NGIIIIIKKK... NGIKKK....

Gw: (nyoba buat tidur tapi ga bisa)

Namanyadisamarkan: DUUUUUUUUT!

Anjrot. Ada yang kentut sambil tidur!!!!!! Gila. Mirip banget ama kisah gw pas tidur ama adek gw dulu. Perfect banget deh. Ada yang ngoroknya kaya babon digoreng, ada yang kaya kuda, giliran ada yang kaga ngorok... ehhh malah kentut. Huhuhuhuhu. Akhirnya gw cuman tidur 2 jam, dari jam 4 ampe jam 6. Lalu bales dendam saat semuanya udah bangun. Huhuhuhu.

Anyway, gw cuma mo bilang best wishes buat Sabrina deh, thx yah Sab udah mo jadi temen gw, dan temen kita" selama 10 bulan di Adelaide ini, kita semua bakal kangen ama lo! Au revoir.. ;D

PS: Hasil room inspection gw adalah secarik kertas putih bertuliskan "your room is in need of a general tidy and clean". Huhuhu.

■ Wednesday, June 23 --------------------

Jakartaku dan Papaku

Gw udah 4 hari di Jakarta. Dari terakhir kali gw di sini, ga ada yang berubah dari Jakarta: udaranya tetep sumpek, macet tetep ada di mana", dan para pengamen tetep aja ngamuk klo kita gebuk dari belakang (ya iyalah...hehe...).

Gw berangkat hari Minggu siang naek Singapore Airlines dari Adelaide Airport, dan di sana sempet terjadi sedikit kesulitan di imigrasi karena ternyata foto gw di pasport dan muka gw yang sebenernya itu gak sama! Entah karena gw bertambah tampan, ato emang petugasnya aja yang ada cacing disko di matanya. Si petugas imigrasi yang bertugas ngecek pasport gw bilang....

Dia: (sambil ngecek pasport gw) Hmmm....

Gw: Is there something wrong?

Dia: (ngeliat ke arah gw) Well... uuhh... it seems that u have changed a lot from ur photo.

Gw: (ketawa canggung) Heh... hehehe... hehehe....

Dia: Hmm... this could be a problem...

Lalu ada petugas imigrasi lainnya yang menyeret gw ke pinggir, dan gw ditanyain macem" ama dia, mulai dari gw ikut course apa, berapa lama gw tinggal di Jakarta, dan kapan gw balik lagi. Setelah dia puas menginterogasi nanyain gw, gw pun akhirnya diperbolehkan masuk ke boarding room.

Sesampainya di Jakarta (setelah mampir dulu di Singapore), gw turun pesawat dan bergegas mo masuk ke ruang imigrasi Indonesia. Lalu sekitar 2 meter dari tempat imigrasi, dari kejauhan terlihatlah 4 ekor anak monyet berlarian ke sana kemari sambil tereak" mengangkat tangan ke udara, "Abaaangg... ABANGGG DIKAA PULAANGG!!!!" Ya ampun itu ternyata adek" gw. Huhuhuh.

Gw pun nyamperin adek" gw, di belakang mereka juga udah ada bokap + nyokap gw. Bokap gw kebetulan lagi ngobrol" ama Poltak, si pengacara artis Batak yang rambutnya dicet + dikuncir dan pernah maen di Gerhana itu. Bokap gw pun ngenalin gw ke si Poltak itu.

Gw: Sore Oom....

Poltak: Sore....

Adek" gw: (tereak" di depan si Poltak) BANG.. ITU KAN ARTIS BANGGG!! ARTISSSSS!!!

Gw: Buset.

Maklumlah, jarang ngeliat artis begini deh jadinya. Setelah mempermalukan keluarga sendiri di depan si artis Batak, gw pun pulang ke rumah dan tidur dengan riang gembira, sambil mikir" apa yang mo gw lakukan dalam libur gw selama 3 minggu ini.

Beberapa hari kemudian, hari" gw diwarnai kebanyakan dengan maen di rumah aja. Klo gak maen PS 2, yah maen ama adek" gw ato engga ngobrol ama nyokap gw. Satu hal yang paling enak selama di Jakarta adalah gw bisa punya orang untuk disuruh", dan ini bukannya pembokat gw, melainkan adalah adek" gw sendiri yang biasa gw perbudak, contohnya...

Gw: Ayoo... sapa yang mo pijitin abangg??

adek" gw: AKU BANG AKU BANG.. (sesaat terdengar seperti orang jualan akua)

Gw: Tolong dunk yang mo jadi adiknya abang ambilin abang minum!

Adek" gw: (lari" bawa gelas berisi aer) INI BANG INI BANG.

Wah seru banget punya adek" kecil yang bisa diandalkan untuk disuruh".

Gw tinggal nyender aja di tempat tidur.

Satu hal yang gw ga bisa lewatkan di Jakarta adalah ngobrol ama nyokap + bokap gw di meja makan. Klo kita bertiga udah ngumpul di meja makan, apa aja bisa kejadian.

Kemaren aja pas kita lagi ngobrol"...

Nyokap: (lagi di tengah" ngobrol) Iyah... tau gak Dik... masa yah dia tuh bolot banget!

Bokap: (tampang cengok) Hah? apa sih bolot itu ma?

Nyokap: Papa gak tau bolot? ya ampun bokap kita Kung, kampungan banget ya!

Gw: (ngakak) Hahhahaa... tau nih papa gimana sih

Bokap: Apaan sih bolot itu, Kung?

Gw: Uumm... tanya mama aja....

Nyokap: nih yah pa, bolot itu adalah B - U - D - E - K....

Bokap: HAH? SAPA YANG BUDUK?

Hahahahahahahahhaha, sumpah gw ngakak gak ketulungan ngedenger percakapan paling gak nyambung abad ini.

Emang sih bokap gw itu lucu banget orangnya, walopun tampangnya kaya mo makan orang. Bokap gw juga paling gak suka klo dibilang tua. Nyokap gw aja sampe suka curhat ke gw ngomongin, "Iya tuh, papa kamu gak suka Dik klo dibilang tua. Sok gaul banget ya."

Kadang gw + nyokap gw juga suka pura" gak kenal klo bokap gw udah mulai berbuat macem". Contohnya waktu gw + nyokap lagi di salon Gaya, salon yang cukup elit untuk kawasan daerah rumah gw. Saat itu gw lagi dipijat refleksi, duduk di sampingnya nyokap gw yang lagi ngeringin rambutnya yang abis dicet. Lalu tiba" bokap gw dateng,

Bokap: (tiba" dateng) Halo Ma, Kung!

Nyokap: Eh ada Papa...

Gw: Dah lama Pa?

Bokap: Baru aja dateng... katanya Mama disuruh dateng....

Lalu bokap gw sempet liat" salon sebentar. Lalu dia dateng ke hairdressernya nyokap gw, dan dia bilang....

Bokap: Dek.. dek.. ada gunting ga?

Hairdresser: HAH? GUNTING OOM?

Bokap: Iya. Gunting.

Hairdresser: (ngasi gunting dengan tampang cengok)

Lalu karena penasaran, gw liatin aja bokap gw bawa" gunting di dalam salon. Dia jalan sebentar ke arah kursi" dan kaca salon, dan dia berhenti di depan salah satu kaca. Lalu dia mengangkat guntingnya tinggi" dan menaruhnya di bawah hidungnya. Dan DIA NYUKUR KUMISNYA AJA LHO DI DALAM SALON ITU. Huhuhuhuhuhuhuhu...

Gw: Ma.. ma!!!! Liat Papa tuh!

Nyokap: ASTAGA, BOKAP!

Gw: Aduh... di salon kaya gini....

Nyokap: Udah, pura" gak tau aja Kung! Pura" gak tau!!!!

Itu orang" salon udah bengong aja kali ngeliatin ada bapak" make kemeja dateng ke salonnya dia dan NYUKUR KUMIS. Huhuhuhuhu.

Eniwei, gw lagi di warnetnya temen gw nih, soalnya gw gak bawa laptop gw ke Jakarta, there, makanya post kali ini ditulisnya lama banget. Ntar" gw pasti nulis lebih sering lagi deh.

■ Monday, June 28--------------------------

Jakarta, Wah... Menyenangkan Sekali Yaaaa

Pito adalah temen SMU gw yang kuliah di Jogja, orangnya ganteng, gagah, tapi sayang berkepang dua. Hhehehe. Engga ding, dia itu temen SMU gw, dan selama seminggu ini dia nginep terus di rumah gw.

Rizal juga lagi libur kuliahnya. Dia juga temen SMU gw, kalo berjalan prok prok prok (emangnya dia seorang kapiten?), dan juga sering pergi bareng" gw ke mana". Jadilah maka kami tiga sekawan: Rizal, Gw, ama Pito kembali memberantas keperawanan mengarungi kota Jakarta tercinta bersama".

Beberapa hari yang lalu Pito pengen ngelancarin ilmu menyetir mobilnya. Maka gw pun ngebiarin dia nyetirin mobil gw. Dengan tidak lupa membaca doa dan bertobat, gw pun membiarkan dia memegang setir mobil gw, dan duduk di kursi samping. Rasa deg"an, was", dan jos bercampur aduk.

Pito nyetir dengan penuh kekalapan. Banting setir kiri banting setir kanan, klo begini Pito keliatan cocok banget buat jadi pegulat. Entah kenapa klo disetirin gitu, gw suka parnoan, teriak" di dalem mobil, takut nabrak.

Gw: Pit... awas Pit.... AWAS KIRI MEPET!!!! ARHH!

Pito: *banting kanan* Iye iye.. tenang Tun tenang....

Gw: *kalem*

Berapa lama kemudian....

Gw: Itu Pit... bajaj!!! BAJAJ!!! Awas!!!

Pito: Tenang aja Tun tenang... jangan panikan gitu dunk ntar gw grogi....

Gw: Abisan....

Pito: Kenapa mesti takut sih? Kan elo yang ngajarin gw bawa mobil....

Gw: JUSTRU KARENA GW YANG NGAJARIN ELO!

Gw aja klo bawa mobil bawaannya pengen nyundul ibu" lewat mulu. Gimana orang yang gw ajarin. Huhuhuhuhu. Tapi untungnya mobil gw selamat setia sampai di tujuan. Di Jakarta, selain berkelana bersama Pito dan Rizal, gw juga ketemuan ama temen" lama yang udah kuliah nun jauh di sana. Si Kebo? Lancar" aja.

Kalo soal keluarga, di Jakarta gw gak gitu sering ketemu ama nyokap gw. Pas gw bangun, dia udah pergi, pas gw pulang, dia udah tidur. Padahal satu rumah, tapi ketemu aja kok susah banget yak? Maka kadang ngobrol bareng di meja makan itu bisa jadi suatu kemewahan untuk kita berdua.

Beberapa hari yang lalu, gw sempet dapet kemewahan itu. Kebetulan gw sarapan berdua ama nyokap. Dan biasanya kalo lagi sarap"an (makan pagi, bukannya gila"an), kita emang suka ngobrol di meja makan. Saling memperdebatkan masalah" yang membutuhkan tingkat analisis yang tinggi, seperti kenapa kok adek gw klo ngupil pake ujung sapu.

Saat ngobrol" di meja makan itu....

Nyokap: Kung, temen kamu di sana ada orang Korea ga?

Gw: Ada Ma... kenapa emangnya?

Nyokap: Soalnya Korea itu....

Dalam kepala gw udah berpikir, wah nyokap gw pasti lagi mencoba membuat percakapan ibu-anak yang mengarah kepada cara menjalani hidup. Cara bergaul dengan orang" Korea, ato mengapa Korea sekarang bisa ngimbangin Jepang. Otak gw udah berputar menentukan topik" yang mungkin dikeluarkan nyokap dalam pembicaraan ibu-anak ini tentang globalisasi dan multikulturalism. Sebelom gw selesai berpikir, nyokap gw ngelanjutin....

Nyokap: Soalnya Korea itu... DRAMANYA BAGUS BANGET YAH DIK! Mama seneng banget lho, tau gak, kemaren Mama iseng" aja nyetel tuh VCD drama" Korea yang dapet dari Glodok itu. Wah ternyata Mama nyetel jam 9 malem ehhh gak taunya kecanduan... jadinya baru tidur jam 2 pagi Kung, nonton tuh drama... bagus banget lho Dik... keren banget... sedih gitu... Mama sempet nangis... trus yah Dik... masa yah...

Gw: Ya ampun.

Huhuhuh. Ya sudahlah. Emang susah deh punya nyokap yang suka nonton drama. Klo nyokap gw lagi kegirangan nonton film" drama Korea, adek gw yang paling gede, si Yudhit, lagi demen banget ama yang namanya baca Lupus. Gw udah nularin virus Lupus gw ke dia. Tiap kali gw pulang ke rumah pasti dia ngerengek" minta dibeliin lupus....

Gw: *baru pulang*

Yudhit: Bang... Bang... beliin Lupus dunk Bang....

Gw: Emangnya tukang bakso, Bang" aja.. ntar deh Abang beliin... mo Lupus apa?

Yudhit: Lupus yang SD aja deh Bang....

Gw: Lho? Kamu kan udah SMP Dit? Kok bacaannya Lupus SD?

Yudhit: Iyah.. yang banyak yah Bang... klo gak 3 yah 4 ya....

Gw: Buset. Nih, Abang beliin SUGUS aja 4 yak! Hehehe....

Adek gw yang laen, si Ingga, kelas 2 SD, beberapa waktu yang lalu, dateng nangis" ke kamarnya nyokap gw pagi", saat semua orang masi tidur. Dia berdiri di depan pintu kamar nyokap gw sambil tangannya megangin tangan yang satu lagi, sambil membawa pinset untuk mencabut bulu. Dia nangis"....

Ingga: Huhuhuhuhu... Maama... HUhuhuhuhuh....

Nyokap: *bangun tiba* Ingga? Ingga kenapa???? Aduhhh... Kamu kenapa nakkk???

Ingga: *pinset masi di tangan kanan* Maa... Ma.. huhuhuh....

Nyokap: *panik* Itu pinset buat apaan Nak?

Ingga: MAAA... AKU GAK MAU TANGAN AKU BULUAANNN... BULU AKU BANYAKKK... HUHUHUHUH....

Nyokap: *ngakak* Hhahahahahahahahahahahah....

Duh, dunia serasa rame banget deh klo ada adek" gw yang bejibun itu. Ditambah nyokap + bokap yang sama parahnya. Dan anak sulungnya yang baru pulang dari Ostrali yang bukannya tambah keren tapi jadi bule celup gini. Huhuhuuu. Hari" gw jadi semakin berwarna, soalnya gw juga jalan" ama si Kebo ke mana"... wah, jadi gak pengen pulang lagi ke Adelaide. Hehe. Well, take a good care folks, have a nice day, coz I'll have mine. ;D

PS: makasi yah yang udah ngeluangin waktu buat SMS", Pitto di Makasar, Femy, Anggun, Ncil, Ndy, Angel, Putri, Meta, Dara, Rizal, Goiq, Sophie, Annisa, dan maaph yang ga kesebut.. pokoke, u guys rawk! :)

■ Thursday, July 1 --------------------------
Si Kambing Pergi Ke Dupan

Kemaren gw, Pito, ama Rizal ke Dupan. Kami bertiga ke Dupan nemenin si Yudhit adek gw, yang sekarang beranjak masuk SMP, untuk jalan" ama temen"nya. Hasilnya lumayan lah, paling engga gw dapet nomer hape salah satu badut. Huheuehhue.

Si Yudhit di sana ketemu ama temen"nya. Sedangkan gw secara ga sengaja ketemu ama Ara dan temen"nya. Maka gw ama Yudhit pun misah. Sebenernya sih nyokap gw pengennya gw nemenin Yudhit dan temen"nya, tapi masa jeruk minum jeruk, eh masa gw harus nemenin anak" kecil yang berlarian ke sana kemari?

Selama Yudhit pergi ama temen"nya, gw agak" khawatir juga, jangan" adek gw nanti ada yang nyulik, walopun sebenernya gpp sih klo dia diculik, itung" ngurangin jatah beras. Karena gw

khawatiran, maka setiap beberapa menit sekali gw nelponin ke HP-nya dia..

(di telpon)

Gw: Dith lagi di mana?

Yudhit: Lagi di Terminator Bang!!!

Gw: Hah? Terminator? Buset. Wahana apaan tuh Dith?

Yudhit: Iyah, ini lagi ngantri mo masuk Terminator?

Gw: Terminator tuh di mana sih Dith?

Rizal: (dari tadi dengerin) Eh... bener tuh namanya Terminator?

Gw: Dith... bener Dith namanya Terminator?

Yudhit: Eh salah ding Bang... aku lagi di SILMULATOR.

Gw: ....

Setelah itu gw pun naek Perang Bintang Bintang, ngantrinya panjaaaaaaaaaaaaang banget, tapi sekali naek bentar banget. Gak jelas gitu deh. Permainan nembak" lampu.

Abis itu kita lanjut maen Halilintar (roller coaster butut), dan jujur aja, kemaren itu adalah pengalaman pertama gw naek Halilintar. Gw duduk di sampingnya si Ara....

Gw: (pas lagi duduk baru masuk di roller coaster) Ra... gw boleh jujur gak ama elo..

Ara: Kenapa Tun?

Gw: Eng... ini pengalaman pertama gw nih naek roller coaster.

Ara: Gpp kok Tun, lo tereak aja, pertamanya emang serem.. tapi lama" biasa kok.

Gw: Uhh... tereak aja yah?

Ara: Iyaa....

Gw: (roller coaster mulai maju) AAAAAAAAHHHHHHHH!!!!!!!!!

Ara: Belom, goblok!

Kayanya cuman gw deh yang tereak" sendiri pas si Halilintarnya baru jalan, mana pas lagi Halilintarnya jalan mata gw sipit" gitu antara mo ngeliat ato engga. Seru juga sih, walopun abis itu keder sambil pusing" dikit. Si Pito juga katanya baru pertama kali naek Halilintar, dan dia cerita kalo perutnya mual. Teorinya si Rizal sih, kalo naek Halilintar itu harus tereak, biar perutnya gak mual.

Entah ada apa dengan Dupan kemaren. Ramenya kaya cendol diblender, ditambah antrian semua wahana yang panjaaaaaa-aaaaaaaang banget, bikin rasanya ogah buat naek wahana" itu. Wahananya yang namanya Niagara-gara aja antriannya sampe muter" ngelewatin wahana yang laen, klo udah kaya gini, gak peduli Niagara-gara ato Nia AFI yang jelas gw udah keburu males duluan.

Akhirnya sore pun dateng, maka gw ama yang laen" pun pulang dan meninggalkan Dupan terkutuk. Lumayan sih, dapet Halilintar, Biang Keringet Bianglala, Perang Bintang, Arum Jeram, Niagara-gara, ama apa lagi yah, pokoknya banyak deh. Adek gw kayanya lebih berani dari gw, dia mo naek ini mo naek itu, gw mah ogah. Satu yang gw sesalin, gw engga bawa adek gw yang paling kecil yang superbandel bernama Edgar itu, kan lumayan tuh kalo lagi naek roller coaster, tinggal dijorokin dikit jatoh deh. Hehehhe.

Abis itu gw pulang deh, dan di tengah jalan gw langsung dapet telpon dari nyokap, ngasi tau kalo bokap gw sakit. Gw sempet deg"an juga sih, abis bokap gw jarang sakit sih....

Gw: Halo...

Nyokap: Halo... Kung... kamu di mana?

Gw: Dah mo nyampe rumah nih, emang kenapa Ma?

Nyokap: Gpp... Papa kamu sakit nih Kung, mampir dunk beliin obat....

Gw: Sakit apaan Mah????!!

Nyokap: Angin duduk. Gak bisa kentut tuh.

Gw: Buset.

Akhirnya gw ngebeliin bokap gw obat di apotik deh. Setelah itu gw pulang dengan selamat sentosa bersama adek gw yang udah basah kuyup karena maen yang basah"an.... Puas dan capek sekali!!! ;D

Kejadian bodoh untuk minggu ini, saat itu si Pito lagi solat di kamar gw, dan solatnya membelakangi pintu. Lalu gw lagi jalan ke arah kamar gw sambil mengeluarkan suara kucing "meong". Gw pun masuk kamar sambil ngeong", si Pito engga liat, karena membelakangi pintu, lalu gw keluar kamar lagi. Setelah dia selese solat, dia jalan tergopoh" keluar kamar dengan muka bingung. Gw di luar masi ngeong"...

Dia: (jalan tergopoh")

Gw: Meong....

Dia: HAH? Elo toh Tun yang ngeong" pas gw solat tadi!!!

Gw: Iyahhh... emang lo kira sapa? Meongg....

Dia: Ya ampun, gw kira ada JIN GANGGUIN GW LAGI SOLAT!
Gw: HAUAHUAUHAUHUA.

Huhuhhuhu. Kaco banget deh. Anyway, doain bokap gw yah semoga cepet sembuh, bokap gw tuh kalo lagi sakit suka

gak percaya banget ama yang namanya obat. Entah kenapa. Mirip" juga sih ama gw, kadang klo lagi sakit perut gw suka gak percaya ama yang namanya obat tetes mata. Hehehehe. Smell u later!

■ Monday, July 5 ---------------------------

Tinggal Lima Hari Lagi Saya di Jakarta!

Hari" gw di Jakarta biasanya diwarnai dengan jalan", sampe" betis gw berkonde gini. Gw pergi ke Menteng, Senayan, Slipi, Cilandak, Pondok Indah, pokoknya hampir satu Jakarta gw arungi deh (padahal ke Palmerah aja masih nyasar). Biasanya sih gw pergi ama anak" band gw dulu + temen" SMU.

Dan sewaktu gw ketemu si Ara (drummer band gw dulu) beberapa hari yang lalu, di mukanya ada bekas kebakar gitu. Tadinya gw nyangka itu karena perilaku majikannya yang engga puas ama kerjaannya dia (buset, emangnya dia pembokat?), namun setelah gw nanya ke dia....

Gw: Ra, itu kenapa muka lo kok ada bekas kebakar gitu?

Ara: Iyah, Tun, ini gara" gw baca di majalah, cara ampuh buat ngobatin jerawat... trus katanya biar jerawatnya ilang, olesin aja ODOL! ehhh malah jadi kebakar gini!

Gw: Ya ampunn Araaa!

Yah jelas aja lah kebakar, huhuhu. Untung aja di majalahnya engga ditulis: Cara Ampuh Menghilangkan Bintitan Adalah Dengan MENYETRIKA Mata Anda, bisa" besok"nya dia jadi bajak laut deh. Matanya cuman satu. Huehuhe.

Soal keluarga, topik yang lagi hangat di keluarga gw adalah "apakah Edgar sudah pantas untuk disunat?" Diskusi tingkat

tinggi ini memang kerap terdengar di meja makan. Tentu saja yang dibahas adalah bukan bagaimana cara menyunat Edgar (klo nyunat dia mah gampang aja, pake gunting kuku juga jadi) tapi apakah umur 5 taun itu udah pas untuk disunat.

Dan tanpa gw ketahui, nyokap gw ternyata udah punya rencana sendiri tentang bagaimana membuat Edgar engga takut untuk disunat...

Gw: (baru pulang dari jalan") Duh capek....

Ingga: (tiba" dateng) Bang, Bang....

Gw: Kenapa Ngga?

Ingga: Bang tadi Mama nitip pesen....

Gw: Apaan?

Ingga: Katanya Mama, abang harus NGASI LIAT TITIT ABANG KE EDGAR!

Gw: Masyaoloh.

Ingga: Iyah, biar Edgar tau contohnya titit yang udah disunat.

Gw: Ya ampun, liat aja tuh idungnya Bang Pito!!!

Buset. Bukannya gw ga mo ngasi liat, tapi kan ntar klo si Edgar jadi trauma setelah melihat barang terlarang itu (emangnya narkoba?) bisa berabe dunk. Akhirnya gw bilang aja ke Ingga, "Liat aja tititnya bang Pito, sapa tau masi nyisa."

Kabar lainnya di kalangan keluarga gw adalah, si Yudhit terpilih beserta 9 pelajar SD dari Indonesia lainnya, jadi peserta Jambore Internasional di Korea. Saat dia mendengar kabar itu dari gurunya via telepon, dia langsung lari" ke sana kemari di dalam rumah sambil tereak "AKUU IKUT JAMBORE KE KOREAAAAAAAA!!!" berulang". Ada kali dia tereak" gitu ampe

15 menit-an. Setelah capek tereak, dia tereak lagi, "Jambore itu apaan sih Ma?" Hauhauhuaa. Gimana toh Dith?

Adek gw yang itu emang hebat juga sih. Walopun tampang kaya anak Etiopia di bulan puasa, pinter juga. Kemaren aja UAN SD-nya ada 2 pelajaran yang dapet nilai sempurna —10.00— hebat. Makan apa toh Dith? Gw karena ga mo kalah ama Yudhit, kayanya bulan depan gw juga bakal ikut Jambore deh.. di Bogor. Huhuhu.

Nyokap gw juga kemaren pusing berat karena ga ada pembantu. Pembantu gw pada pulang semua, jadinya dia deh yang disulap jadi ibu rumah tangga. Nyuci baju sambil jongkok di kamar mandi. Komentar pertamanya dia, "Wah, Mama udah lupa nih Dik caranya!"

Pembokat" gw juga terkenal suka cinta segitiga. Maksudnya bukan mereka suka bercinta ama penggaris segitiga, tapi mereka suka pacaran ama supir lah, ama tetangga lah, ama tukang nasi goreng lah. Kemaren aja pas gw beli nasgor di pojokan, si tukang nasi gorengnya nanya"in tentang pembokat gw. Ya ampyun. Kabar terakhir sih, pembokat gw yang kemaren pulang gara" dihamilin. Eits, bukan ama gw lho, ama ketimun nganggur kali ye?

Tapi emang sih klo gak ada pembantu gitu jadinya berasa banget, apa" sendiri. Repot bener kayanya. Padahal selama ini gw ga begitu anggep pekerjaan mereka berat lho. Tapi ternyata membereskan rumah setiap hari itu repot juga. Gw jadi rada" simpatik. Emang sih, kita gak akan pernah tau seberapa berat pekerjaan orang lain itu, sampe kita ngalamin sendiri.

Dan si Kebo? Dia baik" aja, kemaren gw jalan ama dia dari PIM, keknya gw sering banget nih jalan ama dia, dan gw sekarang udah 2 hari gak ketemu, soalnya gw lagi mo jalan ama temen" gw. Tanggal 7 nanti kita setaun 3 bulan, dan kayanya bakal ada something special going on, keep on coming folks, maap klo updatenya jadi gak beraturan, ini karena gw ga bawa laptop ke Jakarta dan mesti update dari warnet.

Oh ya, dan gw tinggal 5 hari lagi di Jakarta.

By that time, tinta biru di kelingking kiri gw udah pudar belom yah? ;)

■ Thursday, July 15 -------------------------

Bukan Sulap, Bukan Sisir!

Sepulang dari jakarta, gw pengen mengadakan suatu perubahan. Self-improvement. Dalam rangka memperbaiki hidup gw, dalam rangka melangkah lebih maju ke penghidupan yang lebih baik (kaya isi undang" aja yak?). Lalu gw pun memutuskan, untuk meng-improve idup gw, gw harus mulai memasak setiap hari. Yep, selain untuk menghemat duit, bisa juga untuk jaga" seandainya ntar istri gw yang kerja dan gw yang diem di rumah.

Maka gw pun ngajak Anaz untuk memasak bersama gw di ruangan common room ato ruang "bersama", yang terletak di lante paling atas di gedung apartemen gw. Anaz, seperti kebo dicolok idungnya, iya" aja. Kalo kata dia, "Ide kamu oke juga Dik, lumayan lah, bisa ngemat duit!"

Lalu gw pun membawa wajan, ayam, minyak, ama bumbu ke ruangan common room. Suasana di common room saat itu

sepi, jadi engga ada saksi mata seandainya acara masak memasak gw menjadi gila dan berbuntut membakar semua mahasiswa yang tinggal di gedung apartemen gw.

Setelah itu, si wajan, ayam, dan kawan"nya gw letakkan di meja dapur di common room. Anaz mulai beberes". Gw juga menyusun semuanya dengan rapi. Dan rintangan pertama dalam acara masak memasak gw pun dimulai: GIMANA CARA MEMASAK AYAM GORENG?

Emang dasar gw beruntung, si Anaz ternyata tau gimana cara masak ayam goreng. Gw pun secara pintar mencuri teknik menggoreng ayamnya si Anaz, dan membuatnya jadi ayam goreng dengan sentuhan gw sendiri. Berikut ini gw bagi" resep cara bikin ayam goreng ala Radith. Begini caranya:

RESEP AYAM GORENG "Si Kambing"

1. Ambil ayamnya.
2. Kasi minyak ke wajan, terus panasin wajannya.
3. Goreng ayamnya.
4. Jadi deh ayam goreng!

Begitulah caranya. Gampang bukan? Klo ga percaya, buktikan sendiri! Ternyata ada rintangan lain sewaktu gw sedang memasak ayam goreng, ternyata minyak yang ada di wajan gw itu meletup letup. POP! POP! POP! Begitulah bunyinya.

Meletupnya yang tinggi banget gitu. Gw ama Anaz pun harus nunduk" ala ABRI lagi latian sambil koprol, salto ke depan, dan sikap lilin untuk menghindari minyak yang meledak".

Teori Anaz: Minyaknya meletup" karena ada air di wajannya. Maka gw pun tambah pinter, dan mengambil pelajaran, kalo

masak ayam goreng, wajannya jangan ada aernya. Level kepintaran memasak Radith, naik satu level! (dari super– duper–ancur–banget, ke super–duper–ancur–aja)

Setelah memasak ayam goreng (yang ternyata rasanya kaya aspal), gw pun memutuskan untuk memasak hal yang lainnya. Akhirnya gw, dengan ide cermerlang gw, bersemangat untuk segera memasak AYAM PANGGANG. Resep ayam panggang ala Radith:

RESEP AYAM PANGGANG ALA RADITH

1. Masukkin ayamnya (kalo adek" Anda masi ada di dalem oven, panggang aja sekalian. Hussh ngaco yah?).
2. Nyalain ovennya (bukan mikrowep lho!).
3. Keluarin ayamnya.
4. Nikmati bersama orang terkasih.

Gw pun menaruh ayam di atas piring berwarna biru favorit gw dan menaruhnya ke dalam oven. Lalu gw menyalakan oven. Dan gw menyetelnya selama 30 menit. Gw tinggal nonton tipi bersama Anaz. Perut udah laper. So far so good.

Selang beberapa lama kemudian, si Anaz yang lagi nonton tipi mulai menunjukkan muka" ga beres. Idungnya ditarik ke atas, kayak dia abis ketabrak mobil tinja. Lalu dia ngomong dengan muka yang merengut....

Anaz: Dik, kamu nyium bau gosong ga?

Gw: Astaga....

Gw + Anaz: AYAMNYA!!!!!!!

Lalu kita berdua dengan kalang kabut pergi ke depan oven. Lalu mengeluarkan ayamnya. Kepulan asep item keluar dari

mikrowep. Ternyata gw salah nyetel waktunya. Gw kira tadi gw setel 30 menit, gak taunya malah jadi 30 JAM!!!! Dan itu udah 2 jam aja.

Lalu keajaiban pun terjadi. Pas gw ngebuka ovennya, dan asepnya udah keluar semua, gw heran, ada yang ga beres. Ada sesuatu yang aneh. Yang bener" aneh. Dan itu adalah...

PIRINGNYA ILANG!!! Musnah. Lenyap. Pergi.

Gw: Naz... pi... piringku ilang Naz!!! Ayamnya jatoh ke bawah! Tadi aku naro piringnya di dalem, buat alas ayamnya, tapi sekarang gak ada Naz!

Anaz: Hah? Kok bisa????

Gw: Gak tau....

Terus Anaz ngeliat ke dalem. Terlihatlah dengan cantik bekas lelehan bewarna biru di sana sini. TERNYATA PIRINGNYA NGELELEH.

Anaz: Uhh... Dik... ini... kamu... kamu tadi pake piring apa?

Gw: Pake piring biasa, piring kesayangan aku itu lho!

Anaz: Pi.. piringnya plastik yah?

Gw: Iyah.

Anaz: GUOBLOK TENAN!!!!! YA MELELEH LAH GUOBLOOOOOK!!!! HAHAHAHAHAHAH!

Yes. Piringnya meleleh aja gitu lho. Akhirnya kita mencuci ayamnya ampe bersih, dari sisa" lelehan plastiknya, dan memakan dengan hati yang berat. Kayanya, pengalaman gw dalam masak-memasak udah cukup sampe di sini deh. Besoknya, gw beli makan malem di luar lagi, the old McDonalds. Huhuhu.

Tapi gw dapet hal penting dalam acara masak-memasak kali ini. Gw dapet trik sulap orisinil yang gw dapet dari tragedi ayam panggang tadi. Dan gw akan membagi trik sulap gw bersama kalian, para pembaca setia gw. Begini caranya:

TRIK PIRING AJAIB SEKALI

1. Undang teman" Anda, sanak famili, sodara, tetangga, ato orang yang Anda ingin buat kagum. Semakin banyak semakin bagus.
2. Tunjukkan satu buah piring plastik yang akan Anda hilangkan kepada penonton Anda.
3. Pass-kan piring plastik tersebut ke penonton Anda, bilang pada mereka untuk mengecek apakah piring itu ada rahasianya? ato ada yang aneh pada piringnya? biarkan mereka tau kalo piring itu engga ada apa"nya, dan itu piring asli bukan piring palsu.
4. Beri tahu pada mereka kalo sekarang Anda akan membuat piring itu menghilang. Biarkan mereka kaget dan terkejut dengan kenyataan ini. Mereka akan bertanya" bagaimana cara menghilangkan piring itu. Jika ada penonton yang pingsan karena terlalu bersemangat, kasi aer putih aja.
5. Keluarkan oven Anda. Bukan microwave lho!
6. Lalu masukkan piring Anda ke dalam oven, dan panaskan ovennya hingga kira" selama 3 jam.
7. Ucapkan kata manteranya: "Bim Salabim alaibim mambim mimbim Pak Gimin suka makan permen mint bareng telor asin". Buka ovennya dan tunjukkan pada mereka bahwa sekarang PIRINGNYA TELAH HILANG!!!! Biarkan mereka bertanya", dan kasi tau pada mereka bahwa ini semua cuma sulap belaka. Note: Piring tidak dapat diganti dengan manusia. Pokoknya engga bisa deh.

8. Tanyakan pada diri Anda sendiri: ngapain yah gw ngelakuin ini?

Inget, rahasia sulap jangan dikasi tau, biar penonton penasaran. Happy bersulap! ;)

■ Sunday, July 18 ----------------------------

Kejahatan Si Piso Cukur Jahanam

Pisau cukur Gillette Quattro dengan 4 pisau adalah musuh terbesar gw saat ini. Ini semua bermula dari keinginan bodoh (lagi) gw untuk mengadakan perubahan. Mengingat bahwa bulu" di seluruh badan gw telah tumbuh liar, termasuk bulu kelek, jenggot, kumis, kaki, dan tete (hiii.. serem amat yak punya bulu di tete?). Walopun tarap pertumbuhannya masih dalam batas normal, gw pengen aja nyoba piso cukur.

Lalu gw beli Gillette Quattro dengan 4 pisau. Kedengerannya sih keren.

Kabar dari si piso cukur keparat itu udah gak kedengeran lagi, sampe akhirnya gw mandi kemarin (ketawan banget jarang mandi). Pas lagi bershower ria, sambil menggosokkan sabun ke tembok badan, mata gw bermain ke sana sini. Seketika itu pula, di bawah guyuran shower, mata gw berhenti pada sesosok benda hitam kecil yang nganggur di sebelah bak mandi. Itu adalah PISO CUKUR GILLETE QUATTRO. (jeng jeng jeng!)

Akhirnya gw pun memutuskan untuk memakai sang piso cukur tersebut. Tembolok gw naek turun pas gw mo nyukur jenggot gw yang sudah lumayan lebat. Udah lama gak nyukur, gw pun dengan berhati" memajukan piso cukur tersebut di daerah dagu gw. Sret, sret, sret! Dengan sukses jenggot gw abis. Lalu

gw mencukur kumis gw yang ada tipis" itu. Kumis gw abis. Klimis. Rapi. Bersih. Gembira dan senang.

Lalu gw mandi lagi. Dan engga sampe berapa lama akhirnya mata gw mendarat ke arah si piso cukur dan godaan piso cukur yang terkutuk mulai menyeret gw ke jalan yang salah. Sepertinya ada perang batin di dalam diri gw, mengatakan... "Dith, ambil piso cukurnya! Ambil piso cukurnya!!!" Sepertinya di diri gw ada dua orang, Radith baik dan Radith jahat.

Radith jahat: Dith, ambil piso cukurnya, kita akan melakukan sesuatu yang keren!

Radith baik: Jangan Dith, itu adalah tipu muslihat si Radith jahat! Jangan Dith, aku memohon kepadamu... jangan... ingat ingat pemilu sudah dekat! (lho? kok ga nyambung?)

Radith jahat: Udah, sekarang lo ambil tuh piso cukur, dan kita bersenang" oke?

Radith baik: Tidaaaaaaaaaaaaaak!

Lalu Radith jahat pun menang.

Gw mengambil piso cukur Gillete Quattro dengan 4 piso itu, dan memegangnya dengan tangan gw. Shower masi nyala dan gw beranjak ke arah wastafel. Yang ada di pikiran gw pertama kali adalah melihat muka gw dan memeriksa apakah masi ada bulu" yang menyisa.

Lalu gw melihat ke mata gw.

Dan di situlah itu berada. Alis tebal yang menggiurkan, seolah olah mengajak orang untuk segera datang dan mencukurnya sambil mendesah manja. (ih, kinky banget gak sih?)

Dalam hati gw, "Nih alis kan tebel, gw coba ah potong dikit." Yang gw ga tau, ini adalah bisikan si Radith jahat dalam diri gw. Lalu tangan gw bergerak menggoyangkan si piso cukur keparat ke arah alis gw. Pelan-pelan gw menggoyangkan piso cukur di atas alis. Lalu hal laknat itu pun terjadi. Sret!

Bunyinya sih pelan, tanpa dosa. Tapi GW MEMOTONG ALIS GW SEBELAH KANAN SAMPE PITAK GINI. Huhuhuh.

Gw menjerit di kamar mandi. Beneran jerit.

Lalu gw bingung, mencoba untuk menyelamatkan alis gw yang berharga itu, gw mencoba untuk menghaluskan bekas potongannya. (dan bekas potongannya itu pokoknya pitak gak bener gitu deh, masi ada nyambungnya dikit) Lalu gw memotong dengan pelan, masi dengan piso cukur itu Sret! Bunyinya masih pelan. Tapi PITAK GW JADI TAMBAH GEDE!!! SALAH POTONG! Mamaaaaaaaak....

Akhirnya, mencoba menyerah dengan keadaan, gw berpikir untuk menerima aja nasib ini. Kenyataan pahit ini. Gw pun ke bawah ke kamar anak" dan reaksi pertama mereka adalah tereak" ketawa". Anaz aja ampe bersumpah" klo itu jelek banget. "Sumpah Dik, jelek abis. Sumpah aku!" Thanks for the support Naz.

Ada yang bersedia cangkok bulu untuk nambel alis gw? Huhuuhu.

Beberapa jam kemudian, gw kembali lagi ke kamar gw, dan gw dapetin SMS dari si Kebo, bunyinya...

"Yaaaaang!! TANGAN KANANKU DIGIGIT MONYET!!! Hhuhhu.... sakit banget.. mudah"an monyetnya gak rabies deh.. aduuh.. seremm..."

Gw pikir, hebat banget yah feelingnya si Kebo. Waktu gw terkena marabahaya (alis gw kepotong), dia langsung dapet pertanda digigit monyet! Apa jadinya kalo pala gw dibotakin orang yah? Jangan" digigit ama lumba-lumba.

Sepertinya kita adalah pasangan yang paling engga beres di dunia ini.

■ Monday, July 26----------------------------

Serangan si Penguasa Ayam!

Terinspirasi oleh postingan gw taun lalu tentang superhero di Jakarta, gw mencoba untuk bikin cerita pendek bertemakan superhero ini. Ini cuman sekali ini aja kok, jadi bagi yang ga suka yah gpp. Hehehe. Klo ada yang suka, mungkin ntar gw bikin episode selanjutnya.

Semua orang tahu Jakarta adalah kota penuh dengan marabahaya. Dari pencurian sampe bus way mogok. Kota ini butuh pahlawan. Pemberantas kejahatan. Penghilang kezaliman. Penuntut keadilan. Penggemar orangutan. Ini adalah cerita tentang pahlawan tersebut.

Suatu hari, ada seorang anak SMA yang lagi jalan" di pinggir Kali Ciliwung. Tanpa ada tanda bahaya, tiba" ada anak SD yang iseng nyambit dia make batu, trus dia oleng, dan nyebur ke Kali Ciliwung yang penuh dengan lele kuning (baca: kotoran manusia), busa" sabun mandi seharga gopek-an, bekas pipis orang, limbah" pabrik yang warnanya ijo, dll.

Lalu saat dia nyebur ke kali itu semua bahan" tadi (lele kuning, busa sabun, bekas pipis, limbah") membuat dia jadi merasakan sensasi ruarrrr biasa di tubuhnya, tubuhnya bersinar (soalnya di

bawah neon) dan seketika pula dia menjadi seorang superhero. Semenjak itu dia menjadi....

CILIWUNGMAN! (keren ga namanya?)

Ciliwungman punya kekuatan yang ga kalah ama Superman dan Supermi, dia bisa nembus tembok pake traktor, bisa makan 60 porsi tapi ga sakit perut, bisa terbang 10 cm dari tanah, dia tahan ga minum 2 hari, bisa lari bolak-balik Jakarta-Arab selama 3 taun, dll.... pakeannya juga ga kalah keren ama superhero di luar negri, dia make kostum badut buat ulang taun adeknya dengan badannya Winnie The Pooh tapi kepalanya Teletubbies plus tulisan gede di perutnya: CILIWUNGMAN... Tapi Ciliwungman punya kelemahan, kalo Superman lemah ama batu kryptonite, Ciliwungman lemah ama anak SD, soalnya anak SD yang ngebuat dia nyebur ke Kali Ciliwung, dia trauma, kalo dia ngeliat anak SD dia bisa menggeliat" kesakitan dan kalo disentuh ama anak SD dia bisa panuan. Selain itu dia juga lemah terhadap lele kuning, karena dia orangnya suka bersih-bersih. Sekali kena lele kuning, dia bisa lemah seketika.

Suatu hari di Jakarta, kejahatan terjadi. Ada seorang mahasiswa yang pekerjaannya membuat novel porno dengan tema wayang yang inti ceritanya adalah cinta segitiga antara Gareng, Petruk, dan Hanoman. Suatu hari mahasiswa ini makan ayam goreng di pinggir jalan. Sebelom makan ayam goreng, dia tidak cuci tangan dulu, lalu bakteri" di tangan sang mahasiswa berkolaborasi dengan bakeri di perutnya lalu membuat dia menjadi orang yang bisa mengontrol pikiran ayam. Dia menamakan dirinya, Si Penguasa Ayam!

Penguasa Ayam lalu mengumpulkan ayam" dari seluruh negeri ini. Singkat kata, perkelahian pun terjadi antara Ciliwungman

dengan si Penguasa Ayam. Penguasa Ayam yang mengetahui bahwa Ciliwungman ngefans abis ama Nia AFI, menculik Nia AFI untuk dijadikan sandera.

Penguasa Ayam berkata, 'Menyerahlah Ciliwungman, ayam yang aku kumpulkan sudah aku buat menjadi Monster Ayam Goreng!' Lalu keluarlah Monster Ayam Goreng tanpa kepala, cuman ada sayap, dada, paha atas, ama paha bawah. Ciliwungman yang tadinya akan menyerang si Monster Ayam Goreng, tidak bisa menyerang karena Nia AFI ada di tangan si Penguasa Ayam. Ini situasi yang berbahaya untuk Ciliwungman.

Tiba" Monster Ayam, yang juga tahu bahwa Ciliwungman tidak tahan dengan lele kuning, melemparkan mobil tinja ke arahnya. BRAKK!! Ciliwungman langsung lemah seketika. Tubuhnya terkapar di jalanan. Mirip kaya pemulung. Bukan hanya itu, sang Monster Ayam Goreng lalu bilang ke anak" SD klo si Ciliwungman itu adalah abang" tukang jualan otak". Maka anak" SD pada dateng deh ke si Ciliwungman. Ciliwungman, yang ga bisa deket" ama anak SD, langsung menggeliat" kesakitan. Panu-panu muncul dari tubuhnya yang emang dari dulu udah ada panunya. CILIWUNGMAN DALAM BAHAYA!

Monster Ayam baru akan mengeluarkan jurus andalannya, lalu terdengar sebuah suara,

'HENTIKAN!'

Suara itu keras. Suara dari tiga orang. Suara itu menghentikan serangan terakhir dari si Monster Ayam. Dengan penuh kegagahan, terlihatlah Mbak Besek, Nyonya Juharti, dan Jenderal Santer dari KFJ berdiri di sebelah Ciliwungman.

Mereka bersatu demi membantu Ciliwungman dan demi menyelamatkan bisnis mereka.

'Tenanglah Nak, semua belum berakhir!,' teriak Mbak Besek sambil memegang pundak Ciliwungman.

'Ah. Ada MBOK BELEK!' Ciliwungman berteriak dengan histeris karena bertemu idola masa kecilnya.

'Mbak Besek, asu!' geplak Mbak Besek.

Si Besek, Juharti, dan Santer atau dalam dunia perayaman dikenal sebagai Tiga Jenderal Ayam, membantu Ciliwungman berdiri. Untuk membuat Ciliwungman bisa bangkit kembali, mereka memberinya Irex. 'Biar kamu siap lembur, pantang kendur,' kata Jenderal Santer.

Lalu mereka melihat ke arah Monster Ayam ciptaan Penguasa Ayam.

'Dia terlihat tangguh, Nyonya Juharti,' kata Jenderal Santer.

'Tenang Santer. Itu tak lebih dari ayam goreng tingkat rendah yang digoreng dengan minyak goreng tak jenuh. Nyante aje ngape.' Nyonya Juharti ternyata orang Betawi.

'Oke Ciliwungman. Aku akan memberitahu bagaimana cara mengalahkan si Monster Ayam. Dengarkan baik-baik.'

Ciliwungman mengangguk. Dia tahu bahwa dia harus menyelamatkan Nia AFI apa pun caranya. Dia tahu bahwa dia akan rela melakukan apa pun. Termasuk berhenti maen togel. Togel itu tidak baik, katanya dalam hati.

Nyonya Juharti lalu berbisik ke kuping Ciliwungman. Ciliwungman tahu apa yang harus dia lakukan.

Lalu dengan hitungan detik, tiba" Jenderal Santer sudah menyerang Monster Ayam dengan tongkatnya. Namun serangan itu dengan gampang dihindari. Monster Ayam lalu membalas serangan itu dengan pukulan dari crispy wingnya. Plak. Tepat kena di jidatnya Jenderal Santer. Kacamatanya copot. Dia terjerembap.

'TIDAAAAAAAAAAAAAK!!!!!!!,' Nyonya Juharti berteriak histeris lalu menghampiri Jenderal Santer yang sedang kejang-kejang kaya orang epilepsi abis dikasi bir bintang. 'Santer, pegemanah sih ente. Nanti kalo ente mati, bisnis jamu kita gimanee???,' Nyonya Juharti shock. Lalu dengan penuh dendam, Nyonya Juharti menyerang si Monster Ayam. Namun si Monster Ayam terlalu kuat. Nyonya Juharti terjerembap.

Sebelum Monster Ayam dapat bereaksi, Mbak Besek, yang paling kuat dari mereka bertiga, tengah berlari dari kejauhan. Monster Ayam siap untuk menghadapi serangan Mbak Besek. Eh gak taunya si Mbak Besek kabur, nyegat bajaj lewat, dan pergi sambil mengucapkan semoga berhasil kepada sang Ciliwungman.

Ciliwungman bengong.

Ciliwungman lalu berdiri dan bicara dengan lantang, 'Demi rakyat Jakarta yang kini sudah tidak bisa makan ayam goreng lagi. Demi Nia AFI yang manis dan lugu serta rajin belajar. Demi keadilan yang harus ditegakkan. Demi rasa original kentaki frai ciken yang enak itu. Demi kesejateraan sosial, maka aku, Ciliwungman, dengan Al-Fatihah dan dengan kekuatan bulan akan menghukummu!' Ciliwungman mengerlipkan matanya. Rupanya dia sempet nonton Sailormoon dan mencuri gayanya.

'Petok! Petok!,' si Monster Ayam menyerang dengan cepat. Ciliwungman menghindar dengan elegan.

Di sela-sela saat dia menghindar, dia bicara kepada sang Monster Ayam. 'Gerakanmu memang selincah bencong" salon. Tapi Mbok Belek benar, ada satu kelemahan kamu sebagai ayam goreng yang tidak bisa kamu tutupi!' Ciliwungman berseru dengan mantap.

Dia lalu koprol ke depan. Koprol belakang. Koprol lagi ke depan. Ke belakang lagi. Setelah merasa dirinya cukup untuk menjadi binatang sirkus, lalu dia meloncat salto ke belakang si Monster Ayam.

'Kelemahan kamu adalah' Ciliwungman mengambil sayapnya. 'Kamu enak untuk dimakan!' Lalu dia mengigit sayap si Monster Ayam.

Petokkk petokk... kukuruyuk. Si Monster Ayam berteriak kesakitan. Ini adalah akhir dari si Monster Ayam. Ciliwungman telah habis memakannya.

Penguasa Ayam, yang melihat dari kejauhan, buru-buru kabur dan meninggalkan Nia AFI. Ciliwungman bergegas ke tempat Nia AFI dan membopongnya.

'Nia'

'Akang....'

Lalu mereka berciuman. Bagaimana kisah selanjutnya?

Apakah Penguasa Ayam akan kembali? Apakah Jakarta sudah aman?

Apakah Nia AFI akan tereliminasi dalam babak selanjutnya?

lho

Ikuti petualangan selanjutnya dalam kisah CILIWUNGMAN!

■ Thursday, August 12 ---------------------

Rastyku Sayang, Ijinkan Aku Pegang

Gw punya pacar baru. Sekarang gw setiap hari berbagi kasih bersama dia. Dia tinggal di kamar apartemen gw inih. Dan aku sangat mencintainya! Hehehe... pacar gw ini berupa ikan mas yang kecil dan maniss sekali, seperti bisa diliat di poto di bawah. Nama ikannya tuh Rasty, dan si Rasty ini baweleeeell banget, tiap detik mangap" mulu. (iya lah, namanya juga nyari oksigen!)
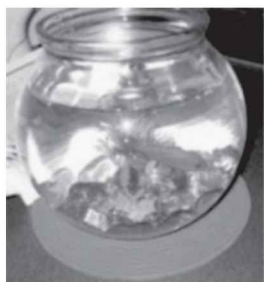
Ini poto Rasty yang imut. Pas poto ini diambil dia baru aja berenang" ke sana kemari. Hey Rasty, gimana rasa-nya minum pipis sendiri?

Gagasan memelihara ikan mas ini tercetus ketika gw lagi kepengen banget melihara hewan di kamar gw. Namun, karena gak bole melihara badak bercula satu di kamar gw oleh sang manager apartemen, akhirnya gw pun memilih memelihara ikan aja.

Yang lebih gampang ngurusnya gitu.

Gw pun membeli Rasty di toko deket rumah gw, nama tokonya Harris Scarfe. Gw beli satu akuarium bowl yang kecilll banget, satu ikan mas hias kecil, ama makanannya si Rasty.

Setelah membeli si Rasty, gw pun beranjak masuk ke dalam kamar... eh gak taunya ketemu si Anaz! Maka kita berdua pun bersama" menyambut kedatangan si ikan kecil (waktu itu blom dikasi nama).

Pas lagi mo mindain Rasty ke dalam bowl akuariumnya, masalah pertama pun tercetus...

Gw: Naz... ini pindainnya gimana yah? Aer keran sini kan ada chlorine-nya. Ntar dia kita kasi aer keran, trus mati kan gak lucu... masa baru beli langsung koit?

Anaz: Oh iya ya... Kan gampang tinggal di-flush aja di toilet...

Gw: Duh...

Anaz: Klo gak gini aja.. beli aja spring water gitu yang di botol, terus masukkin ke akuarium....

Gw: Buset. Ikan orang kaya kali tuh... cuman berenang aja di aer minum!

Akhirnya masalah pun terpecahkan. Kita memakai aer bekas akuariumnya si ikan kecil dari tokonya. Lalu pas lagi ngisi aer gitu, si Anaz mencetuskan ide yang luar biasa....

Anaz: Dik! Aku ada ide!

Gw: Wah, apaan toh Naz?

Anaz: (tampang polos) Kita masukkin minyak aja ke dalem akuariumnya!

Gw: Hah?

Anaz: Iyahh... klo minyaknya dimasukkin ke dalem, kan minyak ama aer gak bisa menyatu... jadinya minyaknya ada di bawah akuarium gitu....

Gw: Terus?

Anaz: Truz jadi klo si ikannya berenang" gitu kaya nemuin emas gitu jadinya... wusss wuuss.... (tangannya digoyang"in ke atas)

Gw: Uh....

Huhuuhu. Daripada ikan gw mati minum aer minyak, mendingan gak usah aja dah. Akhirnya si ikan kecil yang lucu itu masuk deh ke dalam akuarium. Dan Radith sekarang dengan resmi tidak sendirian lagi di kamar!

Lalu masalah lainnya muncul. Akan dikasi nama apakah ikan kesayangan gw ini???! Anaz, seperti biasa, bertindak sebagai pemecah masalah.

Gw: Naz, dikasi nama apa yah nih ikan?

Anaz: Oh aku tau Dik!! Karena belinya di Haris Scarfe, kita kasih nama HARIS aja!

Gw: Ya ampun. Ini ikan apa sopir?

Nama ikan kok kaya nama sopir yah. Eniwei, setelah melalui proses pertimbangan cukup panjang, dan memilih" nama mulai dari: Santi, Yuni, Mami, Jon.. ikan tersebut pun resmi diberi nama RASTY. Nama yang cukup keren.
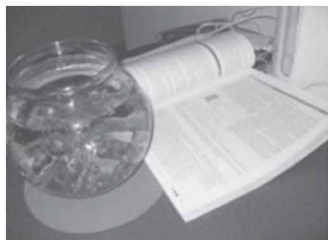
Ini si Haris alias Rasty lagi sok" belajar ekonomi. Gaya lu, Ty!

Setelah itu pun, gw sering mengajak Rasty ngobrol", karena ini ikan bule, jadinya klo ngobrol ama dia gw pake bahasa Inggris, takutnya klo pake bahasa Indo dia gak ngerti. Dan Rasty ini suka banget berenang" ke sana kemari. Walopun kasian juga, dia sering mentok" gelas kacanya... ntar deh klo gw punya duit gw beliin tempat yang lebih gede.

Kata orang, klo hubungan batin antara peliharaan dan majikannya gede, mukanya jadi keliatannya mirip gitu, dan betul sekali sodara", muka gw pun makin lama makin mirip ama ikan!

Radith, yang karena saking cinta ama peliharaannya jadi mirip ikan[*]

Gw jadi inget ceritanya si Muti tentang seorang artis yang saking cintanya ama kucing sampe" dia operasi plastik membuat mukanya jadi mirip ama kucing. Untung aja tuh artis engga cinta ama iguana. Huhuhuhu.

Dan sekarang pertanyaan besar yang belum sempat terjawab: gimana sih cara bedain ikan yang cowok ama ikan yang cewek?

■ Wednesday, August 18 -------------------

Kisah Sedih di Hari Senen

---

* poto diambil sebelom tragedi alis, jadi bagi orang" seperti Meta yang mo ngetawain gw, sori ye! Hehehehe....

Si Rasty akhirnya meninggal dengan sukses. Peristiwa meninggalnya Rasty ini diwarnai dengan serangkaian kejadian" buruk yang sebelomnya telah memberikan tanda" akan datangnya malapetaka besar dalam kehidupan gw.

Beliau wafat pada tanggal 16 Agustus 2004 jam 10.32, di dalam gayung berwarna merah, setelah serangkaian usaha medis untuk menyelamatkan nyawanya tidak berhasil (seperti mengguncang"kan gayung sambil tereak": "Rasty jangan mati!"). Proses pemakaman Rasty berlangsung 5 menit sesudahnya, bertempat di kamar mandi apartemen gw dengan cara memflush Rasty di dalam toilet.

Kronologis kematian Rasty:

Agustus.

[20.00] Rasty udah mulai diem" berenangnya, gak lincah dan aduhai seperti dulu. Si Harianto dateng ke kamar gw, dan melihat Rasty yang udah diem" aja. Harianto bertanya, "Dik, Rastynya kok diem gitu?" Gw cuman menjawab, "Lagi capek kali abis maen seharian."

[20.30] Si Rasty masi diem aja, gw mulai cemas

[22.00] Mangap"nya Rasty sekarang makin besar, keknya dia despret nyari oksigen ato emang dia lagi doyan minum, yang jelas si Rasty mangapnya lebar" banget. Gw jadi takut.

Agustus.

[01.00] Gak bisa tidur, kok kaya ada perasaan yang gak enak gitu. Eh gak taunya salah make celana dalem. Huehauheua. Engga ding.

[03.40] Kebangun dari tidur malam, ini mungkin pertanda bahwa Rasty akan segera meninggalkan gw. Istilah kerennya, firasat hati gitu.

[17.00] Pulang sekolah langsung ngecek Rasty, eh gak taunya dia udah diem aja di bagian bawah dari akuarium, siripnya masih gerak".

[17.30] Ganti air akuariumnya si Rasty, eh gak taunya pas Rasty gw masukkin lagi ke dalem akuarium, dia langsung jatoh ke bawah akuarium seperti batu. Gak berenang sama sekali. Inilah saat gw tau bahwa Rasty akan mati.

Setelah gw tau si Rasty bakalan mati, gw langsung histeris. Gw pindain si Rasty ke gayung trus gw goyang"in gayungnya sambil tereak, "Rasty jangan mati! Rastyy jangan mati!" (ini benar" terjadi). Karena dilanda ketakutan yang amat sangat, gw langsung mencari bala bantuan. Gw pun ke kamarnya si Anaz, di situ dia lagi mandi trus gw tereak" di kamarnya dia.

Anaz: Dik.. kenapa si Rasty?

Gw: Rasty mo mati Naz! Liat tuh udah gak begerak lagi!

Anaz: Ya ampun Dik....

Gw: Gimana dunk Naz??? Masa mati?!!!

Anaz: Dik....

Gw: Ha?

Anaz: Ikan hias gitu enak gak ya buat dimakan? Klo digoreng sapa tau siripnya kriuk" gitu...

gw: ....

Abis itu gw ama Anaz pun ke kamar gw. Di sana kita ngeliatin Rasty yang udah dieeeeeeeem aja di bawah gayung. Anaz

bilang sapa tau dia bisa idup lagi nanti, tapi entah kenapa gw udah pesimis. Dan akhirnya, beberapa jam sesudahnya, Rasty pun dengan resmi mati. Kenangan selama seminggu 4 hari bersama Rasty terputar lagi di kepala gw. Rasty yang lucu, yang suka nemenin gw nonton malem", Rasty yang doyan becanda, yang doyan makanan ikan (iyalah namanya juga ikan!). Gw jadi inget lagi gimana gw selalu mengucapkan "pergi dulu ya", setiap kali mo ke kampus. Ya ampun Rasty... Hik hik....

Si Anaz, yang pas peristiwa meninggalnya Rasty ada di sebelah gw, otomatis langsung nyanyi lagunya Audy...

Anaz: (sambil monyong") Bilaa di hatiiiiii... telahhh merasaaaaaaaa... begituuuuuu pastiii dengannn yanggg adaa.... takkk mauuu lagiii....

gw: (ngeliatin Anaz dengan muka sedih)

Anaz: Kucarii penggantiii...

Gw: (masi ngeliatin)

Anaz: Demii dirimuuuuuu... kujelangg hariiii...

Gw + Anaz: (akhirnya bareng" nyanyi) PERGILAAAAAAAHHH KEKASSIHHKKUUUUUU... TINGGALKANNN LAH DIRIKUUU....

Huhuh. Sedih banget jadinya. Rastynya gak sempet dipocongin pula. Huhuuh lagi. On a lighter note, gw sekarang jadi Ketua Persatuan Pelajar Indonesia Australia (PPIA) untuk cabang university gw. Hehehhe. Padahal tugas aja masi keteteran pake acara gini" segala... Huhuhu. Well, wish me luck guys. Btw, sori klo updatenya jarang, it's been a hectic week.

Cheers guys!

■ Wednesday, September 8 ---------------
Tragedi Lift Keparat

Hari ini gw baru aja mengalami pengalaman paling buruk selama tinggal di apartemen Unihouse "lautan api" ini.

Bener" buruk.

Semuanya dimulai biasa saja, kita saling bercanda (lho, kok kaya lagunya Dewi Yull?), maksudnya semuanya biasa" aja, gak ada tanda" bahwa hari ini akan ada marabahaya yang mengadang, atau aral yang melintang, atau kutang yang melayang, pokoknya gak ada tanda" pirasat ato apa lah.

Hingga tiba" di sela" istirahat makan siang, gw memutuskan untuk pulang dulu ke apartemen, sekalian ngadem sambil ngambil kertas buat kelas selanjutnya. Setelah ceting bentar sambil bengong" denger lagu, gw pun memutuskan untuk kembali ke university gw.

Di sinilah tragedi pun terjadi.

Gw pun masuk lift, mo turun (kamar gw di lante 7), pas nyampe lift, gw mencet tombol "G" ato orang bule bilang: Graun Flor. Eh, blom aja nyampe Graun Flor, pas di lante enem, tiba" tanpa ada tanda" cinta dan bahaya... liftnya berhenti. Gw kira ada orang mo masuk, jadi gw tungguin pintu liftnya kebuka.

Semenit, belom kebuka.

Dua menit, kok belom kebuka juga. Tiga menit.

SIALAN GW KEPERANGKAP DI DALEM LIFT AJA GITU LHO!

Huhuhuhuhhu. Lalu dengan tampang penuh kenistaan dan rasa khawatir yang amat sangat, gw pun panik. Segala usaha me-

nyelamatkan diri pun terbayang di kepala, dari mulai menjilat pintu lift ampe abis (emangnya permen?) sampe berdoa kepada dewa lift. Namun pada akhirnya gw mencet bel tombol alarm yang ada di tombol lift.

Gw: (mencet dengan penuh berahi) KRIIIIIIIING!!

Orang-ga-jelas: (muncul suara dari spikerfon di langit" lift) yes? Hello? Can I help you?

Gw: Well... uhh... yeah... I... I guess... I'm trapped in the lift....

Orang-ga-jelas: Ok, ok, I'll fix it straight away.

Lalu dia pun memutuskan hubungan dengan nyamuk. Gw bingung mesti ngapain. Akhirnya gw pun duduk ngeringkuk di pojokan lift dengan raut muka orang Sudan. Di saat" seperti ini, gw bersyukur gw sering nonton film McGyver dan Miki Mos. Karena gw jadi mengetahui bahwa untuk menghemat kadar oksigen dalam lift, gw tidak boleh berbicara atau mengeluarkan CO_2 dari mulut gw. Maka gw pun diem. (iya sih, mo ngomong ama sapa juga gak tau)

Maka gw pun masi meringkuk di dalem lift, ngeliatin langit" aja. Masi nyari kerjaan buat buang waktu. Akhirnya gw pun ngeluarin buku deh. Trus baca". Dan di sinilah malapetaka selanjutnya, yang jauh lebih besar, terjadi.

Gw lagi baca"....

Masih baca"....

Lalu tiba", tanpa suara tanpa sepatah kata.. terdengar bunyi, pelan, namun menghanyutkan.. pssssssssshhhhhht......

ARRGHHHH! GW KENTUT! DI TEMPAT KEK GINI GW BISA" KENTUT. MANA GAK ADA PENTILASI PULA.

Sesuai pisika, udara di tempat tertutup hanya berputar" di sana. Maka jadilah neraka dunia buat gw, sampe gw harus melakukan tindakan tiarap dan mengibas"kan tangan untuk menghindari keracunan gas beracun itu. Jangan" sebelum gw mati keracunan oksigen, gw udah keburu mati nyium kentut ndiri duluan. Huhuhuhuhu....

Beberapa lama kemudian, sekitar setengah jam-an, liftnya pun kembali berjalan, dan pas liftnya dah turun lagi, di lante 3 masuk seorang cewek. Masih merasakan efek" dari kejebak di lift, gw bilang aja ama tuh cewek.

Gw: Hi....

Si Cewek: (senyum ramah) Oh hi....

Gw: I just trapped in this lift.

Si Cewek: (shock) Hah?

gw: (dengan muka lemes -iyalah abis keracunan gas belerang sulfat-) I just trapped in this lift.

Si Cewek: What the...?

Mungkin si Cewek kira gw orang gila dari mana, rambut berantakan, muka lemes, bau kentut pula tiba" ngomong "I just trapped in this lift" berulang" dengan nada lurus. Akhirnya si lift pun kembali ngaco, hurup"nya gak bisa dipencet trus tiba" si lift yang tadinya turun langsung naek.

Si cewek juga keknya jadi percaya ama gw, trus di lante 7 dia turun lagi. Huhuhuhu.

Kenapa hal" kek gini harus kejadian ama gw mulu?

mencret aer mata

■ Monday, September 27 ------------------

Liburan Sebentar Lagi Usai

Panas dingin.

Mual.

Pusing".

Susah dalam mengingat sesuatu.

Engga, itu bukan gara" gw minum minyak tanah lagi, tapi gara" liburan tengah semester gw akan berakhir pada hari Selasa depan. Maka, sebentar lagi akan dimulai kehidupan gw seperti biasa, di mana hari" dilewati dengan tidur mendengarkan dosen di lecture hall.

Pada liburan tengah semester ini gw menjadi kalong. Jam tidur gw jadi berubah banget, biasanya gw tidur jam 6 dan bangun jam 2 ato jam 3 siang. Makanya, pas orang" udah pada pulang kerja, gw baru akan berangkat makan siang. Yang paling parah, kemarin gw tidur dari jam 3 pagi sampe jam 5 sore. Yang berarti gw tidur selama 14 jam!

Kebo banget.

Ngomong" Kebo, kabarnya si Kebo baik" aja. Akhir" ini gw lagi sering banget nelponin dia.

Gw menelpon dia menggunakan kartu Bee-Happy dengan tarif $2 untuk 50 menit plus gratis 15 menit untuk setiap menit ke 35! (gile, promosi abis gak sih?). Eniwei, beberapa hari yang lalu gw nelpon dia dan gw pun mengobrol di telepon dengan dia. Saat lagi asik" mengobrol...

Si Kebo: Kamu tau ga, tadi SMS kamu dibaca lho ama Reta.

Gw: (masi rada lupa) SMS? SMS yang mana nih?

Si Kebo: Kamu kan tadi ngirim aku SMS... tulisannya: "yang, kok pantat aku bulunya lebat banget yah?"

Gw: (baru inget) HAH?

Si Kebo: Trus SMS-nya tadi dibaca ama dia.

Gw: HAH?

Si Kebo: Trus ama dia, disebarin ke anak" yang lain....

Gw: HAH?

Well, bagus banget. Sekarang saat gw pulang ke Jakarta ntar, semua anak Sastra Cina UI tau kalo pantat gw mirip ama pantat gorila. *sigh*

On a lighter note, gw baru balik dari acara EO gw lagi, kali ini namanya "Before Uni Party", acaranya lumayan seru, ada striptease-nya pula. Stripteasenya sih gak terlalu spesial, kalo katanya si Joseline: "Ah Striptease mah gak ada aneh"nya, kita aja tiap hari bisa ngeliat yang kayak gitu di VCD" bokep." Ya, Joselin memang pandai berfilsafat.

Tapi, yang paling seru dari acara" kek gini sih, kadang" orang" jadi "berubah".

Misalnya, temen gw yang tadinya gw kira alim, ehh pas udah di tempat kek gini, tiba" ngerokok, tiba" minum", tiba" mabok dengan jalan zig zag keliyengan gak jelas. Pas gw tanya, "Wah gila lo... mabok ya?" dia jawabnya, "Ah engga kok." Sambil nyungsruk ciuman ama lante.

Ada lagi orang luar negeri, pas pertama kali ketemu sebelom party, dia keliatan wajar" aja, ehh pas udah minum + mabok, tiba" pas ketemu gw dia ngomong gak jelas banget gitu.

Udah gitu, dia meluk" gw, pake acara grepe" segala pula! Kan gw jadi doyan... *lho?*

Gw sendiri, kaga pake minum alkohol dong. Gimana bisa minum bir? Wong minum aer kendi aja udah mabok....

Huhuhu. Acara lainnya, yang dijadwalin akan diadakan adalah acara Indonesian Night, di mana gw kebetulan jadi Ketua II, nemenin Aldi si Ketua I. Acaranya sendiri sih masih Maret 2005. Lumayan lah, masi punya banyak waktu.

In a nutshell, liburan gw selama 2 minggu ini, gak terlalu banyak berkesan. Temen" gw dari Melbourne juga gantian dateng, tapi gw jarang jalan aja bareng mereka. Beberapa hari yang lalu bahkan nyokap gw sempet nelpon dan bilang, "Kung, kamu pulang aja yah liburan ini!" Aduh, liburan tinggal nyisa 5 hari, disuruh pulang. Dari kemaren" ngapa.

Well, gw tinggal nunggu lusa deh, untuk memulai kuliah lagi. Dan assignment? BELOM ADA YANG DIKERJAIN!

■ Friday, October 8 --------------------------

Aduh, Kukuku Lucu Sekali!

Minggu ini seakan" idup gw berputar pada kuku kaki gw.

Kuku kaki gw memang imut laksana kuku permaisuri dari khayangan (padahal panjangnya udah 3 meter, lumayan buat mindain cenel tipi).

Metamorfosa kuku kaki gw dimulai pada suatu malam yang indah. Di mana saat gw lagi bersantai sambil makan keripik, saat itu tiba" tercetus sebuah kesadaran, bahwa gw harus cantik, bahwa gw harus bisa mem-present diri gw dengan sebaik"nya dan sebagus"nya. Maka, dibantu oleh Zhae, dua botol cutex, dan kesabaran yang cukup tinggi, gw pun dengan hebatnya MENG-KUTEX KUKU KAKI GW.

Kuku kaki kiri gw cet ijo yang melambangkan perdamaian dan kesungguhan tekad (bilang aja emang cuman ada warna itu). Dan kuku kaki kanan bewarna pink, yang melambangkan bahwa kita harus rajin menabung (gak nyambung gitu loch!).

Dengan kuku kaki yang telah dicet belang sebelah ini, kepedean gw pun makin bertambah. Hal ini disadari saat gw mulai berani untuk keluar rumah tanpa bercelana. Gak lah! Hehhehe.

Reaksi orang" pun bermacam". Yang paling mantep sih dari orang India. Jadi gw baru kenalan ama orang India ini, namanya Nathan. Cowok India ganteng mantan model (katanya sih). Setelah kenalan ama dia, dia pun maen ke kamar gw. Yang dia gak tau, dia baru aja berkenalan dengan seseorang lelaki yang kuku kakinya di-kutex belang ijo- pink!!!!!

Nathan, yang masi gak tau apa" tentang rahasia kecil gw, duduk di kursi kayu gw. Gw duduk di lante, sambil buka kaos kaki. Saat itu lah, gw bilang ke Nathan...

Nathan: *masi duduk" ngeliatin apartemen gw*

Gw: *ngasi liat kaki gw ke dia* Hey, take a look at my feet!

Nathan: *ngomong spontan* OHHH SHH....T!!!!

Abis itu dia gak pernah keliatan lagi.

Gw sih cuman cengegesan aja. Hehehe. Hal serupa juga dilontarkan oleh teman" yang lain, termasuk Harianto...

Harianto: Nih pake sandal ini aja Dik....

Gw: Pake sandal? Ini sandal jepit siapa?

Harianto: Ya pake aja..

Gw: *sambil memperlihatkan kuku kaki gw* Gak bisa lah.... Kuku kakinya kan di-kutex.

Harianto: KUKUMU DIKUTEX? HAHAHAHAHA!!!

Dammit. Ada apa dengan seorang pria yang mencoba untuk berpenampilan seperti wanita??!! Sekarang ini adalah masa kesetaraan pria dan wanita. Masa di mana wanita bisa memakai pakaian pria dan pria bisa memakai pakaian wanita. Jika wanita bisa memakai jeans, celana pendek, dan topi, masak pria gak bisa memakai rok, beha, dan koteks (karena 9 dari 10 wanita indonesia memakai koteks *lho?*). Kita, kaum pria, telah dirugikan oleh pandangan berat sebelah mengenai cara berpakaian ini!!!!! Waspadalah! Waspadalah! Waspadalah!

Hal lainnya, gw minggu lalu sedang asyik masyuk, mandi di kamar mandi (ya iyalah, masak di sebelah dispenser?). Saat mandi" gitu, gw ngambil sabun. Selama lagi sabunan, gw pegang botol sabun yang telah gw pake selama 2 bulan itu. Sabun bewarna kuning.

Pas lagi baca" botol samponya... ternyata nama sabunnya itu Palmovil. Ternyata di sebelah mereknya ada tulisan gede: Liquid Hand Wash. ITU TERNYATA SABUN CUCI TANGAN.

Goblok. Jangan" gw selama ini gosok gigi pake sampo. Huhuhu.

■ Friday, October 15 -----------------------
Ngabuburit Bareng Radith

Hari ini kita akan melaksanakan ibadah puasa.

Tips singkat: paling enak nungguin buka sambil ngemil kacang rebus.

Ya, hari ini adalah hari pertama di bulan Ramadhan.

Hari di mana kita selama sehari gak bole makan, gak bole minum, gak bole boong, gak bole gosip, dan yang paling penting gak bole melakukan hubungan seks dengan botol aqua.

Lalu, beberapa hari yang lalu gw diem" sendiri di tengah hening malam, tiada teman yang menemani. Emang sih, di saat" lagi sunyi sepi sendiri seperti itu adalah melakukan hal yang berguna demi perkembangan pribadi dan jiwa. Saat ini harus dimanfaatkan sebaik"nya, diisi dengan kegiatan positif. Maka gw pun segera melakukan kegiatan... mengupil.

Di saat lagi mengupil sambil push-up dengan asyik, tiba" ada kejadian yang gw kira belum pernah terjadi sebelumnya pada sejarah umat manusia (kecuali Ndy). Lagi seru"nya menggali lubang, tiba" gw menghirup napas panjang dari idung ke arah dalam... Srut! Dan ternyata UPILNYA KETELEN AJA LHO LEWAT IDUNG. Huhuhuhu.

OOOOEEeeeeek!!!!!!!!!!

(maksudnya sih suara muntah, tapi kok kek bayi baru lahir gini yak?)

Terasalah lewat di kerongkongan, butiran upil itu masuk melewati rongga" leher gw. Hohohoho. Langsung deh gw basuh dengan aer zam" aer minum. Gw tegak aja langsung. Hiiiiii. Gw rasa inilah kenapa pada saat puasa, kita gak dibolein ngupil: akan dikhawatirkan upil akan tertelan dan membuat kita batal.

On a lighter note, gw suka bingung kenapa orang ekspresi mukanya suka terkejut ketika mengetahui bahwa gw berasal dari keluarga Batak. Sebagian besar sih bilang karena muka gw tuh bukan muka Batak. (sebagian malah mengakui bahwa gw bermuka Jawa, berbadan Afrika).

Hingga, satu" orang yang tidak merasa terkejut saat gw mengatakan gw bermarga Nasution, yang otomatis adalah marga Batak, adalah temen gw dari Malaysia, Ina. (Hai Na! Dia juga katanya suka baca blog ini). Kejadian ini terjadi saat gw lagi mengobrol bareng Hari + Ina, di kamar gw....

Gw: So Harianto is from this little village called Kediri.

Harianto: *langsung misah misuh* Ehhhh sialann.

Gw: And I'm Batak....

Ina: Batak?

Gw: Yes, like a tribal ethnic group....

Ina: Isn't it the TRIBE THAT LIKES TO EAT PEOPLE?

Harianto: *langsung ngakak* HAHAHAHHAHAHHAHAHAHAH!

Gw: Uh....

Orang Batak makan orang?

Gak mungkin! Orang Batak mungkin makan kambing, sapi, orang, kucing, tapi engga mungkin yang namanya orang Batak itu makan iguana!!! *lho?*

Satu hal lagi mengenai bahasa Malay yang selalu bisa membuat gw terheran" adalah bagaimana bahasa Indonesia dengan bahasa Malaysia itu pemakaian katanya hampir sama, namun artinya bisa beda. Seperti saat gw lagi ngobrol bareng Ina + Nadia kemaren...

Ina: *lagi mo denger lanjutan cerita gw* Come on.. and then? and then?

gw: Duh, sabar. Ingat! Orang sabar pantatnya lebar.

Ina: HAH? What did u said? Nadia, u gotta hear what he said....

Nadia: *nengok*

Gw: What? I said: Orang sabar pantatnya lebar...

Nadia + Ina: Hahhaahahhahahahaha....

Nadia: Do u know what pantat means in Malaysia?

Gw: Uhh.. no.

Nadia: In Malay, pantat is VAGINA!!!!

Mampus.

Kalo gini, gak bisa sok" ngomong bahasa Indonesia ama orang Malay lagi deh.

Huhuhuhuuhu.

Eniwei, berhubung hari ini adalah hari puasa pertama, gw mo ngucapin...

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA! :)

■ Friday, October 22-----------------------

Ada yang Lain di Matamu

Pertama", gw mo ngucapin selamat ulang taun ama blog gw. Ternyata, gw udah 2 taun ngeblog, jadi inget jaman" pertama kali ngeblog di Blogspot dengan layout bergambar buah"an gitu. Hehehe. Gw ngeblog dari dulu jamannya gw masih jelek sampe sekarang udah ganteng menjadi Tom Cruise versi Batak. Duh, waktu cepat sekali berlalu. *suara biola mengalun dari kejauhan*

Anyway, gimana nih puasanya? Blom ada yang bolong kan? Sebaiknya sih jangan... jangan ragu" gitu maksudnya. Hehe-hehhe. Tapi emang puasa di Jakarta ama puasa di Adelaide tuh beda banget, kalo di Jakarta auranya emang bener" aura puasa, lha di sini, setiap orang kayaknya dengan santainya makan di depan kita. Bawaannya pengen gw lindes aja pake mesin perata aspal.

Lalu, sekadar iseng" aja, gw lagi mencari" nama" orang yang keren", yang gw anggep unik. Buat ngasi nama anak gitu.

Hahahaha. Gw suka banget ama nama Prudence, gak tau kenapa, kesannya enak aja di lidah. Kalo ntar nama anak gw Prudence Nasution kan oke juga tuh. Walopun calon teman beranak, si Kebo, menolak abis"an nama itu.

Kadang gw suka heran ama orang" yang ngasi nama anaknya aneh", kaya Melly Goeslaw misalnya, kenapa anaknya kok jadi dikasi nama Anakku Lelaki Hoed? Kan jadi gimanaaa gitu. Mungkin gara" dia artis kali ye? Gw jadi kepikiran klo gw jadi artis nanti, gw pengen buat ekperimen, ntar salah satu anak,

bakalan gw kasi nama TITIT SANGAT KECIL NASUTION. Jangan tanggung" gitu.

Kabar dari Indonesia, nyokap gw minggu lalu nelpon, dia ngasi kabar kalo ternyata kantornya sekarang udah pindah rumah....

Nyokap: Iya Kung, sekarang kantornya udah pindah.

Gw: Ohhh.

Nyokap: Jadi di belakang rumah.

Suaratakdikenal: *terdengar dilatar belakang* kukuruyuk!

Gw: Hah? Itu apaan Ma?

Nyokap: Ya itu, itu adek kamu.

Gw: *mikir dalam ati* Hah, nyokap gw ngelahirin ayam?

Nyokap: Makanya nasehatin donk adek kamu.

Suaratakdikenal: Kukuruyuk!

Nyokap: Abisan, masa ayam peliharaannya dia yang dipelihara di Belitung (kantor nyokap yang dulu), sekarang mau dipindain ke kantor baru. Katanya ini ayam udah dipelihara sejak kecil.

Memang, sesuai dengan teori gw, hubungan antara manusia dan ayam itu bisa menjadi akrab jika dimulai sejak dini.

Contoh Yuditha, 11 taun, adek gw, yang sekarang melihara ayam semenjak masih pitik banget sampe sekarang udah gede. Sungguh, hubungan antara binatang dengan manusia yang harmonis.

Kalo ada yang nonton 30 Hari Mencari Cinta, mungkin inget ada kata": "hubungan emosi itu bisa lebih kuat jika didukung oleh hubungan fisik." Nah, gimana hubungan antara ayam - adek gw itu bisa gak lebih kuat, jika saat tuh ayam masi kecil,

dia udah bawa" ayamnya ke rumah trus dielus", trus ditaro di pundak gitu, berasa dia melihara burung elang (alhasil yang ada juga pundaknya dibokerin).

Gw: Ya ampuuun. Jadi itu ayamnya Yudit yang waktu dulu.

Siayamyudit: Kukuruyuk!

Gw: Tapi masa ayamnya ditaro di kantor gitu sih?

Nyokap: Nah, iya kan Kung. Jadi gak bonafid banget klo tiba" lagi ngobrol ama klien tiba" kedengeran suara ayam. Emangnya, sini kantor jualan ayam?

Gw: Trus, kenapa gak disuruh buang aja, ato taro rumah?

Nyokap: Mo ditaro di mana? Kamar kamu?

Gw: Uh....

Ogah deh ntar pas pulang ke Jakarta tiba" kamar gw jadi kandang ayam. Duh, ntar ikutan betelor kan repot.

Nyokap: Lagian, waktu itu sih udah mama mo buang. Ehhh, gak taunya si Yudit nangis" bilang ke temennya ama gurunya kalo mama jahat. Terus dia bilang ke mama gini: Coba, apa perasaan mama kalo mama punya anak yang udah mama rawat sejak kecil, terus tiba" pas dia udah gede ada orang lain yang ngambil terus buang?

Gw: Buset. Udah siap kawin tuh Ma.

Kabar lainnya, kemaren gw akhirnya ngecek mata di dokter mata deket apartemen gw. Ini karena tiba" mata gw mulai susah ngeliat jauh. Kadang gw suka bingung ngebedain, mana orang mana kera. Setelah diperiksa-periksa, ternyata selain minus mata gw nambah, mata gw juga iritasi.

Doktermata: next time u blink, make sure u have a full blink.

Gw: a full blink?

Doktermata: yes.. well.. umm.. when u are in front of ur computer, u tend to do this kind of blinking. See, what wrong is, u have a half-blink and ur bottom half of ur eyes gets dry, and irritated.

Jadilah gw sekarang klo ngedip bener" ngedip penuh sambil ngerutin muka segala. Berasa kelilipan, berasa ada kompor di mata gw. Lagu Jamrud pun mengalun dari kejauhan....

Ada yang lain di senyummu yang membuat lidahku gugup tak bergerak, ada kompor... di bola matamu dan memaksa diri tuk bilang aku sayang padamu....

■ Friday, December 24--------------------

See You Around! :)

OK, bad news. Gw sekarang udah pulang lagi di Jakarta karena lagi libur 3 semester 3 bulan. Dan sekarang mulai magang di Metro TV tepatnya di tim produksinya Metro This Morning. Shift gw jam 2 siang ampe jam 1 pagi. Dengan pekerjaan itu, otomatis gw mesti banting daging ngurusin kerjaan laen....

Ditambah dengan koneksi internet di Indonesia yang memble banget. Maka, gw dengan ini akan hiatus panjang dulu.

Kapan gw nulis lagi? mungkin minggu depan... mungkin bulan depan... mungkin pas gw balik ke Ostrali lagi....

Who knows? :)

kambingjantandotkom akan mati suri mulai hari ini. Selamat Natal, Selamat Tahun Baru.

I'll see u around. :D

Nikmati karya-karya lain Raditya Dika
yang selalu menghibur

Nikmati karya-karya lain Raditya Dika
yang selalu menghibur

Raditya Dika (Radith/Kambing/Dika) lahir di Jakarta, 28 Desember 1984 sebagai orang Batak bermarga Nasution. Setelah lulus dari SMUN 70 (yang disertai oleh potong nasi tumpeng oleh guru-gurunya, karena termasuk murid paling cengengesan) pada tahun 2003, dia tiba-tiba terdampar kuliah di Adelaide, Australia. Termasuk orang yang suka mencoba berbagai macam hal, seperti magang di Metro TV, siaran di Heartbeatstation, ngajar bahasa ingris di bimbingan belajar Teknos, dan pacaran sama kuda lumping.

Mulai masuk ke dalam dunia diary internet (blog) pada tahun 2002, setelah dengan tidak sengaja membaca blog salah seorang blogger senior dan telah mencintainya sejak itu. Pengalamannya menulis selain menulis kolom Blog of The Month pada majalah lepas Blogblast, termasuk juga menulis cerpen untuk zine-zine dan kumpulan cerpen elektronik. Cita-citanya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan cita-citanya yang utama adalah pacaran sama Britney Spears.

Esok paginya, ternyata jerawat gw makin banyak!!!

Tidakkkk... rupanya ada yang infeksi gitu soalnya si tukang salon salah ngasih obat.... Nyokap gw langsung panik... mulai saat itu, dia bersiin muka gw pake lotion ama toner pembersih setiap malam.... Ajaibnya, setiap kali dibersiin ama dia, paginya pasti jerawat gw berkurang banyak sekali!!!

Selidik punya selidik, gw bertanya pada sang Mama....

Gw : Ma, kok jerawatnya ilang banyak banget sih? Lotionnya bagus yah?

Nyokap : Wahhh..., rahasianya bukan di krim ato tonernya, Kung.....

Gw : Trus?

Nyokap : Rahasianya tuh pada kain yang Mama pake buat bersiin muka kamu!

Pas gw ngeliatin tuh kain... ternyata bentuknya segitiga..., ternyata ada karetnya di bagian atas..., ternyata... itu adalah kolor bokap gw!!! TIIIIDAAAAAKKK....! Jadi, selama ini nyokap gw menjamah dan mengusap muka gw pake kolornya bokap... huhuhuu... nasib... tapi manjur lho!

Pesan Moral: ternyata selain buat topi, kolor juga punya kegunaan lain yang menakjubkan!

KAMBINGJANTAN adalah kumpulan cerita sehari-hari yang konyol dan unik dari kehidupan Raditya Dika, mahasiswa hasil peranakan orang Batak dan mesin jahit. Format yang ditampilkan adalah format diary karena buku ini adalah kumpulan diary dia yang diterbitkan di internet (blog). Semua kisah lucu di dalamnya merupakan kisah nyata dari tahun 2002-2004.

www.gagasmedia.net
ISBN 978-979-780-895-2
9 789797 808952
Kumpulan Cerita/Komedi